

**PENERAPAN METODE *TALAQQI* DALAM PEMBELAJARAN TAHFIDZ
DI TPQ BAROKAH GONILAN KARTASURA SUKOHARJO TAHUN**

2022/2023

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam



Oleh:

Rina Safitri

NIM : 193111122

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**

2023

NOTA PEMBIMBING

NOTA PEMBIMBING

Hal: Skripsi Sdri. Rina Safitri

NIM: 193111122

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah

UIN Raden Mas Said Surakarta

Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr:

Nama: Rina Safitri

NIM : 193111122

Judul: Penerapan Metode Talaqqi dalam Pembelajaran Tahfidz di TPQ Barokah Gonilan Kartasura Sukoharjo Tahun 2022/2023

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosyah skripsi guna memperoleh gelar sama dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Surakarta, 12 Juni 2023

Pembimbing,



Diah Novita Fardani. M.Pd.I

PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Penerapan Metode Talaqqi Dalam Pembelajaran Tahfidz di TPQ Barokah Gonilan Kartasura Sukoharjo Tahun 2022/2023” yang disusun oleh Rina Safitri telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta pada hari Kamis tanggal 15 bulan Juni tahun 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Penguji 2

Merangkap Sekretaris : Diah Novita Fardani, M.Pd.I

NIP. 19901129 201701 2 119

(.....)

Penguji 1

Merangkap Ketua : Qodim Ma'shum, M.H.I

NIP. 19830801 201701 1 161

(.....)

Penguji Utama : M. Irfan Syaifuddin, M.H.I

NIP. 19840721 201701 1 152

(.....)

Surakarta, 22 Juni 2023

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah



Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd.

NIP. 19640302 199603 1 001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillah rabbil 'alamin, segala puji bagi Allah Swt. berkat Rahmat serta hidayah-Nya sehingga tugas akhir skripsi ini dapat diselesaikan dengan lancar. Dengan rasa syukur kepada Allah SWT, semoga kita senantiasa mendapat Rahmat dan hidayah-Nya. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Slamet Riyadi dan Ibu Partinah terimakasih karena selalu mendukung, memotivasi dan mendoakan yang terbaik untuk anaknya. Karena tanpa doa dan dukungan dari orang tua mungkin saya tidak akan mampu menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Kakak-kakak saya Ratna Andari dan Galih Afiyanto yang juga selalu memberi dukungan supaya segera menyelesaikan skripsi saya.
3. Sahabat terbaik sekaligus tetangga saya Tesa Lonika yang senantiasa bersedia meminjamkan laptop nya kepada saya. Karena tanpa pinjaman laptop dari nya saya kesusahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Sahabat-sahabat saya Sekar Wulandari, Mila Nur Ludvia, Fatimah Tuzaroh, Luky Tegar yang juga selalu memberikan semangat, motivasi dan dukungan terbaik untuk saya.
5. Kakak tingkat saya Machfudz Yuda yang juga selalu memotivasi saya supaya segera menyelesaikan skripsi saya dan bisa lulus tahun ini.
6. Teman-teman PAI D 2019 yang selalu memberi semangat, motivasi dan terus mendoakan untuk tidak mudah menyerah dari awal masuk bangku kuliah hingga saat ini. Semoga segala doa baik kembali kepada kalian semua.
7. Serta almamater UIN Raden Mas Said Surakarta yang sangat saya banggakan.

MOTTO

“Jika tidak menemukan yang terbaik, maka jadilah pribadi yang terbaik itu, dan berilah manfaat selagi masih mampu”

إِنَّ خَيْرَكُمْ أَحْسَنُكُمْ أَخْلَاقًا

“Sesungguhnya sebaik-baik orang di antara kalian adalah yang paling baik akhlaknya.” (HR. Bukhari no. 6035)

وَخَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Dan sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya.” (HR. Al-Qadlaa’iy dalam Musnad Asy-Syihaab no. 129, Ath-Thabaraaniy dalam Al-Ausath no. 5787)

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Rina Safitri

NIM : 193111122

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Penerapan Metode Talaqqi Dalam Pembelajaran Tahfidz di TPQ Barokah Gonilan Kartasura Sukoharjo Tahun 2022/2023" adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 12 Juni 2023

Yang Menyatakan,



Rina Safitri

NIM : 193111122

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nyalah, penulis akhirnya dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Penerapan Metode Talaqqi Dalam Pembelajaran Tahfidz di TPQ Barokah Gonilan Kartasura Sukoharjo Tahun 2022/2023”. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta umat muslim yang mengikuti ajaran hingga akhir zaman.

Pada penyusunan skripsi ini penulis banyak mengalami hambatan, namun berkat bantuan, bimbingan dan kerjasama dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Sehingga dengan penuh kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Mudhofir, M.Pd., selaku rektor UIN Raden Mas Said Surakarta.
2. Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta.
3. Kholis Firmansyah, S.H.I., M.S.I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Raden Mas Said Surakarta.
4. Diah Novita Fardani, M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan arahan, masukan, motivasi dan dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. M. Irfan Syaifuddin, M.H.I selaku dosen Pembimbing Akademik
6. Para dosen, staff, dan seluruh civitas akademika Fakultas Ilmu Tarbiyah
7. Rustasir, S.Pd.I. selaku kepala TPQ Barokah Gonilan Kartasura yang sudah membantu dan memberikan informasi.
8. Khunaisa dan Uswah selaku wali kelas kelas tahfidz yang juga sudah banyak membantu dengan memberikan informasi.
9. Teman-teman seperjuangan yang mendukung dan membantu dalam penelitian, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang membantu penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat beberapa kesalahan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan dalam penulisan skripsi ini. Akhirnya, semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan taufik-Nya sehingga skripsi ini bisa bermanfaat bagi kita semua dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 12 Juni 2023

Penulis,

Rina Safitri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
ABSTRAK	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
A. Kajian Teori.....	12
1. Penerapan Metode <i>Talaqqi</i>	12
2. Pembelajaran Tahfidz	20
3. Taman Pendidikan Al-Qur'an	24
B. Kajian Penelitian Terdahulu	27
C. Kerangka Berpikir.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian	33

B. Setting Penelitian	33
C. Subyek dan Informan Penelitian	34
D. Teknik Pengumpulan Data	56
E. Teknik Keabsahan Data.....	35
F. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Fakta Temuan Penelitian	40
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	40
2. Bentuk Penerapan Metode <i>Talaqqi</i> Dalam Pembelajaran Tahfidz di TPQ Barokah Gonilan Kartasura Sukoharjo	56
3. Faktor pendukung dan penghambat penerapan metode <i>talaqqi</i> dalam pembelajaran tahfidz di TPQ Barokah?	67
B. Interpretasi Hasil Penelitian.....	72
BAB V PENUTUP.....	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77
Daftar Pustaka.....	79
Lampiran.....	

ABSTRAK

Rina Safitri, 2023, *Penerapan Metode Talaqqi dalam Pembelajaran Tahfidz di TPQ Barokah Gonilan Kartasura Sukoharjo Tahun 2022/2023*.

Skripsi : Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah, Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Mas Said Surakarta

Pembimbing : Diah Novita Fardani, M.Pd.I

Kata kunci : Penerapan, Metode *talaqqi*, Pembelajaran, Tahfidz

Al-Qur'an menjadi salah satu kalam Allah yang diturunkan sebagai pedoman bagi umat Islam di dunia maupun di akhirat. Dalam dunia Pendidikan Islam, Al-Qur'an menjadi hal utama yang harus dipahami dan dipelajari. Salah satu cara untuk menjaga dan memelihara ayat-ayat Al-Qur'an yaitu dengan cara menghafalkannya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode *talaqqi* dalam pembelajaran tahfidz di TPQ Barokah Gonilan Kartasura Sukoharjo. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan metode *talaqqi* dalam pembelajaran tahfidz di TPQ Barokah.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan di TPQ Barokah Gonilan Kartasura Sukoharjo pada bulan November 2022 sampai dengan Juni 2023. Dengan subjek penelitian ini adalah Ustadzah Khunaisa selaku wali kelas kelas tahfidz SMP, dan Ustadzah Uswah selaku wali kelas kelas tahfidz SD di TPQ Barokah. Sedangkan informan dalam penelitian ini adalah Bapak Rustasir, S.Pd.I selaku pemimpin TPQ Barokah, serta santri kelas tahfidz usia SD dan SMP. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Serta untuk analisis data melalui tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode *talaqqi* dalam pembelajaran tahfidz di TPQ Barokah dilaksanakan melalui metode *talaqqi tasmi'* bentuk metode *talaqqi tasmi'* ini dilakukan dengan cara guru membacakan ayat Al-Qur'an dengan membaca ataupun tidak membaca mushaf, santri mampu mendengarkan bacaan dengan baik kemudian santri muroja'ah bacaan tersebut baru setelah itu menyetorkan hafalan kepada guru secara individu. Faktor pendukung dalam penerapan metode *talaqqi* ini salah satunya yaitu TPQ Barokah menjadi lembaga Pendidikan nonformal yang resmi, dibuktikan dengan adanya SK (Surat Keputusan) dan IJOB (Ijin Operasional Baru) TPQ, selain itu faktor pendukung lain yaitu semangat santri yang tinggi dalam menghafalkan Al-Qur'an, SDM yang berkompeten, adanya motivasi dari orangtua dan juga dari latar belakang Pendidikan santri. Sedangkan faktor penghambat penerapan metode *talaqqi* dalam pembelajaran tahfidz yaitu tingkat kemampuan santri yang masih lemah, materi pembelajaran dimana ditemukan ayat yang pelafalannya memiliki kemiripan, kehadiran santri dan kehadiran guru.

ABSTRACT

Rina Safitri, 2023, Application of the Talaqqi Method in Tahfidz Learning at TPQ Barokah Gonilan Kartasura Sukoharjo Year 2022/2023.

Thesis: Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah Sciences, State Islamic University (UIN) Raden Mas Said Surakarta

Advisor : Diah Novita Fardani, M.Pd.I

Keywords: Application, talaqqi method, learning, tahfidz

Al-Qur'an is one of Allah's words which was revealed as a guide for Muslims in this world and in the hereafter. In the world of Islamic Education, the Qur'an is the main thing that must be understood and studied. One of the ways to protect and preserve the verses of the Qur'an is by memorizing them. This study aims to describe the application of the *talaqqi* method in tahfidz learning at TPQ Barokah Gonilan Kartasura Sukoharjo. In addition, this study aims to describe the supporting factors and inhibiting factors for the application of the *talaqqi* method in tahfidz learning at TPQ Barokah.

This study used a field research method using a qualitative descriptive approach. This research was conducted at TPQ Barokah Gonilan Kartasura Sukoharjo from November 2022 to June 2023. The subjects of this research were Ustadzah Khunaisa as homeroom teacher for the junior high school tahfidz class, and Ustadzah Uswah as homeroom teacher for the elementary tahfidz class at TPQ Barokah. While the informants in this study were Mr. Rutasir, S.Pd.I as the leader of the Barokah TPQ, as well as elementary and junior high school students of tahfidz classes. Data collection techniques in this study through observation, interviews and documentation. As well as for data analysis through three stages, namely data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results of this study indicate that the application of the *talaqqi* method in tahfidz learning at TPQ Barokah is carried out through the *talaqqi tasmi* method 'the form of the *talaqqi tasmi*' method is carried out by the teacher reading verses of the Qur'an by reading or not reading the mushaf, students are able to listen to the reading well then the students muroja'ah recite the readings only after that they deposit the memorization to the teacher individually. One of the supporting factors in the application of the *talaqqi* method is that TPQ Barokah is an official non-formal educational institution, evidenced by the SK (Decree) and IJOB (New Operational Permit) TPQ, in addition to other supporting factors, namely the high spirit of the students in memorizing Al-Qur'an, competent human resources, motivation from parents and also from the educational background of the students. While the inhibiting factors for the application of the *talaqqi* method in tahfidz learning are the weak level of students' ability, learning materials where verses are found whose pronunciation is similar, the presence of students and the presence of teachers.

DAFTAR TABEL

		Hlm
Tabel 1	Struktur Pengurus TPQ Barokah	45
Tabel 2	Data santri TPQ Barokah	47
Tabel 3	Jadwal Pelajaran TPQ Barokah	48
Tabel 4	Kurikulum TPQ Barokah	50

DAFTAR LAMPIRAN

	Hlm	
Lampiran 1	Pedoman observasi dan Wawancara	84
Lampiran 2	Field note wawancara, observasi dan dokumentasi	86
Lampiran 3	Data keadaan santri TPQ Barokah	110
Lampiran 4	Data pengajar TPQ Barokah	110
Lampiran 5	SK dan IJOB TPQ Barokah	112
Lampiran 6	Kurikulum kelas tahfidz juz 30	114
Lampiran 7	Kurikulum kelas tahfidz juz 29	115
Lampiran 8	Kurikulum Madrasah Diniyah Takmiliyah kelas juz 30	116
Lampiran 9	Kurikulum Madrasah Diniyah Takmiliyah kelas juz 29	118
Lampiran 10	Kurikulum kelas tahfidz juz 28	119
Lampiran 11	Daftar nama santri TPQ Barokah	120
Lampiran 12	Jadwal penilaian akhir semester 1 TPQ Barokah	122
Lampiran 13	Program Tahunan TPQ Barokah	126
Lampiran 14	Program Semester	127
Lampiran 15	Silabus	130
Lampiran 16	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	131
Lampiran 17	Buku pegangan guru	153
Lampiran 18	Buku prestasi santri	154
Lampiran 19	Surat keterangan penelitian	155
Lampiran 20	Dokumentasi kegiatan	156

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an sebagai salah satu kalam Allah SWT yang diturunkan untuk pedoman kebenaran bagi manusia, baik di dunia maupun di akhirat. Di dalamnya tidak ada suatu keraguan apapun, melainkan sebuah mukjizat dari Allah SWT tanpa ada campur tangan dari yang lain. Al-Qur'an juga menjadi sumber ajaran utama dalam pendidikan agama Islam, karena di dalamnya memuat nilai-nilai yang telah Allah SWT tetapkan. Menurut Ash-Shabuni (Arief, 2022:2) Al-Qur'an diartikan sebagai suatu firman yang berasal dari Allah SWT dan tidak adaandingannya, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. sebagai penutup para nabi dan rasul dengan melalui perantara malaikat Jibril.

Al-Qur'an menjadi kitab terakhir dan sebagai pedoman bagi seluruh umat manusia hingga akhir zaman. Al-Qur'an bukan hanya ditujukan kepada kelompok masyarakat Arab saja tempat dimana Al-Qur'an itu diturunkan, akan tetapi ditujukan kepada seluruh umat manusia di bumi. Didalamnya terkandung sifat-sifat dan nilai-nilai mulia tentang segala aspek kehidupan manusia, baik itu menjalin hubungan baik dengan Allah Swt. hubungan dengan individu lain atau hubungan manusia dengan lingkungan dan juga alam sekitar. Fazlur Rahman dalam (Daulay, 2014:31) menjelaskan terkait topik-topik yang terkandung dalam Al-Qur'an dimana di dalamnya

mencakup tentang Tuhan, manusia, alam semesta, kenabian, dan lain sebagainya.

Pada dasarnya dalam pendidikan Islam, Al-Qur'an menjadi hal paling utama yang harus dipelajari dan juga dipahami oleh kaum muslim. Salah satu upaya dalam memelihara serta menjaga Al-Qur'an bisa dilakukan dengan cara menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an tersebut. Sudah seharusnya bagi orang tua memberikan pengajaran Al-Qur'an kepada anak sejak dini. Hal ini bisa dimulai dengan mengajarkan terlebih dahulu bagaimana cara membaca Al-Qur'an dengan fasih dan benar, kemudian membimbing anak supaya mampu menghafalkan ayat-ayat yang ada di dalam Al-Qur'an.

Tak jarang para orang tua juga memberikan pengajaran pendidikan agama kepada anak mereka di lembaga pendidikan formal (sekolah) baik yang berbasis keagamaan seperti MI atau sekolah umum seperti SD. Namun faktanya, masih ditemui anak-anak yang kesulitan dalam menghafalkan Al-Qur'an. Hal ini terjadi karena minimnya waktu pemberian pengajaran menghafal Al-Qur'an, di samping guru juga harus memberikan pelajaran umum sesuai kurikulum yang ditetapkan di lembaga pendidikan tersebut. Maka untuk menindaklanjuti hal tersebut, beberapa orang tua juga memasukkan anak-anaknya ke lembaga pendidikan non formal, biasanya lembaga pendidikan non formal yang banyak dituju adalah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ).

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) sebagai bentuk lembaga pendidikan di luar sekolah, lembaga yang menitikberatkan pengajaran terkait membaca Al-Qur'an beserta muatan tambahan yang memiliki orientasi terhadap

pembentukan akhlak dan kepribadian islamiyah. (Malik, 2013:391). Menurut Mulyati dalam (Usman, 2015:66) TPQ sebagai lembaga pendidikan nonformal yang memiliki peran utama dalam mengajarkan kemampuan membaca dan juga menulis Al-Qur'an. Maka dapat dipahami bahwa Taman Pendidikan Al-Qur'an menjadi salah satu bentuk lembaga pendidikan non formal yang di dalamnya memuat pengajaran nilai-nilai keagamaan dan juga mengajarkan kemampuan membaca serta menulis Al-Qur'an.

Dalam kaitannya mempelajari dan menghafal Al-Qur'an sebenarnya bukan merupakan hal yang terlalu sulit, asalkan ada kemauan dan juga usahanya dalam mempelajari dan menghafal, pasti akan mampu membaca dan memahami Al-Qur'an dengan baik. Allah memberi jaminan kemudahan bagi umatnya yang mau mempelajari dan menghafal Al-Qur'an (Mubarokah, 2019:2)

Allah SWT berfirman dalam Q.s Al-Qamar : 17

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ۝

Artinya: “Sungguh, Kami benar-benar telah memudahkan Al-Qur'an sebagai pelajaran. Maka, adakah orang yang mau mengambil pelajaran?”

Kemudahan dalam menghafal Al-Qur'an sudah Allah jelaskan dalam Q.s. Al-Qamar ayat 17, 22, 32, dan 40. Dimana dalam ayat tersebut Allah menegaskan pada jin dan manusia dengan mengulangi beberapa kali pengulangan yang sama bahwa Allah telah menurunkan kitab suci, dan kitab suci itu diberkahi oleh Allah untuk tidak sulit dihafalkan, dipelajari serta diamalkan, namun apakah ada orang yang mau mengambil pelajaran

darinya (Al-Qur'an). (Syaripuddin, 2020:60-61) Allah Swt. telah membuat Al-Qur'an mudah untuk dihafal baik oleh umat Islam yang berasal dari Arab yang pada dasarnya mengerti bahasa arab maupun selain masyarakat Arab yang belum memahami makna kata-kata dalam Al-Qur'an yang bertuliskan bahasa Arab. (Hidayah, 2017:52)

Pengupayaan dalam memudahkan menghafal Al-Qur'an terus dilakukan, di Indonesia sendiri juga telah berupaya dengan mendirikan lembaga rumah tahfidz dan sudah tersebar di beberapa wilayah. Berdasarkan data terbaru Rumah Tahfidz Center (RTC) di tahun 2019, keberadaan rumah tahfidz semakin menjamur di Nusantara maupun di berbagai belahan dunia. Saat ini, terdapat 1.178 rumah tahfidz yang tersebar di 124 kabupaten dan 26 provinsi. Angka tersebut merupakan jumlah rumah tahfidz yang sudah terverifikasi. Sedangkan masih terdapat banyak rumah tahfidz yang belum terdaftar di sistem rekapitulasi online RTC. (Diakses dari <https://pppa.id/kabar/read/ge-liat-dakwah-rumah-tahfidz-ke-penjuru-dunia>)

Meskipun demikian, pada kenyataannya persoalan yang terjadi saat ini masih banyak ditemukan umat muslim yang kesulitan dalam menghafalkan Al-Qur'an, baik kalangan anak-anak, remaja maupun orang dewasa. Setiap individu memang memiliki kemampuan yang berbeda-beda, hal ini bisa disebabkan karena adanya perbedaan latar belakang. Perbedaan latar belakang keluarga, dimana individu yang tidak diajarkan sejak dini terkait membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan baik sehingga hal ini mampu mempengaruhi individu kesulitan dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an. Kemudian perbedaan latar belakang pendidikan, individu yang

memiliki latar belakang pendidikan berbasis Islam biasanya memiliki kemampuan yang berbeda dengan individu yang memiliki latar belakang pendidikan umum. Meskipun sudah banyak sekolah-sekolah umum yang menerapkan pengajaran untuk membaca serta menghafal Al-Qur'an, akan tetapi hal ini masih berbeda dengan lembaga pendidikan berbasis Islam yang memang sangat memperhatikan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an siswanya. Kemudian perbedaan latar belakang lingkungan, ternyata perbedaan latar belakang lingkungan juga menjadi faktor penyebab setiap individu memiliki kemampuan yang berbeda, individu yang berada di lingkungan masyarakat yang rajin dalam membaca Al-Qur'an, memiliki pendidikan agama yang bagus, maka kemungkinan besar akan lebih mudah dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an, dibandingkan individu yang berada di lingkungan masyarakat yang memiliki kebiasaan kurang baik, seperti judi, minum minuman beralkohol dan lain sebagainya.

Kesulitan dalam menghafalkan Al-Qur'an juga disebabkan karena beberapa faktor, selain disebabkan karena kurangnya peningkatan kemampuan guru dalam mengajar, salah satu faktornya terkait pemilihan metode pembelajaran. Saat ini ada berbagai macam metode yang dikembangkan untuk menghafalkan Al-Qur'an dan metode pembelajaran ini hendaknya disesuaikan dengan kondisi dan keadaan. (Gade, 2014:414) Adanya metode mampu membantu para penghafal untuk mengurangi kesusahan dalam menghafal dan mengingat Al-Qur'an. Dimana kesusahan yang akan dihadapi oleh penghafal menjadi suatu tantangan yang harus

dilalui supaya termotivasi untuk lebih giat dan sungguh-sungguh dalam menghafal ayat Al-Qur'an.

Pemilihan metode yang tepat menjadi faktor penting dalam meningkatkan minat hafalan Qur'an pada santri. Fenomena saat ini masih banyak ditemukan di berbagai lembaga pendidikan formal maupun non formal yang belum menerapkan metode yang tepat dalam pembelajaran, terutama pembelajaran Qur'an. Hal ini tentu saja akan memicu menurunnya minat membaca dan menghafal Qur'an sehingga target hafalan yang sudah ditentukan tidak bisa tercapai secara optimal. Hal serupa juga disampaikan oleh Abudin Nata dalam (Aisyah, 2021:5) bahwa "metode pembelajaran memiliki kedudukan yang mendasar dalam mendukung tercapainya pembelajaran." Maka untuk mengatasi hal tersebut seorang guru harus mampu mengembangkan kreativitas serta lebih selektif dalam memilih metode pembelajaran Al-Qur'an yang tepat dan sesuai.

Metode menjadi suatu strategi yang digunakan dalam melaksanakan rencana-rencana yang disusun dalam suatu kegiatan, sehingga tujuan-tujuan yang telah direncanakan bisa tercapai secara optimal. (Susianti 2016) Sedangkan pembelajaran diartikan sebagai segala cara atau proses yang dilakukan supaya seseorang mampu melaksanakan kegiatan belajar. Menurut pendapat (Arifin, 2012: 12-13) Pembelajaran sebagai suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan sistemik, yang sifatnya interaktif dan komunikatif antara pendidik (guru) dengan peserta didik. Metode pembelajaran Al-Quran (Rudjiono, 2020:50-60) pada hakikatnya mengajarkan Al-Quran kepada anak sebagai suatu proses pengenalan Al-

Quran tahap pertama dengan tujuan agar anak mengenal huruf sebagai tanda suara atau tanda bunyi.

Dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ terdapat berbagai macam metode yang bisa diterapkan, misalnya metode *iqra'*, metode *talaqqi*, *qira'ati*, *baghdadiyah*, *al-barqy*, *al-ummi*, *al-bayan*, dan lain sebagainya. Munculnya metode-metode tersebut didasari oleh perbedaan latar belakang dan tuntutan masyarakat yang mengharapkan anak-anak mereka mampu membaca dan menghafalkan Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

Penentuan metode pembelajaran Al-Qur'an ini dipandang sangat penting. Begitu juga TPQ Barokah Gonilan Kartasura Sukoharjo yang mana TPQ ini menerapkan metode *Talaqqi*. Metode *talaqqi* menjadi salah satu teknik yang tepat untuk digunakan, terutama pada proses pembelajaran tahfidz karena santri berhadapan langsung dengan guru, sehingga ketika santri tersebut melakukan kesalahan dalam melafalkan bacaan Al-Qur'an atau menghafalkan Al-Qur'an, maka guru dapat dengan cepat memperbaiki bacaan santri yang salah kemudian santri juga bisa segera membenarkan kekeliruannya. Tujuan penggunaan metode *talaqqi* ini diharapkan mampu membimbing, memfokuskan dan membaguskan bacaan-bacaan santri karena ada beberapa santri yang masih berada di tahap baru dalam belajar Al-Qur'an sehingga perlu adanya bimbingan dalam membaca dan menghafalnya.

Penerapan metode *talaqqi* ini memiliki beberapa kelebihan. Menurut (Utami, 2018:188) “kelebihan metode *talaqqi* diantaranya: santri yang

belum menguasai ilmu tajwid dalam membaca dan menghafal ayat Al-Qur'an akan semakin paham tentang membaca Al-Qur'an dan menghafal sesuai dengan ilmu tajwid, anak menjadi lebih siap untuk hafalan secara mandiri." Selain memiliki kelebihan juga terdapat kelemahan dalam menerapkan metode *talaqqi* antara lain membutuhkan waktu yang lama, santri mudah bosan terlebih bagi santri yang sudah hafal surat yang sudah ditentukan untuk disetorkan hafalannya, ia akan cepat bosan karena hanya melihat teman-temannya yang sedang menyetorkan hafalan mereka.

Menurut Ustadzah Khunaisa salah satu ustadzah di TPQ Barokah kelas tahfidz kendala dalam menerapkan metode *talaqqi* terletak pada kemampuan santri dalam menghafal Al-Qur'an yang berbeda-beda, ada yang prosesnya cepat juga ada yang lambat. Terkadang ada santri yang hanya menyetorkan 3 ayat saja. Hal ini dikarenakan background pendidikan santri yang berbeda-beda. Namun dari pihak pengajar tidak menuntut untuk harus bisa dan harus menyetorkan satu surat yang sudah ditentukan sebelumnya, yang paling penting santri tersebut sudah ada usaha, sudah belajar untuk menghafal meskipun hanya 3 ayat saja." (Pengamatan pada 15 November 2022)

Dengan ini akan dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan metode *talaqqi* dalam pembelajaran tahfidz di TPQ Barokah peneliti terfokus dalam hal positifnya seperti bagaimana penerapan metode *talaqqi* dalam pembelajaran tahfidz di TPQ tersebut, kemudian apa hambatan dalam penerapan metode *talaqqi* tersebut. Adapun untuk mempermudah peneliti

dalam penelitian ini penulis hanya terfokus di dua kelas yaitu kelas tahfidz juz 28,29,30 putri usia SD dan kelas tahfidz putri usia SMP.

Bertitik tolak dari permasalahan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam, yang nantinya akan dijadikan sebuah karangan ilmiah atau skripsi dengan judul “**Penerapan Metode Talaqqi Dalam Pembelajaran Tahfidz di TPQ Barokah Gonilan Kartasura Sukoharjo Tahun 2022/2023**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Tingkat kemampuan santri dalam menghafal Al-Qur'an yang berbeda-beda.
2. Perbedaan latar belakang pendidikan mempengaruhi kemampuan menghafal Al-Qur'an santri.
3. Tingkat pemahaman guru terhadap faktor yang melatar belakangi kemampuan menghafal Al-Qur'an santri
4. Penerapan metode *talaqqi* memudahkan santri menghafalkan Al-Qur'an.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti membatasi penelitian ini pada:

Penerapan metode *talaqqi* dalam pembelajaran tahfidz pada kelas tahfidz juz 28,29,30 putri usia SD dan kelas tahfidz putri usia SMP.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan pembatasan masalah di atas maka yang menjadi pembahasan utama dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan metode *talaqqi* dalam pembelajaran tahfidz di TPQ Barokah?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat penerapan metode *talaqqi* dalam pembelajaran tahfidz di TPQ Barokah?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk:

1. Mendeskripsikan bagaimana penerapan metode *Talaqqi* dalam pembelajaran tahfidz di TPQ Barokah.
2. Mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan metode *talaqqi*

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Sebagai sarana untuk menambah referensi dan bahan kajian dalam khasanah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan dan untuk penelitian lanjutan mengenai penerapan metode *talaqqi* dalam pembelajaran tahfidz di TPQ.

2. Manfaat Praktis:

- a. Bagi Lembaga

Memberikan masukan kepada lembaga sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan evaluasi terkait penerapan metode *talaqqi* di TPQ.

b. Bagi Guru

Diharapkan mampu dijadikan panduan atau pedoman keilmuan serta pengetahuan tentang penerapan metode *talaqqi* dalam pembelajaran tahfidz di TPQ. Memberikan masukan kepada guru dalam menerapkan metode *talaqqi* di TPQ.

c. Bagi Santri

Adanya penelitian ini diharapkan santri dapat meningkatkan kompetensi yang dimilikinya dalam menghafal Al-Qur'an. Selain itu santri juga mampu meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an yang sesuai makhraj huruf.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Penerapan Metode *Talaqqi*

a. Pengertian Metode

Kata *metode* berasal dari bahasa Yunani. Berdasarkan etimologi, kata *metode* berasal dari dua kata yaitu *meta* dan *hodos*. *Meta* yang artinya melalui dan *hodos* artinya jalan atau cara. Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata *metode* memiliki makna sebagai suatu cara yang teratur dalam melaksanakan suatu pekerjaan supaya tercapai sesuai yang sudah dikehendaki, cara kerja yang bersistem dalam memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Menurut Muhammad Athiyah Al-Abrasyi dalam (Minarti, 2013:139) metode merupakan jalan yang harus diikuti untuk memberikan pengajaran dan pemahaman kepada peserta didik dalam berbagai macam pelajaran. Menurut Pupuh Fathurrahman dalam (Zainiyati, 2010:7-8) metode secara harfiah memiliki arti cara. Dalam pemaknaan secara umum, metode bermakna suatu cara atau prosedur yang dipakai dalam mencapai suatu tujuan tertentu. Dalam kaitannya dengan pembelajaran, metode didefinisikan sebagai cara-cara penyajian bahan pelajaran pada siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

b. Pengertian *Talaqqi*

Menurut bahasa, *talaqqi* berasal dari kata "*laqia*" yang artinya berjumpa. Kata berjumpa yang dimaksud yaitu bertemu secara langsung antara peserta didik dengan pendidik. (R Nurkarima, 2015:166). Metode *talaqqi* sebagaimana yang diutarakan Ahsin dalam (Asy-Syahida, 2020:187) memiliki arti bertemu langsung, yaitu pembelajaran dengan belajar secara langsung di hadapan guru.

Sedangkan menurut (Huda, 2019:29) secara istilah, *talaqqi* merupakan suatu manhaj pembelajaran yang diletakkan syara' dalam pengajaran lafaz-lafaz Al-Qur'an dengan cara guru membacakan ayat-ayat Al-Qur'an kemudian para pelajar menerimanya melalui pendengaran setelah itu mereka melaksanakannya secara praktikal dengan pengamatan guru.

c. Pengertian Metode *Talaqqi*

Metode ini pada dasarnya merupakan metode yang berkonsep pada ajaran yang disampaikan oleh Rasulullah Saw. dalam mempelajari Al-Qur'an. Dalam menyampaikan ajaran Al-Qur'an Rasulullah selalu membacakan ayat-ayat al-qur'an yang harus dihafalkan para sahabat dalam beberapa tempat dan kondisi (Yayan : 2015). Metode ini memiliki banyak keuntungan, terutama untuk mengoreksi kesalahan dalam membaca Al-Qur'an. Pendidik dapat melihat langsung seberapa lancar siswa membaca Al Quran. Dalam metode *talaqqi* ini, siswa saling berhadapan dan mengoreksi kesalahan membaca Al-Qur'an sesuai petunjuk guru. (Suriansyah, 2020:218) Perbaikan untuk

kesalahan tersebut antara lain *makharij al-huruf* (dari mana huruf berasal), *shifat al-huruf* (ciri karakter), dan *ahkam al-huruf* (hukum huruf).

Berdasarkan pengertian di atas, dapat diketahui bahwa metode *talaqqi* merupakan cara memberikan pembelajaran Al-Quran kepada peserta didik atau santri secara *face to face* antara guru dan santri, dimana guru membacakan terlebih dahulu ayat Al-Qur'an, peserta didik atau santri mendengarkan kemudian mempraktikkan bacaan yang sudah dibacakan oleh guru.

d. Kelebihan metode *talaqqi*

Dalam suatu metode pembelajaran umumnya memiliki kelebihan dan kelemahan dalam penerapannya. Berikut kelebihan metode *talaqqi*:

Kelebihan penerapan metode *talaqqi* yaitu santri yang belum bisa menguasai ilmu tajwid dengan baik dalam membaca dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an akan mampu membaca Al-Qur'an dan menghafal sesuai dengan ilmu tajwid. Metode *talaqqi* juga bisa menjadikan santri lebih siap dalam melakukan hafalan secara mandiri. Masih banyak ditemukan santri yang belum siap ketika hendak melakukan hafalan secara mandiri. Salah satu penyebab ketidaksiapan ini karena santri dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an belum sesuai dengan makhrajnya serta tajwid yang belum benar. Selain itu, metode *talaqqi* ini juga cocok untuk memberikan motivasi dan membiasakan santri untuk menghafal, karena motivasi anak dalam menghafal masih

kurang. (Utami, 2018:188) Kebiasaan anak untuk menghafal juga masih rendah, sehingga metode *talaqqi* ini dianggap cocok untuk diterapkan.

Selain yang sudah disebutkan di atas, kelebihan metode *talaqqi* adalah seperti berikut:

- 1) Dapat menjaga kebenaran bacaan al-Qur'an, hal ini akan berbeda jika membaca Al-Qur'an tanpa berguru atau hanya melalui buku-buku atau media-media elektronik yang kian berkembang pesat di zaman sekarang ini yang tidak dapat dipastikan sahih atau tidak suatu bacaan itu.
- 2) Bacaan seorang murid akan dikoreksi secara langsung oleh guru jika terdapat kesalahan dalam membaca.
- 3) Murid dapat melihat langsung pergerakan mulut guru apabila menyebut sesuatu bacaan. Hal ini disebabkan karena Al-Qur'an mempunyai keunikan tersendiri apabila kita membacanya. Ini amat berbeda jika bacaan Al-Qur'an itu hanya dipelajari daripada buku-buku atau media elektronik yang mana kita tidak dapat mengenal pasti bagaimana cara bacaan yang benar.
- 4) Murid lebih fokus ketika guru berada di hadapannya, dan akan berbeda hasilnya jika hanya belajar Al-Qur'an melalui buku-buku dan lain sebagainya.
- 5) Murid akan selalu mendapat kata-kata nasihat dari guru dalam mempelajari Al-Qur'an (Mashud, 2019:352). Kata-kata berupa nasihat khusus berkaitan Al-Qur'an ini jarang dapat disampaikan

melainkan orang yang memang telah berkecimpung dalam mempelajari ilmu Al-Qur'an.

e. Kelemahan Metode *Talaqqi*

Sedangkan kelemahan dari metode *talaqqi* yaitu dari faktor santrinya, yang mana terdapat beberapa santri yang belum menguasai ilmu tajwid dengan baik seperti panjang pendek, pengucapan makhraj misalnya dalam pengucapan huruf *Syin* dan *Sin*. Kelemahan lain yaitu santri mudah bosan pada saat diajarkan tahfidz oleh gurunya serta santri yang tidak menyetorkan hafalan kepada gurunya akan sibuk sendiri atau bersenda gurau dengan teman di sampingnya.

f. Bentuk-Bentuk Metode *Talaqqi*

1) *Tasmi'*

Menurut (Wijaya, 2005:64-65) *Tasmi'* berasal dari kata “*asma'a*” yang memiliki arti memperdengarkan. *Tasmi'* merupakan bentuk masdar yang artinya ialah memperdengarkan Al-Qur'an. Maksud dari metode ini ialah memperdengarkan Al-Qur'an kepada murid atau santri untuk dihafal. Metode *Tasmi'* juga sering disebut dengan metode “*sima' ala shaikh*”. Penerapan metode ini biasanya guru membacakan Al-Qur'an dengan hafalan atau dengan melihat mushaf, kemudian santri mendengarkan bacaan tersebut di majelis atau luar majelis, bisa juga seorang santri mendengarkan bacaan teman yang sedang menghafal Al-Qur'an. Metode ini terbilang efektif bagi para penghafal Al-Qur'an yang

memiliki daya ingat tinggi. Metode ini juga memudahkan tunanetra dan anak-anak di bawah umur yang belum mengenal baca tulis untuk menghafalkan Al-Qur'an.

2) *'Aradh*

'Aradh berasal dari kata *'aradha* yang memiliki arti mendemonstrasikan, menyampaikan, mengajukan, dan menyetorkan. Metode *'aradh* juga sering disebut dengan istilah metode *qirā'at 'alā syaikh*. Penerapan metode ini yaitu dilakukan dengan cara murid menyetorkan atau membacakan hafalan mereka kepada guru. Apabila terdapat kesalahan dalam pelafalan dalam menyetorkan hafalan maka guru langsung membenarkan dan pada saat itu pula murid memperbaiki kesalahannya. Landasan dari teori *'Aradh* ini yaitu sesuai dengan apa yang dilakukan Rasulullah SAW. Dimana Rasulullah membacakan wahyu (Al-Qur'ān) dihadapan malaikat Jibril AS. (Fajriyah 2020:38)

3) *Qirā'at fī al-Sholāh*

Kalimat *qirā'at fī al-sholāh* memiliki makna yaitu memperdengarkan bacaan Al-Qur'ān pada saat sholat. Dasar dari makna tersebut ialah ketika Nabi Muhammad SAW. melaksanakan shalat sirriyah, beliau memperdengarkan beberapa ayat Al-Qur'ān kepada para sahabatnya kemudian para sahabat memperhatikan ayat yang dibacakan oleh Rasulullah SAW. (Fajriyah 2020:38)

g. Unsur-unsur metode *talaqqi*

Adapun unsur-unsur metode *talaqqi* menurut Ahsin dalam (M. Zurilla, 2019: 27-28) sebagai berikut:

- 1) Metode *talaqqi* harus terdiri atas guru yang hafidz Al-Qur'an.
- 2) Ada murid yang ingin benar-benar serius berniat menghafal Al-Qur'an.
- 3) Antara guru dan murid harus terlibat aktif dalam menghafal Al-Qur'an.
- 4) Guru akan membaca atau menghafal di depan muridnya dalam rangka memberikan hafalan baru.
- 5) Atau guru akan membaca atau menghafal di depan muridnya dalam rangka memperbaiki kekeliruan ayat-ayat yang dihafal oleh muridnya seperti pelafalan huruf-huruf, makharijul al-huruf, *waqaf*, *ibtida'* dan lain-lain.
- 6) Jika ada hafalan murid yang masih kurang maka akan diperbaiki langsung oleh guru.

h. Ciri-Ciri Pembelajaran Metode *Talaqqi*

Metode *talaqqi* juga disebut dengan mushafahah, yakni metode pengajaran dimana guru dan murid berhadap-hadapan secara langsung, individual, tatap muka, *face to face*. Metode *talaqqi* didasari pada peristiwa yang terjadi pada saat Rasulullah SAW maupun Nabi-nabi yang lain menerima ajaran dari Allah SWT. Merujuk pada Hasan bin Ahmad bin Hasan Hamam (Qawi, 2017:271) ciri-ciri metode *talaqqi* sebagai berikut:

- 1) *Talaqqi* adalah salah satu metode mengajar menghafal Al-Qur'an Peninggalan Rasulullah Muhammad SAW yang terus menerus dilakukan oleh orang-orang setelah Beliau, para sahabat, tabi'in, hingga para ulama pada zaman sekarang. Itulah yang kemudian menjadi cetak biru (*blue print*) sistem pengajaran Al-Qur'an di dunia Islam hingga saat ini.
- 2) Metode *talaqqi* diterapkan oleh seorang guru yang hafidz Al-Qur'an, telah mantap agama dan ma'rifat yang telah dikenal mampu menjaga dirinya.
- 3) Metode *talaqqi* diterapkan secara langsung *face to face* oleh seorang guru kepada muridnya dalam sebuah kelas atau ruang belajar.
- 4) Metode *talaqqi* diterapkan secara langsung *face to face* murid duduk di hadapan gurunya untuk memperdengarkan bacaan Al-Qur'an dengan syarat secara bertatap muka dengan gurunya tanpa perantaraan apapun, apabila terdapat kesalahan guru akan menegur si murid di dalam bacaannya serta membetulkan kesalahan tadi secara terus menerus.
- 5) Metode *talaqqi* terbukti paling lengkap dalam mengajarkan menghafal dan membaca Al-Qur'an yang benar, dan paling mudah diterima oleh semua kalangan.
- 6) Metode *talaqqi* sering pula disebut musyafahah, yang bermakna dari mulut ke mulut yakni seorang pelajar belajar Al-Qur'an dengan

memperhatikan gerak bibir guru untuk mendapatkan pengucapan makhraj yang benar.

- 7) Metode *talaqqi* di Indonesia dikenal dengan sebutan sistem *talaqqi* Al-Qur'an.
- 8) Dalam belajar menghafal Al-Qur'an, metode *talaqqi* sangat berguna dalam pengajaran ayat-ayat yang belum dihafal dan pengulangan hafalan untuk menguatkan dan melancarkan hafalan.
- 9) Dalam penerapan metode *talaqqi* para santri maju satu persatu untuk menyeter hafalan di hadapan seorang guru.

i. Praktik Metode *Talaqqi*

Menurut pendapat (Taqiy:2017) dalam menerapkan metode *talaqqi* terdapat praktik untuk mempermudah, sebagai berikut:

- 1) Membaca surat Al-Qur'an yang akan dihafal kepada guru dengan penuh konsentrasi.
- 2) Mengulangi hingga 10 kali hingga benar-benar hafal surat tersebut.
- 3) Jika dirasa sudah hafal, kemudian memahami kandungan surat yang dihafalkan tersebut.
- 4) Jika terdapat hafalan yang salah, guru akan mengoreksi dengan penuh hati-hari.

2. Pembelajaran Tahfidz

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses, yakni proses dalam menata lingkungan sekitar siswa sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong siswa untuk melakukan proses belajar. Pembelajaran juga

merupakan proses pemberian bimbingan atau dukungan kepada siswa untuk melaksanakan proses belajar.

Menurut Trianto (Trianto, 2014 : 19) pembelajaran dalam makna yang lebih kompleks adalah usaha sadar seorang guru dalam mengajar siswanya (mengontrol interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya) agar tujuan tercapai. Dari uraian di atas jelas bahwa pembelajaran adalah guru dan siswa saling berinteraksi dimana antara keduanya terjalin komunikasi terarah untuk mencapai target yang sudah ditentukan.

b. Pengertian Tahfidz

Tahfīz adalah bentuk Masdar dari kata *haffaza*, yang berarti "mengingat". Etimologi kata *hafiza-yahfazu* merupakan antonim dari kata lupa. Dalam bahasa Arab, kata *hafiza* memiliki banyak arti, antara lain *hafiza al-mar* (mengatur uang), *hafiza al-adah* (menepati janji) dan *hafiza al-amra* (menangani sesuatu).

Menurut Ibnu Sayyidih, hafizah artinya menjaga ingatan dan tidak lupa. Ada ungkapan bahasa Arab, *Hafiza ilmika wa ilmi gailika*, yang artinya 'mengingat ilmu diri sendiri dan orang lain'. *al-tahaffuz* (mengingat), *ihfafaza* (menyimpan sesuatu untuk diri sendiri), *tahaffuz* (sadar/terjaga) membacanya.

Menurut Sa'dulloh dalam (Zufitria, 2017:129) Tahfidz yaitu menghafal sedikit demi sedikit ayat-ayat Al-Qur'an yang telah dibaca berulang-ulang. Sedangkan menurut (Rauf, 2004:49) Tahfidz berarti

juga menghafal yaitu proses mengulang sesuatu, baik dengan membaca atau mendengar.

Dapat dipahami bahwa pembelajaran Tahfidz merupakan suatu proses interaksi peserta didik dengan pendidik untuk memelihara, menjaga dan melestarikan kemurnian Al-Qur'an yang diturunkan kepada Rasulullah Saw diluar kepala supaya tidak terjadi perubahan serta dapat menjaganya dari kelupaan.

c. Metode-Metode Pembelajaran Tahfidz

Berdasarkan pendapat (Ma'mun, 2019:47-77) dalam pembelajaran tahfidz terdapat beberapa metode yang bisa diterapkan sebagai berikut:

1) Metode *Talaqqi*

Metode *talaqqi* disebut juga dengan *musyâfahah*, yaitu pengajaran Al-Qur'an yang dilakukan secara lisan. Bentuk pengajarannya yaitu guru membacakan ayat yang dihafal kemudian santri membaca seperti bacaan guru, sehingga mampu meminimalisir kekeliruan dan kesalahan yang mungkin terjadi. Salah satu kelebihan pengajaran dengan metode *talaqqi* adalah terhindarnya santri dari kesalahan dalam membaca, selain itu murid juga bisa menerima secara langsung pelajaran-pelajaran dari gurunya.

2) Metode *Kitâbah*

Metode *kitâbah* merupakan metode yang menggunakan tulisan sebagai sarana untuk menghafal Al-Qur'an. Metode ini bersumber

dari Al-Qur'an. Terdapat beberapa alasan pentingnya metode ini, pertama, Al-Qur'an menunjukkan sebagai kitab yang ditulis. Hal ini menunjukkan bahwa tulisan merupakan salah satu wujud Allah menjaga otentisitas Al-Qur'an disamping juga hafalan, karena jika salah satunya melenceng maka yang lain dapat membenarkan. Kedua, banyak sekali ayat Al-Qur'an dan hadis-hadis berbicara pentingnya tulisan, seperti surat al-Qalam (68:1-2) al-Tûr (52:1-3) al-Baqarah (2:282).

3) Metode *Tafhîm*

Metode *tafhim* dapat diartikan sebagai suatu metode menghafal Al-Qur'an yang bersandar pada memahami ayat-ayat yang akan dihafal, maksud memahami disini bukan memahami secara rinci seperti menafsirkan Al-Qur'an, tetapi memahami kandungan ayat secara partikel potongan ayat-ayat yang dihafal, atau memahami satu surat secara utuh dan ayat-ayatnya yang saling berhubungan. Memahami ayat secara vertikal misalnya yaitu, seseorang menghafalkan surat Al-Baqarah ayat satu sampai lima, dari lima ayat ini mampu dipahami dengan makna "sifat orang-orang beriman dan balasan orang-orang yang bertaqwa", ayat delapan sampai sepuluh berjudul "sifat-sifat orang munafik", dan seterusnya. Sedangkan memahami surat secara utuh, misalnya yaitu seseorang menghafalkan surat Yusuf, surat ini dari ayat pertama sampai selesai berisi tentang biografi Yusuf dan cobaan-cobaan yang dialaminya.

3. Taman Pendidikan Al-Qur'an

a. Pengertian Taman Pendidikan Al-Qur'an

Taman Pendidikan Al-Qur'an atau sering disingkat TPQ merupakan lembaga pendidikan Islam tingkat dasar yang berada di luar sekolah. TPQ merupakan lembaga nonformal yang mempunyai fungsi sebagai pengajaran dasar-dasar pelaksanaan ibadah dalam agama Islam. Sebagai lembaga nonformal, TPQ/TPA mempunyai eksistensi penting dalam membina serta mengembangkan pengetahuan Al-Qur'an. Dimana pembinaan dan pengembangan pengetahuan Al-Qur'an ini sangat penting karena Al-Qur'an merupakan pedoman umat Islam yang harus dipelajari dan dipahami oleh umat Islam. Lembaga Taman Pendidikan Al-Qur'an juga dikatakan sebagai suatu wadah bagi anak dalam belajar ibadah serta akhlak, sehingga anak mampu mengaplikasikan nilai-nilai Islam pada kehidupan sehari-hari. (Sriwardona, 2022:107)

Materi yang diajarkan di dalam lembaga TPQ ini biasanya yaitu membaca Al-Qur'an, hafalan doa sehari-hari, kegiatan praktik wudhu dan tata cara pelaksanaan sholat yang baik, serta hafalan-hafalan surat pendek. Selain itu juga terdapat berbagai kegiatan pembinaan yang dilakukan di TPA/TPQ, seperti membiasakan santri berakhlakul karimah, membiasakan beribadah secara disiplin serta membiasakan bersikap dan bertindak sesuai Islam. (Muhammad Irwan Hadi, 2021:29). Pemberian materi serta adanya kegiatan pembinaan yang dilakukan di TPA/TPQ secara berkesinambungan terbilang sangat

efektif dalam membina akhlak anak sesuai syariat Islam. Kegiatan ini tentunya bisa mencetak santri dengan karakter religius, mampu melaksanakan ibadah dalam kehidupan sehari-hari serta membaca al-Qur'an sesuai dengan tajwidnya. (Sriwardona, 2022:106)

Keberadaan TPQ di Indonesia ini sudah menyebar ke seluruh pelosok negeri. Pengelolaan lembaga TPQ ini masih bersifat “kedaerahan” dan “swakelola” oleh kelompok masyarakat tertentu. Banyak lembaga TPQ belum terorganisir, terstruktur dan terkoordinasi legalitas, kurikulum pembelajaran maupun metode pembelajaran yang digunakan. Karena sampai saat ini belum terdapat organisasi resmi dari pemerintah yang mau menangani dan juga mengelola lembaga TPQ ini. (Muliawan, 2015:302)

b. Tujuan Taman Pendidikan Al-Qur'an

Pada dasarnya pelaksanaan pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an memiliki tujuan tersendiri. Dalam (Sriwardona, 2022:108-109) tujuan umum Taman Pendidikan Al-Qur'an seperti disebutkan dalam buku dan panduan pengelola TPA yaitu:

- 1) Mempunyai sikap sebagai seorang muslim dan muslimah yang baik serta berakhlak mulia.
- 2) Mempunyai sikap sebagai warga negara Indonesia yang baik.
- 3) Mempunyai pengetahuan tentang dasar-dasar hidup beragama Islam.
- 4) Tampil dalam melaksanakan ibadah untuk pengembangan kepribadiannya.

Selain itu tujuan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) yaitu supaya anak:

- 1) Mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar dan bagus.
- 2) Terbiasa membaca Al-Qur'an pada kehidupan sehari-hari mereka serta dan mencintai Al-Qur'an.
- 3) Mampu memahami dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an sebagai bacaan shalat.
- 4) Mencintai dan memakmurkan masjid, mushalla.

Dapat diketahui bahwa tujuan adanya Taman Pendidikan Al-Qur'an yaitu menjadi wadah yang mampu mendukung kompetensi anak dalam membaca Al-Qur'an dan melaksanakan ibadah seperti shalat dan sebagainya.

c. Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an

Taman Pendidikan Al-Qur'an sebagai lembaga pendidikan nonformal yang memiliki peran utama yaitu mengajarkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an, serta sangat berperan bagi perkembangan jiwa anak seperti pengetahuan terkait ibadah, akidah, serta akhlak. (Donumo, 2019:12) Mengingat bahwa materi yang diajarkan tidak hanya terpaku pada materi baca tulis Al Qur'an saja tetapi juga materi yang diajarkan mempersiapkan peserta didik menjadi pribadi yang Qur'ani yang menjadikan Al Qur'an sebagai pedoman dalam hidupnya.

Selain itu, Taman Pendidikan Al-Qur'an juga memiliki peran sebagai berikut: (Jayanti, 2018:13)

- 1) Memfasilitasi dalam membuat data base lembaga pendidikan Al-Quran di bawah binaannya.
- 2) Mengontrol dan memonitoring secara periodik perkembangan pendidikan Al-Quran di bawah binaannya.
- 3) Melakukan pembinaan secara menyeluruh dan berkelanjutan kepada unit-unit binaannya.
- 4) Melakukan koordinasi secara intensif dengan instansi-instansi terkait baik instansi horizontal maupun vertikal.

Secara garis besar bahwa peran Taman Pendidikan Al-Qur'an selain memberikan pengajaran membaca dan menulis Al-Qur'an juga memberikan fasilitas, mengontrol dan memberikan binaan kepada santri supaya menjadi generasi Qur'ani.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

1. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Rahman Riadi (2021) dengan judul "Kreativitas Mudarris Dalam Penerapan Metode Talaqqi Pada Santri Hifzul Qur'an di Pondok Tahfizh Daarul Furqon Palopo" di Institut Agama Islam Negeri Palopo. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas mudarris dapat dilihat pada proses halaqah yang berlangsung. faktor pendukung mudarris dalam menerapkan metode talaqqi yaitu mudarris yang sudah berkompeten dalam bidangnya, sedangkan faktor penghambat penerapan metode talaqqi yaitu kondisi lingkungan pondok, dan kurangnya waktu orang tua dalam mengawas hafalan santri.

Terdapat perbedaan pada penelitian Rahman Riadi dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Penelitian oleh Rahman Riadi dilakukan di lembaga pendidikan formal yaitu pondok tahfidz sedangkan peneliti melakukan penelitian di lembaga pendidikan non formal yaitu TPQ dan penelitian oleh Rahman Riadi membahas peran Mudarris dalam menerapkan metode *talaqqi* sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti membahas mengenai penerapan metode *talaqqi*. Serta terdapat persamaan pada metode yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif

2. Penelitian Tesis yang dilakukan oleh Dewi Maharani (2022) dengan judul “Implementasi Pembelajaran Tahfiz Al-Qur’an Juz 30 dengan Metode Jama’ dan *Talaqqi*” di Institut Ilmu Al-Qur’an Jakarta. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pelaksanaan pembelajaran tahfiz Al-Qur`ān juz 30 di TPQ At-Thohiriyyah menggunakan dua metode yakni metode jama’ dan metode talaqqi, akan tetapi dalam pelaksanaannya kurang berhasil. Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai para guru di TPQ At-Thohiriyyah selain menggunakan metode jama’ dan talaqqi dalam pembelajaran Tahfiz Al-Qur`ān juga menggunakan metode lain yakni menggunakan metode Tilawati.

Terdapat perbedaan pada penelitian Dewi Maharani dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Penelitian oleh Dewi Maharani lebih mengerucut pada pembelajaran tahfidz Qur’an juz 30 sedangkan

penelitian yang dilakukan peneliti terfokus pada pembelajaran tahfidz secara keseluruhan. Selain itu juga terdapat persamaan pada metode penelitian yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif dan sama-sama dilakukan di lembaga pendidikan non formal yaitu TPQ.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Ihsan (2020) dengan judul *“Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Menghafal Al-Qur’an Di Lembaga Tahfidz Al-Qur’an Pondok Pesantren Ittihadul Usrati Wal Jama’ah Ddi Lerang-lerang Kabupaten Pinrang”* di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pelaksanaan menghafal Al-Qur'an dengan metode talaqqi di Lembaga Tahfidz Al-Qur'an Pondok Pesantren Ittihadul Usrati wal Jama’ah DDI Lerang-Lerang Kabupaten Pinrang terbagi menjadi tiga tahapan antara lain yaitu persiapan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan evaluasi. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa menghafal Al-Quran dengan metode talaqqi dapat diterapkan secara efektif hal ini ditunjukkan bahwa dengan penggunaan metode *talaqqi* dapat memberikan pengaruh pada peningkatan mutu hafalan, serta menciptakan perubahan yang membuat hafalan santri dan santriwati meningkat.

Persamaan dengan skripsi peneliti yaitu sama-sama membahas Metode *Talaqqi* Dalam Menghafalkan Al-Qur'an Perbedaan dengan skripsi peneliti yaitu implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an untuk meningkatkan kemampuan membaca

Al-Qur'an sedangkan dalam skripsi peneliti dijadikan acuan untuk meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Zulaikhah (2021) dengan judul “*Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an Dengan Metode Talaqqi Di MTS Muhammadiyah 1 Muntilan*” di Universitas Muhammadiyah Magelang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi metode *talaqqi* dalam pembelajaran tahfidzul Qur’an di MTs Muhammadiyah 1 Muntilan, terdiri dari Lima tahap pembelajaran yaitu tahap persiapan pembelajaran, muroja’ah hafalan lama, kegiatan pembelajaran serta tahap evaluasi. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa faktor pendukung pembelajaran tahfidzul Qur’an dengan metode *talaqqi* yaitu kemampuan dan semangat yang tinggi dalam menghafal al-Qur’an serta adanya dukungan dari orang tua dan guru. Sedangkan faktor penghambat dalam pembelajaran tahfidz yaitu rasa capek, bosan pada diri siswa dan orang tua yang kurang berpartisipasi.

Terdapat perbedaan pada penelitian Dwi Zulaikhah dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Penelitian oleh Dwi Zulaikhah dilakukan di lembaga pendidikan formal yaitu MTS Muhammadiyah, sedangkan peneliti melakukan penelitian di lembaga non formal yaitu lembaga TPQ. Serta terdapat persamaan pada objek penelitian yaitu sama-sama meneliti tentang metode *talaqqi*, dan juga persamaan pada metode yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif

C. Kerangka Berpikir

Kemampuan membaca Al-Qur'an sangat perlu diperhatikan, karena sebagai seorang muslim mempelajari dan mengamalkan Al-Qur'an wajib hukumnya. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk memelihara serta menjaga Al-Qur'an yaitu mempertahankannya dengan cara menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an. Allah telah memberikan kemudahan kepada umat muslim untuk menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an, sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Qamar ayat 17,22,32, dan 40. Dalam firmanNya tersebut Allah menegaskan pada jin dan manusia bahwa Allah telah menurunkan kitab suci, dan kitab suci tersebut diberkahi oleh Allah untuk tidak sulit dihafalkan, dipelajari serta diamalkan.

Kaitannya dengan menghafalkan Al-Qur'an sudah seharusnya ditanamkan sejak dini, maka dari itu para orang tua harus membiasakan anak untuk membaca dan menghafal Al-Qur'an. Disamping itu, beberapa orang tua memasukkan anaknya kepada lembaga pendidikan baik formal yang berbasis islam seperti MI maupun non formal seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an.

Oleh karena itu dalam suatu lembaga pendidikan salah satu tugas penting seorang pendidik yaitu harus selektif dalam memilih metode yang digunakan dalam menghafal Al-Qur'an bagi anak, disamping metode tersebut harus tepat juga harus sesuai dengan perkembangan usia anak. Karena metode pembelajaran merupakan aspek yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan kegiatan pembelajaran, tanpa adanya metode akan menimbulkan permasalahan dalam proses pembelajaran, dimana

kemungkinan proses pembelajaran dalam suatu lembaga akan terhambat, tidak tercapainya target yang ditentukan.

Upaya untuk menunjang keberhasilan pembelajaran juga dilakukan di TPQ Barokah, khususnya dalam pembelajaran tahfidz TPQ ini menerapkan metode *talaqqi* untuk memudahkan para santri dalam menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an. Supaya lebih efektif TPQ Barokah membagi kelas tahfidz menjadi beberapa kelas, hal ini dilakukan supaya pendampingan santri lebih fokus.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Dimana peneliti melakukan observasi langsung di TPQ Barokah sebagai objek penelitian kemudian mendeskripsikannya sesuai etika penulisan ilmiah. Hal ini sejalan dengan pendapat Nana (2017: 60) bahwa penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif dapat ditandai dengan kegiatan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian metode analisis yaitu menggunakan metode induktif. Dimana beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan suatu prinsip dan penjelasan yang mengarah pada suatu kesimpulan. Maka penelitian dengan judul “Penerapan Metode *Talaqqi* Dalam Pembelajaran Tahfidz Di TPQ Barokah Gonilan Kartasura Sukoharjo 2022/2023” sudah sesuai dengan penggunaan jenis metode penelitian kualitatif lapangan.

B. Setting Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian Penelitian berjudul “Penerapan Metode *Talaqqi* Dalam Pembelajaran Tahfidz di TPQ Barokah Kartasura Sukoharjo Tahun 2022/2023” dilaksanakan pada November 2022 - Juni 2023.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di TPQ Barokah Jl. Rajawali Raya, Geduren, Gonilan, Sukoharjo, Kabupaten Sukoharjo, Provinsi Jawa Tengah. Alasan pemilihan lokasi penelitian yaitu karena di TPQ Barokah ini menerapkan suatu metode pembelajaran klasik dimana metode ini diajarkan langsung oleh malaikat Jibril kepada Rasulullah pada saat wahyu pertama turun.

C. Subyek dan Informan Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian menjadi suatu atribut, sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Subjek penelitian ini adalah Ustadzah Khunaisa selaku wali kelas kelas tahfidz SMP, Ustadzah Uswah selaku wali kelas kelas tahfidz SD di TPQ Barokah.

2. Informan Penelitian

Dalam sebuah penelitian tentu saja peneliti membutuhkan seseorang yang bisa memberikan beberapa informasi yang diperlukan oleh peneliti, seseorang yang memberikan informasi dalam penelitian disebut sebagai informan penelitian. Informan penelitian dalam penelitian ini Bapak Rustasir, S.Pd.I selaku pemimpin TPQ Barokah, dan santri kelas tahfidz usia SD dan SMP di TPQ Barokah.

D. Teknik Keabsahan Data

Gunawan Imam (2016 : 219) menyatakan bahwa teknik keabsahan data atau disebut Triangulasi digunakan untuk menggali kebenaran terhadap informasi tertentu berdasarkan teori, teknik ini menggunakan dua atau lebih metode pengumpulan data dalam penelitian terhadap beberapa aspek dari perilaku manusia.

Pada penelitian ini, peneliti menghendaki menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Dengan triangulasi sumber peneliti melakukan eksplorasi untuk mengecek kebenaran data yang diperoleh dari berbagai sumber informan yang berbeda, dan melakukan kroscek serta membandingkan dengan sumber data yang lain. Dengan triangulasi teknik, peneliti melakukan dengan cara mengecek data yang didapat dari hasil wawancara kemudian dicek dengan observasi dan dokumentasi.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan saat pengumpulan data berlangsung, setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Ketika wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban dari informan. Jika jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan mengajukan pertanyaan lagi, hingga tahap tertentu sehingga datanya sudah tidak jenuh. Beberapa aktivitas dalam menganalisis data kualitatif:

1. Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019: 296) pengumpulan data menjadi suatu langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama

penelitian untuk memperoleh suatu data. Pengumpulan data bisa dilakukan dengan berbagai cara. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan juga dokumentasi pada pembelajaran tahfidz. Informan penelitian yang dilibatkan berasal dari latar belakang yang membawahi bidang metode pembelajaran tahfidz.

2. Reduksi Data

Bentuk proses dalam pemilihan, pemisahan, pengabstrakan, perhatian pada penyederhanaan, dan transformasi data kasar yang muncul dari beberapa catatan tertulis yang didapat di lapangan. Data yang diperoleh dari lapangan kemudian akan dituangkan dalam bentuk uraian lengkap dan terperinci. Menurut Sugiyono (2019: 323) Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting, serta pencarian tema dan polanya. Maka dari data yang sudah direduksi akan memberikan sebuah gambaran yang mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data berikutnya. Sehingga dalam penelitian ini reduksi data memusatkan pada pembelajaran tahfidz.

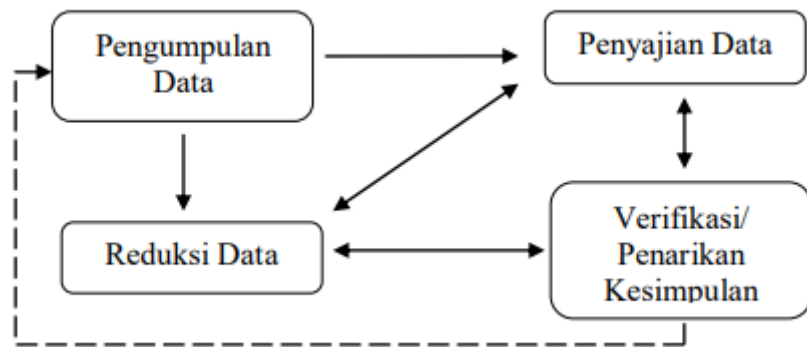
3. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan guna memudahkan peneliti dalam melihat gambaran keseluruhan atau pada bagian tertentu dari penelitian. Penyajian data ini dilakukan dengan mendeskripsikan hasil wawancara

dalam bentuk uraian teks naratif, serta didukung oleh beberapa dokumen.

4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan memverifikasi terus-menerus sepanjang berlangsungnya proses penelitian, atau selama proses pengumpulan data penelitian. Pada penelitian ini, penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara mengambil intisari dari rangkaian hasil penelitian yang berdasarkan data observasi dan wawancara.



Tabel 3.1 Analisis data model dari Hiberman & Miles dalam Sugiyono (2011:247)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Fakta Temuan Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya TPQ Barokah

Awal berdirinya TPQ Barokah bermula dari kegiatan keislaman yang berlangsung selama bulan Ramadhan pada tahun 2002. Setelah terjalinnya hubungan baik antara mahasiswa UMS dengan takmir masjid Barokah, dimana pada saat itu takmir masjid meminta para mahasiswa yang menjadi jamaah sholat di sana supaya bersedia untuk menjadi pengajar TPQ di masjid tersebut, pernyataan ini kemudian disetujui juga oleh para mahasiswa dan pada akhirnya kegiatan TPQ di masjid Barokah berjalan selama bulan Ramadhan. Antusiasme masyarakat cukup besar maka kemudian para mahasiswa memberikan usulan kepada takmir masjid supaya kegiatan TPQ tetap diadakan setelah bulan Ramadhan. Usulan yang disampaikan juga mendapat persetujuan dari takmir masjid, alhasil kegiatan TPQ tetap diadakan dengan waktu belajar selama tiga kali pertemuan setiap pekannya.

Pada perjalanan berikutnya, di tahun 2005 diadakan sebuah penataan terhadap kegiatan belajar di TPQ Barokah, hal ini

dilakukan supaya kegiatan belajar di TPQ Barokah lebih berkualitas. Kemudian di tahun 2006 pengurus TPQ Barokah membuka beberapa kelas yang sudah disesuaikan dengan tingkat kemampuan santri, beberapa kelas diantaranya: kelas iqro, Al-Qur'an, tahfidz juz 30 dan Madrasah Diniyah.

1) Letak Geografis TPQ Barokah

TPQ Barokah merupakan lembaga pendidikan non formal yang berada dalam satu kompleks dengan Masjid Barokah, yang terletak di sebuah dusun kecil di desa Gonilan, tepatnya di dukuh Geduren RT 03/III desa Gonilan Kartasura. Jarak antara TPQ dengan jalan raya berkisar 500 meter. Menempati sebidang tanah dengan memiliki luas tanah keseluruhan 500m persegi. Dengan rincian 250m persegi yang digunakan untuk bangunan sekolah dua kelas, satu kamar mandi dan tempat wudhu dan 100 m persegi untuk kantor serta 150m persegi untuk halaman beserta taman dan tempat parkir.

TPQ Barokah menempati tempat yang terbilang sangat strategis, karena mudah dijangkau oleh transportasi dan lingkungan belajar yang digunakan untuk kegiatan TPQ tersebut cukup luas, nyaman dan juga jauh dari keramaian kota sehingga menciptakan suasana belajar mengajar yang kondusif, serta didukung pula dengan fasilitas masjid yang cukup besar, tempat parkir yang nyaman dan aman dari pencurian.

b. Profil TPQ Barokah

Nama Lembaga	: TPQ BAROKAH
No. Ijin Oprasional	: 724/Kk.11.11/3/PP.00.7/02/2019
No.Statistik TPQ	: 411233111339
Status	: Wakaf
Nomor Telp/Hp	: 081 802 566 254
Alamat	: Geduren RT. 03/03
Desa	: Gonilan
Kecamatan	: Kartasura
Kabupaten	: Sukoharjo
Tahun Berdiri	: 2002
Nama Kepala	: Rustasir, S.Pd.I
Waktu Belajar	: Senin s.d Sabtu Pukul 16.30 s/d 17.30 WIB
Tempat Belajar	: Gedung Sendiri
Status Tempat Belajar	: Tanah Wakaf

c. Visi, Misi, dan Tujuan TPQ Barokah

Setiap lembaga pendidikan formal maupun nonformal seperti TPQ Barokah memiliki visi dan misi yang merupakan dasar untuk beraktifitas demi kelangsungan hidup dari suatu lembaga. Visi menjadi pedoman bagi suatu lembaga untuk dilaksanakan sesuai dengan kemampuan yang

ada dengan kondisi setempat. Sedangkan misi merupakan penjabaran yang aplikabel dari visi.

1) Visi: terbentuknya generasi Qur'any yaitu generasi yang tekun belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya serta berakhlakul karimah dan menjadi wadah serta pelopor pendidikan Islam.

2) Misi:

a) Mendidik generasi Islam yang sholeh dan sholehah berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah serta berdasarkan pemahaman *Salafusholeh* (sahabat nabi, tabi'in, dan tabi'ut tabi'in)

b) Menanamkan rasa cinta terhadap Al-Qur'an dan As-Sunnah

3) Tujuan umum:

Menyiapkan generasi Qur'any serta membantu mengembangkan potensi anak kearah pembentukan sikap, pengetahuan, dan keterampilan keagamaan, melalui pendekatan yang sesuai dengan taraf perkembangan usia anak, berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah.

4) Tujuan Khusus, santri mampu:

a) Membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan kaidah tajwid

b) Hafal juz 30 dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid

c) Memiliki dasar-dasar pemahaman keislaman yang lurus sesuai dengan tuntunan Allah dan Rasulullah

d) Rajin beribadah dan berakhlakul karimah

d. Program pendidikan

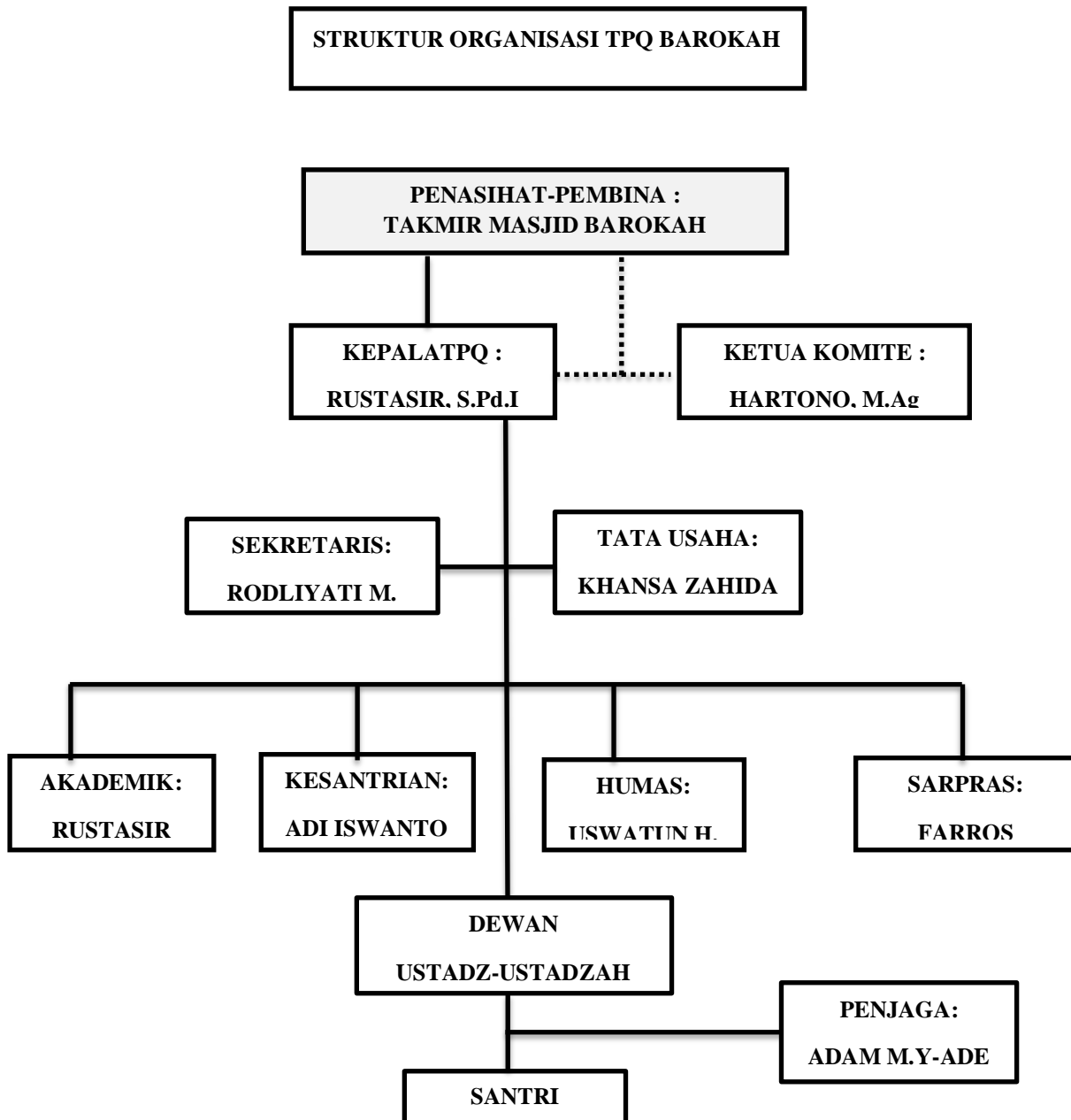
TPQ Barokah memiliki 4 program pendidikan, diantaranya:

- 1) Kelas iqra
- 2) Kelas Al-Qur'an
- 3) Kelas Tahfidz juz 30
- 4) Kelas diniyah (*Awaliyah, Wusto' dan Ulya'*)

e. Struktur Organisasi TPQ Barokah

Struktur organisasi yang terdapat di TPQ Barokah tergolong masih sangat sederhana dan masih memerlukan bagian-bagian lain. Adapun struktur pengurus TPQ Barokah adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Struktur pengurus TPQ Barokah



f. Jumlah Santri dan Guru TPQ Barokah

1) Data guru TPQ Barokah

Dalam dunia pendidikan seorang pendidik memiliki peran yang sangat penting dalam mencapai tujuan yang sudah direncanakan, seorang pendidik menjadi pelaku pendidikan yang bertugas sebagai

penyelenggara kegiatan belajar mengajar dan sebagai pendidik dalam mengembangkan potensi anak didiknya. Pengajar TPQ Barokah mayoritas lulusan dari Ma'had Abu Bakar As-Siddiq, dan dibantu oleh salah satu mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Jumlah seluruh pengajar di TPQ Barokah tahun 2022/2023 yaitu 29 pengajar. 1 guru selaku kepala TPQ, 1 guru selaku TU, 21 guru selaku wali kelas, dan 6 guru selaku asisten wali kelas. (Sumber: Data dokumentasi TPQ Barokah)

2) Data santri TPQ Barokah

Selain pendidik, santri juga menjadi komponen yang sangat penting dalam sistem pendidikan. Keberadaan santri atau anak didik memerlukan pengarahan, bimbingan yang baik dan berkelanjutan dari pihak-pihak yang bertanggung jawab terhadap pendidikan mereka, hal ini sebagai bentuk upaya dalam mencerdaskan generasi penerus agama dan bangsa ini.

Santri di TPQ Barokah berasal dari latar belakang pendidikan yang berbeda-beda, mulai dari tingkat SD, MI hingga SMP. Tempat tinggal para santri mayoritas di Dukuh Geduren, ada juga dari Dukuh atau Desa lain seperti Dukuh Tuwak, Desa Gonilan, Dusun Dregan, Desa Pabelan dan Ngadirejo Kartasura. Jumlah santri TPQ Barokah pada tahun 2022-2023 yaitu 165. 82 santri kelas kecil (iqro') dan 83 santri kelas besar. (Sumber: Data dokumentasi TPQ Barokah)

Tabel 4.2. Data santri TPQ Barokah

KELAS KECIL (IQRA')			
No	Kelas	Wali Kelas	Jumlah Santri
1.	TK Putri A1	Khusnul	7
2.	TK Putri A2	Mufidah	7
3.	TK Putri A3	Rosyidah	8
4.	TK Putra	Fahmi	7
5.	1 SD A1	Adi Iswanto	8
6.	1 SD A2	Araya	7
7.	1 SD A3	Desti	7
8.	2 SD	Tyan	9
9.	3 SD A1	Hansa Syahida	6
10.	3 SD A2	Nadia Aprilia	6
11.	3 SD A3	Rofiah	10
Jumlah			82

KELAS BESAR			
No	Kelas	Wali Kelas	Jumlah Santri
1.	4 SD (Iqro)	Rumaisa F	7
2.	5 SD (Iqro) A1	Farros	7
3.	5 SD (Iqro)	Lalu	6
4.	6 SD (Al-Qur'an)	Adam Muh	6
5.	Tahfidz juz 30 A1	Syauqi	6
6.	Tahfidz juz 30 A2	Hafshoh	7
7.	Tahfidz juz 30 A3	Rizka	8
8.	Tahfidz juz 29 A1	Uswatun H	7
9.	Tahfidz juz 29 A2	Atirotul M	7
10.	Tahfidz juz 29 A3	Rosyidah	6
11.	Tahfidz Diniyah Putri	Khunaisa	6
12.	Tahfidz Diniyah Putra	Rustasir	10
Jumlah			83

Kelas Kecil	82
Kelas Besar	83
JUMLAH	165

g. Kegiatan pengajar TPQ Barokah Gonilan

Selain menjalankan tugas pokok yaitu mengajar, pengajar juga mempunyai tugas lain dalam rangka meningkatkan kualitas pengajaran dan pelayanan kepada santri, bentuk kegiatan tersebut diantaranya:

- 1) Rapat Evaluasi bulanan, kegiatan ini biasanya diadakan setiap awal bulan dan diikuti oleh seluruh pengajar, pembahasan yang dilakukan dalam rapat evaluasi ini yaitu mengevaluasi kegiatan TPQ selama satu bulan yang lalu dan menyusun agenda bulan berikutnya
- 2) Mengikuti pelatihan atau seminar
- 3) Studi banding
- 4) Mendampingi kegiatan perlombaan antar TPQ dan kegiatan perkemahan
- 5) Mengikuti kegiatan kelompok kerja Ustad-Ustadzah TPQ tingkat kelurahan dan kecamatan

h. Jadwal pelajaran TPQ Barokah

Tabel 4.3. Jadwal Pelajaran TPQ Barokah Tahun 2022/2023

HARI	WAKTU	KELAS		
		Diniyah	Iqra'/Al-Qur'an	Tahfidz
Senin Selasa	16.25 - 16.30	Tadarus Al-Qur'an	Berberis dan absen	Berberis dan absen
	16.30 - 16.40	Tahfidz	Murojo'ah hafalan	Tadarus Al-Qur'an
	16.40 - 17.20	SKI	Baca, tulis Iqro'	Hafalan surat
	17.20 - 17.30	Bhs. Arab	Do'a penutup	Do'a penutup
Rabu Kamis	16.25 - 16.30	Tadarus Al-Qur'an;	Berberis dan absen	Berberis dan absen
	16.30 - 16.40	Hadits	Murojoah hafalan	Tadarus Al-Qur'an

	16.40 - 17.20	Fiqih/Tahfidz	Baca, Tulis iqro	Hafalan surat
	17.20 - 17.30	Akidah	Hafalan surat/do'a	Tajwid
Jum'at Sabtu	16.25 - 16.30	Tadarus Al-Qur'an	Berbaris dan absen	Berbaris dan absen
	16.30 - 17.10	Tajwid	Murojoah Ammah	Murojoah Ammah
	17.10 - 17.30	Praktek ibadah	Materi keislaman	Materi keislaman

i. Kurikulum/Materi

Materi yang digunakan di TPQ Barokah dibagi menjadi dua:

1) Materi Pokok

- a) Kelas iqro membaca iqro' jillid 1-6, hafalan surat pendek dan doa harian
- b) Kelas Al-Qur'an membaca Al-Qur'an dan hafalan surat pendek, ayat pilihan dan tajwid
- c) Kelas tahfidz juz 30 menghafal Al-Qur'an juz 30 dan tajwid
- d) Kelas Madrasah Diniyah Wusto materi keislaman dan membaca Al-Qur'an

2) Materi penunjang

- a) Kelas iqro' praktek ibadah dan menulis huruf Arab
- b) Kelas Al-Qur'an praktek ibadah dan menulis huruf Arab
- c) Kelas tahfidz juz 30 membaca Al-Qur'an dan materi keislaman
- d) Kelas Madrasah Diniyah Wusto' hafalan juz 30

TPQ Barokah menerapkan dua kurikulum sekaligus yaitu kurikulum Badan Koordinasi TPQ se kecamatan Kartasura (BADKO) dan kurikulum

unggulan TPQ Barokah yaitu hafalan Al-Qur'an juz 30. Rinciannya sebagai berikut:

Tabel 4.4. Kurikulum TPQ Barokah Tahun 2022/2023

NO	Kelas/Marhalah	Tingkat Usia	Keterangan
1	Persiapan	TK A dan B	Kurikulum BADKO
2	Satu	SD kelas 1	Kurikulum BADKO
3	Dua	SD kelas 2	Kurikulum BADKO
4	Tiga	SD kelas 3	Kurikulum BADKO
5	Lima	SD kelas 5	Kurikulum BADKO
6	Tahfidz juz 30 usia SD	SD kelas 6	Kurikulum TPQ Barokah
7	Tahfidz juz 30 usia SLTP	SLTP	Kurikulum TPQ Barokah

j. Ekstrakurikuler Santri

TPQ Barokah mengadakan kegiatan ekstrakurikuler secara rutin, sebagai berikut:

1) Mingguan:

- a) Pengajian anak dan remaja setiap malam ahad dari magrib sampai Isya.
- b) Cek kelengkapan seragam dan kebersihan anggota badan setiap hari Kamis sebelum masuk kelas.
- c) Kamis berinfaq yang dilaksanakan setiap hari Kamis dengan dikordinir oleh wali kelas masing-masing. Kegiatan ini bertujuan melatih santri untuk berbagi pada yang membutuhkan. Hasil dari infaq santri setiap enam bulan sekali diberikan kepada warga du'afa dilingkungan masjid Barokah Gonilan dalam bentuk bingkisan/Parcel.

- d) Sabtu menabung. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari sabtu dengan tujuan untuk meringankan biaya kegiatan yang akan dibebankan kepada santri. Seperti pengadaan seragam baru, kegairan Out bond dan kegaitan lainnya yang membutuhkan biaya besar.
 - e) Olahraga Badminton dan Tenis Meja setiap sore di luar hari TPQ. Bertempat di halaman masjid Barokah dan Gedung TPQ sebelah utara.
- 2) Dua Mingguan :
- a) praktek Ibadah Wudhu dan sholat fardu dan sholat jenazah meliputi bacaan, gerakan beserta doa-doanya. Kegiatan ini dilaksanakan secara klasikan dan privat, dipandu dan diberi nilai oleh wali kelas masing-masing. Bertempat di masjid barokah dengan menggunakan alat peraga seperti LCD Proyektor dan tempat wudhu.
- 3) Bulanan:
- a) Outing class. Kegiatan ini dilaksanakan di setiap akhir bulan yang diambil pada hari aktif dengan tema yang berbeda-beda (jadwal kegiatan ada pada lampiran)
 - b) Mabit
- 4) Semesteran :
- Berenang dilakukan dua kali dalam setahun, bertempat di Janti Klaten
- 5) Tahunan:
- a) Mengikuti acara pawai sepeda hias sambut Ramadhan bersama santri TPQ se Gonilan yang diadakan oleh FORSITA. Bertempat di Lapangan desa Gonilan.

- b) Semarak Ramadhan. Kegiatan ini diikuti oleh santri TPQ Barokah yang dilaksanakan selama bulan ramadhan, bentuk kegiatannya adalah ; pengajian anak, buka bearsama, lomba keagamaan, kerampilan membuat parcel, bakti sosial dan diakhiri dengan takbiran. (jadwal pada lampiran pada lampiran)
- c) Mengikuti kegiatan LIBURAN BERSAMA TPQ BAROKAH TAHUN 2015 kegaitan yang dilaksanakan saat liburan semester 1, bertempat di TPQ Barokah berisi berbagai macam kegiatan diantaranya ; Game pengakraban, MABIT, malam pembekalan ruhiyah santri putra-putri, halaqoh Qurani (santri menghafal surat Arrohman) sholat berjamaah , mendongeng ceria berama kak Boni, ujin mental, sholat tahajut, sholat subuh berjama'ah, muroja'ah juz 30 dan diakhiri dengan Out bond di Edu park UMS. (jadwal pada lampiran pada lampiran)
- 6) Bersifat dua tahunan:
- Selain kegiatan diatas, TPQ juga mengadakan kegiatan berwisata (Rihlah) ke obyek wisata seperti Waduk gajah mungkur di Wonogiri, Pabrik Gula di Sondokora Karanganyar, Amanah Out Bond Karangpandan dll.
- 7) Insidental:
- Kegiatan ini diadakan oleh lembaga lain, dimana TPQ Barokah Gonilan hanya berpartisipasi jika mendapatkan undangan. Keputusan menghadiri undangan berdasarkan kesiapan dari pengajaran dan santri.

k. Capaian prestasi TPQ Barokah

Capaian prestasi santri di TPQ barokah dibagi dua yaitu capaian prestasi akademik dan non akademik, capaian prestasi akademik dalam bentuk pembagian rapor hasil belajar yang dibagikan setiap enam bulan sekali dan capaian prestasi non akademik dalam bentuk prestasi kegiatan lomba atau even bersama antar santri TPQ, baik tingkat Desa hingga tingkat solo Raya. Berikut Capaian prestasi santri TPQ Barokah tiga tahun terakhir dalam berbagai even kegiatan yang bersifat kompetisi atau perlombaan.

1) Prestasi TPQ Barokah Gonilan Tahun 2020

Alhamdulillah pada tahun 2020 meskipun dimasa pandemi Covid-19, TPQ Barokah berhasil meraih beberapa prestasi, baik di internal TPQ Barokah sendiri, maupun dalam kegiatan eksternal, berikut capaian prestasinya;

a) Capaian Prestasi TPQ Barokah Athun 2020

- (1) 25 Santri TPQ Barokah telah mengikuti acara wisuda santri TPQ tingkat Desa Gonilan tanggal 1 Maret 2020. (*daftar nama terlampir*)
- (2) 35 Santri TPQ Barokah lulus ujian Tahfidz kategori Juz 30, Surat Arrohman, Surat AL Mulk dan Surat Annaba yang diadakan oleh LKG TPQ Solo Raya pada tanggal 30 November 2020 di Islamic Center Pabelan. (*daftar nama terlampir*)
- (3) Juara 2 Lomba Tartil Surat Ar Rohman TPQ Solo Raya
- (4) Juara 3 Lomba Adzan TPQ Solo Raya.

2) Prestasi TPQ Barokah Gonilan Tahun 2021

Alhamdulillah pada tahun 2021 meskipun masih dalam kondisi pandemi Covid-19, TPQ Barokah berhasil meraih beberapa prestasi, baik di internal TPQ Barokah sendiri, maupun dalam kegiatan eksternal, berikut capaian prestasinya;

a) Capaian Prestasi TPQ Barokah Tahun 2021

- (1) 49 Santri TPQ Barokah mengikuti wisuda Tahfidz TPQ Solo raya kategori Juz 30, Surat Arrohman, Surat AL Mulk, S. Al Jumuah dan Surat Annaba yang diadakan oleh LKG TPQ Solo Raya pada tanggal 12 dan 26 Desember 2021 di Islamic Center Pabelan dan Masjid Barokah.
- (2) Juara 1 Lomba Adzan TPQ Solo Raya penyelenggara Forum Mahasiswa Matematika UMS
- (3) Juara 2 Lomba Adzan TPQ Solo Raya penyelenggara LKG TPQ
- (4) Juara 2 Lomba Tahfiz TPQ Solo Raya penyelenggara Rumah Tahfiz Al Falah Solo
- (5) Juara UMUM lomba Festival Anak Sholeh Indonesia tingkat Desa Gonilan
- (6) Juara 1 lomba Adzan usia TK dan SD Lomba FASI TPQ tingkat Desa Gonilan
- (7) Juara 1 Lomba Tahfidz juz 30 putra dan putri LOMBA FASI TPQ tingkat Desa Gonilan

- (8) Juara 1 dan 2 lomba pidato putra dan putri LOMBA FASI TPQ tingkat Desa Gonilan
 - (9) Juara 1 lomba Sholat Putra Lomba FASI TPQ Desa Gonilan
 - (10) Juara 2 lomba Tartil putra lomba FASI TPQ Desa Gonilan
- 3) Prestasi TPQ Barokah Gonilan Tahun 2022
- a) Juara 1 lomba adzan FKAM UMS 31 Juli 2022
 - b) Juara 3 lomba Puisi Islami FKAM UMS 31 Juli 2022
 - c) Juara 1 lomba adzan Fakultas Geografi UMS 25 Septemebr 2022
 - d) Juara 1 lomba Adzan Hari santri PPTQ Al Rosyid Gumpang Kartasura 13 Nopember 2022
 - e) Juara 1 lomba Tahfiz juz 30 Festival Ramadhan Pondok Hj. Nuriyah Sobron 25 April 2022
 - f) Juara 1 LCCQ Festival Ramadhan Pondok Hj. Nuriyah Sobron 25 Apri 2022
 - g) Juara 2 lomba adzan Festival Ramadhan Pondok Hj. Nuriyah Sobron 25 April 2022
 - h) Juara harapan lomba tartil Quran Festival Ramadhan Pondok Hj. Nuriyah Sobron 25 April 2022
 - i) Juara UMUM lomba TPQ Solo Raya Muslimien Fair ke-3 1 Februari 2022
 - j) Juara 1 lomba adzan TPQ Solo Raya Muslimien Fair ke-3 1 Februari 2022
 - k) Juara 1 lomba CCQ TPQ Solo Raya Muslimien Fair ke-3 1 Februari 2022

- l) Juara 1 lomba Tilawatil Quran TPQ Solo Raya Muslimien Fair ke-3 1 Februari 2022
- m) Juara 2 lomba Tahfiz juz 30 TPQ Solo Raya Muslimien Fair ke-3 1 Februari 2022

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016:193) teknik pengumpulan data menjadi langkah paling utama dalam suatu penelitian, karena suatu penelitian mempunyai tujuan utama untuk memperoleh data. Teknik pengumpulan data ini bisa dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dilakukan dengan tiga metode:

1. Observasi

Observasi sebagai bentuk kegiatan pengamatan dengan melakukan pencatatan pada gejala-gejala yang diteliti secara sistematis. Kegiatan-kegiatan tersebut misalnya cara atau metode mengajar yang diterapkan guru di kelas, kepala sekolah yang mengadakan pengarahan, kemudian bagaimana peserta didik dalam mengikuti pembelajaran di kelas, kegiatan rapat yang diadakan oleh pihak lembaga. (Hardani, 2020:124) Di samping itu, menurut Sanafiah Faisal dalam (Sugiyono, 2019:297-300) mengklasifikasikan observasi menjadi 3, observasi partisipatif, observasi terus-terang, dan observasi tak berstruktur.

Dalam penelitian ini menggunakan observasi terstruktur, dimana peneliti menyatakan secara terstruktur kepada sumber data bahwa peneliti melakukan penelitian.

2. Wawancara

Wawancara sebagai bentuk kegiatan tanya jawab lisan dimana kegiatan ini dilakukan oleh dua orang atau lebih secara langsung. (Wagiran, 2014:243) pada kegiatan wawancara ini peneliti sebagai pewawancara dan narasumber sebagai responden.

Menurut Borg dan Gall dalam (Hardani 2020:137-138) Metode wawancara digunakan untuk mendukung data yang telah dikumpulkan melalui partisipasi observasi dan non partisipasi observasi. Menurut pendapat (Suwartono, 2014:48) tujuan dilakukan wawancara selain untuk mendukung data yang telah dikumpulkan melalui observasi juga untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan perasaan, pikiran, pengalaman, pendapat, dan hal lain yang tidak bisa diamati. Wawancara yang sering digunakan dalam penelitian dapat diklasifikasikan atas wawancara terstruktur, tidak terstruktur dan campuran.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara campuran. Wawancara yang dilakukan dengan mempersiapkan pertanyaan terlebih dahulu, kemudian pada saat kegiatan wawancara berlangsung peneliti mengembangkan pertanyaan-pertanyaan lain.

3. Dokumentasi

Menurut Gottschalk (1950) dalam (Murdiyanto,2020:64) menyatakan dokumentasi dalam arti yang lebih luas yaitu berupa proses

pembuktian berdasarkan atas jenis sumber apapun, baik yang bersifat tulisan, lisan, gambaran, maupun arkeologi.

Dokumentasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data yang diperoleh dari sumber tertulis, dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data lengkap seperti dokumentasi latar belakang lembaga TPQ, kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan, dan dokumentasi lain yang berhubungan dengan metode pembelajaran di TPQ. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa dokumentasi latar belakang lembaga TPQ Barokah, dokumentasi kegiatan yang dilakukan oleh TPQ Barokah, buku panduan mengajar, serta kartu tahfidz santri.

2. Bentuk Penerapan Metode *Talaqqi* Dalam Pembelajaran Tahfidz di TPQ Barokah Gonilan Kartasura Sukoharjo

TPQ Barokah adalah lembaga pendidikan nonformal yang sudah dirintis sejak tahun 2002, dimana di lembaga TPQ ini para santri dicetak untuk menjadi generasi Qur'ani yang berakhlakul karimah. Dalam mendukung visinya untuk mencetak generasi Qur'ani TPQ Barokah menerapkan 4 program pendidikan, salah satu yaitu program kelas tahfidz.

Program kelas tahfidz yang diterapkan mendapat respon positif dari wali murid. Program kelas tahfidz al-Qur'an yang diterapkan didukung dengan menggunakan sebuah metode yang telah disaring dari beberapa metode terbaik dalam belajar membaca dan menghafal Al-Qur'an. Metode yang diterapkan adalah metode *talaqqi*, sebuah metode yang diajarkan langsung oleh malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW.

Pada konteks penelitian ini, akan dipaparkan temuan hasil penelitian selama penelitian berlangsung yang dilaksanakan di TPQ Barokah Gonilan Kartasura khususnya yang berkaitan dengan penerapan metode *talaqqi* dalam pembelajaran tahfidz.

a. Dasar Penerapan Metode *Talaqqi*

Dalam setiap pembelajaran Al-Qur'an pasti memiliki metode tersendiri, yang mana setiap metode yang digunakan oleh suatu lembaga tidak lain untuk menunjang keberhasilan siswa dalam mempelajari Al-Qur'an. Adapun setiap penggunaan metode pembelajaran tentu mempunyai dasar tersendiri. Metode *talaqqi* lebih bersifat *face to face* atau *privat*. Uji kemampuan menghafal juga secara otomatis menyatu dengan kegiatan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pemaparan sebagai berikut:

“Alasan pemilihan metode *talaqqi* untuk diterapkan di TPQ Barokah pada kelas tahfidz ini, karena metode *talaqqi* atau sering disebut sebagai metode Rabbani, yaitu metode yang diajarkan langsung oleh malaikat Jibril kepada Rasulullah SAW ketika turun wahyu pertama yaitu Surat Al-Alaq. Dimana pada saat itu Rasulullah di *talaqqi* oleh malaikat Jibril karena beliau tidak membaca kemudian Jibril membacakan dan Rasulullah menirukan. Selain itu, kami juga menganggap bahwa metode ini paling tepat digunakan dalam menghafalkan Al-Qur'an karena bisa melakukan pengulangan bacaan kepada santri yang memang masih kesulitan dalam menghafal ayat Al-Qur'an.” (Wawancara bersama bapak Rustasir selaku kepala TPQ pada 11 Mei 2023)

Hal senada juga disampaikan oleh ustadzah Uswah selaku wali kelas kelas tahfidz SD juz 28,29,30. Sebagaimana paparan wawancara sebagai berikut:

“Metode *talaqqi* ini menjadi metode yang paling tepat diterapkan terlebih dalam menghafal Al-Qur'an, dengan metode ini pengajar akan lebih fokus pada perkembangan santri dalam menghafalkan Al-

Qur'an karena dilakukan secara *face to face*, metode ini juga tentunya memudahkan santri karena guru akan memberikan contoh bacaan Qur'an terlebih dahulu dan kita ulang sebanyak tiga kali baru kemudian santri menirukan bacaan dan menghafalkan ayat tersebut.” (Wawancara bersama ustadzah Uswah selaku wali kelas kelas tahfidz pada 03 Juni 2023)

Hal ini juga didukung oleh pernyataan santri terkait penggunaan metode pembelajaran ini. Sebagaimana paparan wawancara sebagai berikut:

“Selama mengikuti pembelajaran di TPQ tidak merasa kesulitan dalam menghafal Al-Quran, justru menyenangkan dan mudah kami terima karena ustadzah selalu memberikan contoh bacaan terlebih dahulu, kemudian baru kami membaca ayat tersebut dan menghafalkannya, jika ada bacaan yang salah, ustadzah langsung memperbaiki bacaan kami.” (Wawancara bersama santri kelas tahfidz pada 27 Mei 2023)

Dari beberapa hasil pemaparan di atas, maka dapat diketahui bahwasanya dasar yang melatarbelakangi penggunaan metode *talaqqi* yang pertama karena sesuai dengan ajaran yang dilakukan malaikat Jibril kepada Rasulullah SAW ketika turunnya wahyu pertama, yang kedua karena metode *talaqqi* ini merupakan metode yang paling tepat digunakan dalam menghafalkan Al-Qur'an, dengan penggunaan metode *talaqqi* ini santri tidak merasa kesulitan dalam menghafal ayat Al-Qur'an.

b. Teknis Pembelajaran santri dalam Menghafal al-Qur'an dengan Metode Talaqqi

Dalam setiap pembelajaran tentu mempunyai cara atau teknis tersendiri, terlebih dalam menghafalkan Al-Qur'an. Hal ini dilakukan untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi yang diajarkan, serta memudahkan santri menerima yang telah disampaikan oleh gurunya. Hasil wawancara yang berkaitan dengan hal tersebut adalah sebagai berikut:

“Teknis santri dalam menghafal Al-Qur'an dengan metode *talaqqi* yang telah diterapkan di TPQ Barokah ini, teknisnya guru mentalaqqi terlebih dahulu, santri diminta untuk menyimak bacaan yang ada di buku pegangan mereka dan mendengarkan bacaan guru, setelah guru melakukan pengulangan bacaan sebanyak 3-5 kali kemudian santri diminta untuk membaca bersama-sama, baru kemudian satu persatu mereka menyetorkan ayat yang dihafalkan ke guru.” (Wawancara bersama kepala TPQ pada 11 Mei 2023)

Hal serupa juga disampaikan oleh ustadzah Uswah selaku wali kelas kelas tahfidz juz 28,29,30 sebagai berikut:

“Teknis nya adalah saya bacakan terlebih dahulu nanti santri menyimak, sebanyak 3 kali saya bacakan dan mereka menyimak kemudian mereka baru mengikuti bacaan tersebut setelah itu saya meminta mereka menutup buku untuk menghafalkan ayat tersebut, lalu saya lepas dan mereka setoran hafalan secara mandiri.” (Wawancara bersama ustadzah Uswah selaku wali kelas tahfidz pada 03 Juni 2023)

Di samping itu, ustadzah Khunaisa selaku wali kelas kelas tahfidz SMP juga memberikan pernyataan terkait teknis pembelajaran, sebagai berikut:

“Saya lebih sering dengan metode *private*, dimana yang lain persiapan hafalan setelah itu saya mengetes hafalan satu persatu kemudian *talaqqi* dengan setiap santri kemudian jika masih ada sisa waktu di akhir maka akan saya gunakan untuk muroja'ah sambil pembenaran tajwid dan makhroj.” (Wawancara bersama ustadzah Khunaisa pada 01 Juni 2023)

Hal serupa juga didukung oleh pernyataan dari santri terkait teknis dalam menghafal ayat Al-Qur'an. Sebagaimana paparan wawancara sebagai berikut:

“Cara guru mengajarkan hafalan Al-Qur'an, biasanya ustadzah membacakan ayat yang ditentukan terlebih dahulu sebanyak 3-5 kali dan kami mendengarkan terlebih dahulu kemudian kami menirukan bacaan secara bersama setelah itu kami menghafalkan ayat tersebut baru setelah itu menyetorkan hafalan kepada ustadzah.” (Wawancara bersama santri kelas tahfidz pada 27 Mei 2023)

Berdasarkan beberapa pemaparan di atas maka dapat diketahui bahwa teknis santri dalam menghafalkan Al-Qur'an ada perbedaan, yang pertama dengan cara guru mentalaqqi atau memberikan contoh bacaan terlebih dahulu kepada santri sedangkan santri menyimak bacaan guru hal ini diulang sebanyak 3 kali, setelah itu muroja'ah atau membacakan ayat tersebut secara bersama-sama, setelah itu santri menyetorkan hafalan ayat tersebut secara individu kepada guru. Kedua, santri mempersiapkan hafalan terlebih dahulu kemudian guru mengetes hafalan santri satu persatu setelah itu guru mentalaqqi setiap santri dan muroja'ah untuk pembenaran tajwid dan makhroj.

- c. Penerapan metode *talaqqi* dalam pembelajaran tahfidz di TPQ Barokah Gonilan

Pelaksanaan pembelajaran tahfidz dengan metode *talaqqi* di TPQ Barokah Gonilan Kartasura dilaksanakan setiap hari Selasa, Kamis, dan Sabtu dimulai pukul 16.30 WIB sampai dengan pukul 17.30 WIB. Dalam proses pembelajaran menghafal Al-Qur'an dengan metode *talaqqi* terdapat beberapa tahap sebagai berikut:

- 1) Perencanaan pembelajaran

Dalam penerapan suatu metode pembelajaran sudah seharusnya lembaga pendidikan memiliki persiapan yang matang dan terencana, hal ini untuk menunjang keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. Hasil wawancara terkait hal tersebut sebagai berikut:

“Dalam tahap perencanaan pembelajaran dengan metode *talaqqi*, Karena adanya target pembelajaran yang kami tentukan, maka kami adakan penyusunan tujuan pembelajaran. Kita rancang tujuan pembelajaran, kita menyusun silabus atau kurikulum pembelajaran. Jadi tahap perencanaan pembelajaran dengan metode *talaqqi* yang kita lakukan yaitu kita siapkan perangkat pembelajaran terlebih dahulu yang meliputi tujuan, materi, alokasi waktu, jadwal pelajaran, termasuk SDM.” (Wawancara bersama bapak Rustasir selaku kepala TPQ Barokah pada 11 Mei 2023)

Hal senada juga disampaikan oleh ustadzah Uswah selaku wali kelas kelas tahfidz juz 28,29, 30, sebagai berikut:

“Perencanaan pembelajaran sesuai target. Saya berusaha menyampaikan sesuai dengan apa yang sudah ditargetkan, sebenarnya tergantung kemampuan santri. Tapi karena banyak santri yang sekolahnya dari SDIT, dan kami bersinergi dengan sekolah jadi para santri sudah terbiasa dengan materi yang diajarkan dan mayoritas santri sudah paham materi yang disampaikan.” (Wawancara bersama ustadzah Uswah selaku wali kelas tahfidz pada 03 Juni 2023)

Hal senada juga disampaikan kembali oleh bapak Rustasir selaku kepala TPQ

“Dalam perencanaan pembelajaran pihak TPQ menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau RPP itu meskipun terkadang di pakai terkadang tidak, tetapi tetap ada RPP.” (Wawancara bersama bapak Rustasir pada 18 Juni 2023)

Lain halnya dengan yang disampaikan oleh ustadzah Khunaisa sebagai berikut:

“Kalau dari guru atau wali kelas itu tidak membuat RPP, tapi dari TPQ sudah ada jadwal-jadwal nya, jadi kami mengajar sesuai jadwal dari TPQ tersebut.”

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti, perencanaan pembelajaran yang perlu disiapkan adalah segala sesuatu yang menunjang pembelajaran tahfidz dengan metode *talaqqi*, seperti persiapan perangkat pembelajaran salah

satunya yaitu materi yang akan disampaikan dari buku pegangan yang sudah disediakan. Pembuatan RPP oleh lembaga TPQ, Baru setelah itu kemudian ustad-ustadzah mengajarkan materi sesuai jadwal, guru mengkondisikan santri agar siap dan fokus dalam menerima pembelajaran.

2) Pelaksanaan pembelajaran

Kegiatan pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan ketika perencanaan pembelajaran sudah dilaksanakan dengan baik. Adapun hasil observasi terkait pelaksanaan pembelajaran dengan metode *talaqqi* yang dilakukan pada santri yaitu melalui metode *talaqqi* bentuk *tasmi'*. Dalam pembelajaran ini guru mengkondisikan kelas terlebih dahulu, meminta agar santri duduk secara rapi ditempat masing-masing, kemudian guru memberikan pengajaran melalui cara membacakan ayat Al-Qur'an dengan melihat atau tanpa melihat mushaf, santri akan mendengarkan bacaan guru tersebut, baru setelah itu santri akan mengulang bacaannya dan menyetorkan hafalan ayat tersebut kepada guru secara individu. Selain itu, Adapun hasil wawancara terkait hal tersebut sebagai berikut:

“Dalam tahap pelaksanaan pembelajaran dengan metode *talaqqi* Kita sampaikan tahapan-tahapan dulu ke santri, setelah itu pembukaan, pengecekan kehadiran, dan muroja'ah. Karena dalam sekali pertemuan maksimal durasinya 50 menit maka itu sudah ada targetnya, jadi satu pertemuan maksimal 3 ayat. Guru mulai *talaqqi* atau membacakan, sedangkan santri diminta untuk membuka buku pegangan yang mereka miliki. Pada saat guru membacakan ayat Al-Qur'an, santri fokus melihat ayat yang sedang dibacakan oleh guru. Guru membacakan ayat

tersebut sebanyak 3-5 kali baru setelah itu diikuti santri membaca bersama-sama. Kemudian dites satu persatu dari sini akan terlihat apakah santri sudah hafal dengan ayat tersebut atau belum, apabila santri sudah hafal satu ayat tadi maka ke ayat berikutnya dengan di *talaqqi* lagi, guru memberikan contoh bacaan yang baik dan benar kemudian muroja'ah bersama baru dites satu persatu. Setelah dua ayat itu dihafalkan kemudian penggabungan ayat pertama dan kedua.” (Wawancara bersama bapak Rustasir selaku kepala TPQ Barokah pada 11 Mei 2023)

Berdasarkan wawancara dengan ustadzah Uswah diperoleh hasil sebagai berikut:

“Dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, setiap pertemuan maksimal 3 ayat, saya memberikan contoh bacaan terlebih dahulu sebanyak 3 kali, kemudian santri saya minta tutup bukunya dan mulai menghafalkan ayat tersebut, baru setelah itu mereka saya tes satu persatu.” (Wawancara pada 03 Juni 2023)

Berdasarkan hasil data yang diperoleh maka dapat diketahui bahwa tahap pelaksanaan pembelajaran di TPQ Barokah menggunakan metode *talaqqi* bentuk *tasmi'* dimana dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut, guru memberikan pengajaran dengan cara membacakan ayat Al-Qur'an dengan melihat atautidak melihat mushafnya, sedangkan santri mendengarkan dengan baik bacaan yang dibacakan oleh guru mereka, kemudian mereka muroja'ah baru setelah itu menyetorkan hafalan kepada guru secara individu. Tahap pelaksanaan pembelajaran juga berdasarkan target yang telah ditentukan yaitu setiap pertemuan maksimal 3 ayat yang dihafalkan. Guru memberikan contoh terlebih dahulu baru setelah itu santri mengikuti secara bersama dan menyetorkan hafalan

mereka satu persatu kepada guru. Bentuk *talaqqi* yang diterapkan di TPQ Barokah yaitu

3) Evaluasi pembelajaran

Setiap pembelajaran pasti diadakan tahap evaluasi terkait prestasi yang diraih oleh santri. Begitu juga dengan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an, sudah semestinya ada tahap evaluasi yang berkaitan dengan perkembangan hafalan yang diperoleh masing-masing santri. Adapun evaluasi santri di TPQ Barokah Gonilan yang berkaitan dengan prestasi yang diperoleh dari hasil wawancara dengan bapak Rustasir sebagai berikut:

“Untuk tahap evaluasi pembelajaran yang dilakukan, kalau evaluasi setoran hafalan seminggu sekali. Kemudian ada evaluasi satu surat, evaluasi semesteran dan diakhir ada evaluasi akhir yaitu satu juz biasanya sebelum Ramadhan setelah itu baru diadakan wisuda sebagai bentuk pemberian apresiasi kepada para santri. Sebelum evaluasi dilakukan dari TPQ telah menyusun jadwal evaluasi terlebih dahulu kemudian di sosialisasikan kepada santri sehingga santri ada persiapan” (Wawancara pada 11 Mei 2023)

Lain halnya dengan yang disampaikan oleh ustadzah Uswah, sebagai berikut:

“Untuk evaluasi saya adakan setiap hari Sabtu saya adakan muroja'ah, sementara itu untuk hari Selasa Kamis untuk jidadah atau menambah materi hafalan dan khusus hari Sabtu muroja'ah. Jadi untuk hari Selasa dan Kamis yang disetorkan hanya ayat yang dihafalkan, dan untuk hari Sabtu setoran mulai dari ayat pertama hingga ayat terakhir.” (Wawancara pada 03 Juni 2023)

Sesuai dari hasil wawancara di atas, maka dapat disimpulkan bahwasanya evaluasi santri terkait prestasi pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dengan menggunakan metode *talaqqi* dilakukan setiap akhir

pekan untuk evaluasi setoran hafalan yaitu setoran dari ayat pertama hingga terakhir. Kemudian diadakan evaluasi semesteran, dan evaluasi satu juz sebelum Ramadhan. Selain itu, sebagai bentuk apresiasi atas capaian yang berhasil santri raih maka TPQ mengadakan wisuda.

3. Faktor pendukung dan penghambat penerapan metode *talaqqi* dalam pembelajaran tahfidz di TPQ Barokah

a. Faktor pendukung dan penghambat

Setiap pelaksanaan suatu hal, baik pembelajaran, pelaksanaan, maupun pekerjaan, pasti memiliki faktor pendukung dan juga faktor penghambat. Begitu juga dalam penerapan metode *talaqqi* dalam pembelajaran tahfidz di TPQ Barokah Gonilan, pasti juga terdapat faktor pendukung dan penghambat. Hasil observasi terkait hal tersebut bahwa salah satu faktor pendukung penerapan metode *talaqqi* dalam pembelajaran tahfidz di TPQ Barokah yaitu secara organisasi TPQ Barokah ini menjadi suatu lembaga pendidikan nonformal yang sudah resmi, hal ini dibuktikan dengan adanya SK dan IJOB TPQ Barokah. Selain itu, adapun hasil wawancara tentang faktor pendukung dan penghambat sesuai yang disampaikan oleh bapak Rustasir sebagai berikut:

“Untuk faktor pendukung disini kita bagi tiga. Satu, faktor dari SDM nya “pengajar”. Kedua, faktor dari anaknya sendiri dan yang ke tiga, lingkungan dalam arti keluarga. Jadi kalau SDM nya mumpuni, anaknya semangat belajarnya tinggi, lingkungan keluarga juga mendukung, ini yang menjadi penentu. Jadi ada sinergi, SDM nya menguasai materi, santrinya juga semangat belajarnya tinggi, di rumah orang tua juga memonitoring, nah ini akan cepat mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, latar belakang santri juga menjadi faktor pendukung penerapan metode *talaqqi* di sini yang lebih

nampak adalah santri yang dari IT biasanya sabagai sarana muraja'ah.”

Hal serupa juga disampaikan oleh ustadzah Uswah dalam wawancara, sebagai berikut:

“Santri yang saya ampu memiliki semangat tinggi dalam menghafalkan Al-Qur'an, setiap saya beri tugas di rumah untuk pengulangan bacaan, mereka selalu melakukan tugas tersebut, hal ini bisa dilihat ketika setoran hafalan. Semakin sering bacaan itu diulang maka santri akan semakin lancar dalam hafalan.”

Pernyataan lain juga disampaikan oleh santri kelas tahfidz, dalam wawancara berikut:

“Mengikuti kelas tahfidz karna kemauan sendiri dan sudah terbiasa menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an jadi ingin melanjutkannya dengan mengikuti TPQ di sini.” (Wawancara bersama lisa selaku santri TPQ Barokah pada 27 Mei 2023)

Hal serupa juga disampaikan oleh Naya selaku santri tahfidz, sebagai berikut:

“Aku karna didukung orang tua supaya bisa menghafal Qur'an juga karena keinginan sendiri yang ingin bisa menghafalkan Qur'an.” (Wawancara bersama Naya selaku santri TPQ Barokah pada 27 Mei 2023)

Kemudian selain memiliki faktor pendukung, juga terdapat faktor penghambat dalam penerapan metode *talaqqi*, hasil wawancara terkait hal tersebut sebagai berikut:

“Untuk faktor kendala yang dijumpai dalam penerapan metode *talaqqi*... Satu dari santrinya dulu, metode *talaqqi* kan metode untuk menghafal Al Qur'an yaa, jadi kalau kemampuan membaca Al-Qur'an santri masih lemah, dalam arti belum bisa lancar membaca Al-Qur'an itu menjadi salah satu penyebab kendala metode *talaqqi* berjalan secara efektif. Kemudian yang kedua, tingkat kehadiran. Hal ini juga mempengaruhi yaa... ketika santri tidak hadir pada saat itu maka dia akan tertinggal materi yang diajarkan juga akan menjadi kendala dalam hal pencapaian target metode *talaqqi*.”

“Kemudian kendala yang lain, di materi... ketika menghafal di ayat-ayat tertentu, misalkan di juz tiga puluh di surah-surah yang

memiliki jumlah ayat yang panjang, misalkan *mutaffifin*, *al buruj*... itu kan ada beberapa ayat yang memiliki kesamaan dalam melafalkan sehingga ini kalau misalkan santri tidak jeli dalam arti hafalannya kurang kuat, itu mereka bisa salah dalam pengucapan bahkan bisa berpindah ke surah lain. Terus kendala yang lain, SDM. SDM kalau yang sudah berjalan disini paling yaa kehadiran. Kalau misalkan jadwalnya *talaqqi* kok pengajarnya tidak hadir ini juga menjadi kendala dalam penerapan metode *talaqqi*.” (Wawancara bersama bapak Rustasir selaku kepala TPQ Barokah pada 29 Mei 2023)

Berbeda dengan yang disampaikan oleh ustadzah Uswah, sebagai berikut:

“Kendala yang saya hadapi, karna mayoritas santri yang saya ampu adalah anak yang *fullday* di sekolah, jadi kalau di kelas sudah sisa-sisa tenaga, sudah capek, bosan, mengantuk, sering gojek. Kalau dibiarkan gojek mereka tidak mengantuk tapi kalau terlalu serius juga mereka justru malah bosan.”

Hal serupa juga disampaikan oleh ustadzah Khunaisa, sebagai berikut:

“Kendala yang saya hadapi santri yang terkadang merasa bosan ketika diajarkan metode *talaqqi* oleh gurunya.”

Selain itu juga didukung pernyataan lain yang disampaikan oleh santri, sebagai berikut:

“Kita jarang merasa bosan saat pembelajaran, karena memang penyampaian ustadzah menyenangkan dan mudah untuk kita ikuti” (Wawancara bersama santri kelas tahfidz SMP pada 27 Mei 2023)

Berbeda dengan yang disampaikan santri tahfidz usia SD, sebagai berikut:

“Terkadang capek, dan bosan kalau hafalan terus” (Wawancara bersama santri kelas tahfidz SD pada 27 Mei 2023)

Dari berbagai paparan data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa secara organisasi, TPQ Barokah menjadi lembaga pendidikan nonformal yang resmi dengan adanya SK dan IJOB TPQ. Hal ini yang membedakan

TPQ Barokah dengan lembaga TPQ lainnya, hal ini juga menjadi salah satu faktor pendukung dalam penerapan metode *talaqqi* dalam pembelajaran tahfidz di TPQ Barokah, selain itu faktor pendukung dan penghambat penerapan metode *talaqqi* dalam pembelajaran tahfidz yaitu terletak pada semangat santri, latar belakang pendidikan santri, SDM atau tenaga pengajar, juga dorongan atau motivasi orangtua.

b. Pelatihan khusus tenaga pendidik

Dalam mendukung keberhasilan penerapan suatu metode pembelajaran pada suatu lembaga pendidikan, pelatihan khusus terhadap tenaga pendidik juga perlu dilakukan, hal ini supaya pendidik benar-benar sudah matang dalam menguasai metode pembelajaran yang digunakan saat pembelajaran berlangsung. Adapun hasil wawancara yang sesuai dengan hal tersebut, sebagai berikut:

“Untuk tahapan awal pengenalan metode *talaqqi* kita sosialisasi, kita kenalkan metode ini kemudian cara penerapannya, kemudian setelah cara penerapannya kita kasih contoh-contohnya, kita ada jadwalnya, kita ada alokasi waktunya, ada targetnya segala macem... sehingga diharapkan setiap pengajar paham betul metode *talaqqi* caranya seperti apa, target hariannya seperti apa, evaluasinya seperti apa, sehingga nanti capaiannya bisa sesuai dengan yang diharapkan. kalau dari TPQ pelatihan khusus *talaqqi* memang tidak ada mba... tapi itu ada pelatihan yang sidatnya umum cuman metode *talaqqi* bagian dari itu... kalau disini ada pendidikan guru TPQ jadi semua pengajar di TPQ Barokah kita sekolahkan lagi selama satu semester. Jadi ini kerjasama dengan badan koordinasi TPQ tingkat kecamatan, disana kan ada bidang pengembangan SDM, jadi kita kerjasama dengan badko Kartasura untuk mengadakan pendidikan PGTPQ selama satu semester.” (Wawancara bersama bapak Rustasir selaku kepala TPQ Barokah pada 29 Mei 2023)

Berdasarkan pernyataan di atas, maka dapat diketahui bahwa untuk mendukung keberhasilan penerapan metode *talaqqi* dalam pembelajaran

tidak ada pelatihan khusus bagi guru atau pengajar di TPQ Barokah. Akan tetapi, pihak lembaga TPQ menerapkan pendidikan guru TPQ, dimana semua pengajar di TPQ Barokah di sekolahkan selama satu semester dan hal ini dilakukan untuk meningkatkan kompetensi guru.

c. Solusi untuk mengatasi hambatan

Solusi menjadi suatu hal yang sangat dibutuhkan ketika ada kendala yang dihadapi dalam lembaga pendidikan dan harus diselesaikan. Dalam hal ini solusi yang dibutuhkan adalah untuk mengatasi kendala dalam menerapkan metode *talaqqi* pada pembelajaran tahfidz. Adapun solusi yang dapat ditempuh di TPQ ini sesuai dengan hasil wawancara, antara lain:

“Dalam menangani berbagai kendala yang dihadapi, yang pertama tadi masalah santri kurang lancar membaca, dari TPQ akhirnya mengadakan evaluasi, jadi setiap santri yang akan masuk ke kelas tahfidz yang menggunakan metode *talaqqi* itu dipastikan sudah lancar membaca Al-Qur’an. Upaya yang kedua tadi yang dijumpai kendala tentang tingkat kehadiran yang kadang masuk kadang tidak ini kemarin dibuat wali kelas menginfokan ke wali santri di grup WA untuk menginfokan partisipasi tingkat kehadiran untuk ditingkatkan kemudian harapannya jika tidak masuk ada pemberitahuan. Upaya ke tiga tentang materi yang jumlah ayatnya panjang, kadang santri menghafalnya ke surah lain, yaa kita kuatkan hafalannya dengan cara kita di surah-surah tertentu kita ada murajaah secara intensif untuk menguatkan hafalan kemudian kita beri kiat-kiat untuk menguatkan hafalan agar tidak keliru ke surah lain dengan cara kita memberi paham. Kemudian yang keempat kendala kehadiran pengajar, kita upayakan memang ketika pengajar tidak hadir kita minta bertanggung jawab untuk mencari pengganti, sehingga nanti proses penerapan *talaqqi* bisa berjalan dengan baik meskipun SDMnya berbeda.” (Wawancara Bersama bapak Rustasir selaku kepala TPQ Barokah pada 29 Mei 2023)

Disamping itu ustadzah Uswah memberikan pernyataan, sebagai berikut:

“Untuk menangani kendala santri yang lebih memilih gojek, biasanya saya menyiapkan game sambung ayat. Santri akan lebih semangat dengan adanya game ini. Game ini juga bisa dijadikan sarana untuk muroja’ah ayat, karena dalam game ini santri diminta untuk menyambung ayat yang sudah di bacakan oleh teman sebelumnya.” (Wawancara pada 03 Juni 2023)

Hal serupa juga disampaikan oleh ustadzah Khunaisa, sebagai berikut:

“Penerapan metode *talaqqi* ini harus benar-benar disiplin baik dari santri maupun guru nya. Selain itu guru juga harus selalu mencari cara supaya santri tidak mudah bosan.” (Wawancara pada 01 Juni 2023)

Berdasarkan beberapa pemaparan di atas maka dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam menerapkan metode *talaqqi* pada pembelajaran yaitu, memastikan santri sudah lancar membaca Al-Qur’an sebelum masuk ke kelas tahfidz, kemudian memberikan penguatan hafalan serta memberikan kiat-kiat menghafal Al-Qur’an kepada santri untuk memudahkan mereka dalam menghafal Al-Qur’an, untuk pengajar yang berhalangan hadir dalam pembelajaran harus mencari pengganti untuk mendampingi para santri, selain itu guru juga harus kreatif dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan sehingga santri tidak mudah bosan Ketika mengikuti pembelajaran dengan metode *talaqqi*.

B. Interpretasi Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian yang telah didapatkan oleh penulis tersebut di atas, bahwasanya latar belakang diterapkannya kelas tahfidz di lembaga TPQ adalah untuk mencetak generasi Qur’ani. Karena salah satu faedah dari orang yang menghafal al-Qur’an adalah akan mendapatkan anugerah dari Allah berupa ingatan yang tajam dan pemikiran yang cemerlang dan

seorang yang menghafal Al-Qur'an akan memiliki identitas yang baik, akhlak dan perilaku yang baik pula.

Adapun dasar penerapan metode *talaqqi* dalam pembelajaran tahfidz di TPQ Barokah adalah karena sesuai dengan yang diajarkan oleh Rasulullah melalui malaikat Jibril, dan metode *talaqqi* adalah metode terbaik untuk menghafalkan Al-Qur'an karena cara mengajarnya adalah dengan dicontohkan oleh guru terlebih dahulu. Dan dalam pembelajaran Al-Qur'an metode *talaqqi* adalah metode yang paling tepat.

Bentuk metode *talaqqi* yang digunakan di TPQ Barokah adalah *Tasmi'*. Dalam pelaksanaan pembelajarannya biasanya guru membacakan Al-Qur'an dengan hafalan atau melihat mushaf, kemudian santri mendengarkan bacaan tersebut. Karena metode ini sangat efektif bagi para penghafal Al-Qur'an yang mempunyai daya ingat tinggi, terutama tunanetra dan anak-anak di bawah umur yang belum mengenal baca tulis Al-Qur'an. (Wijaya, 2005:64-65)

Pelaksanaan metode *talaqqi* dalam pembelajaran tahfidz di TPQ Barokah terbagi menjadi dua bagian, yang pertama yaitu guru memberikan contoh bacaan yang baik dan benar sebanyak 3-5 kali kemudian santri muroja'ah bacaan secara bersama-sama (klasikal) seperti yang dicontohkan oleh guru. Jika masih terdapat santri yang belum bisa, maka akan terus diulang-ulang sampai santri tersebut bisa. Setelah itu masing-masing santri menyetorkan hafalannya kepada guru. Kedua yaitu metode private, dimana santri diminta untuk menyiapkan hafalan mereka kemudian santri akan dites satu persatu oleh guru dan guru melakukan *talaqqi* dengan setiap santri

tersebut. Setelah itu jika masih terdapat sisa waktu di akhir pembelajaran akan digunakan untuk muroja'ah sambil membenaran tajwid dan makhroj.

Dalam menerapkan metode *talaqqi* pada pembelajaran tahfidz di TPQ Barokah, ada beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Adapun faktor-faktor tersebut sesuai dengan yang terdapat dalam paparan data di atas adalah sebagai berikut: Salah satu faktor pendukung penerapan metode *talaqqi* dalam pembelajaran tahfidz di TPQ Barokah bahwa secara organisasi TPQ Barokah menjadi lembaga pendidikan nonformal resmi, faktor pendukung lain dalam menerapkan metode *talaqqi* di TPQ Barokah adalah minat dari santri itu sendiri dan juga dukungan dari orang tua, selain itu SDM (tenaga pendidik) juga sudah memiliki kesiapan yang matang dalam menjalankan metode *talaqqi* tersebut. Lembaga TPQ juga sudah menentukan target hafalan yang harus dicapai, dengan adanya target hafalan yang sudah ditentukan ini, guru selalu berusaha melaksanakan tugas yang telah diberikan dengan baik dan sesuai target. Dengan demikian, maka hal itu juga dapat mendorong keberhasilan pembelajaran dengan metode *talaqqi* di TPQ Barokah.

Sedangkan faktor penghambat dalam menerapkan metode *talaqqi* pada pembelajaran tahfidz di TPQ Barokah antara lain: pertama, kemampuan membaca Al-Qur'an santri yang masih lemah, dalam arti belum bisa lancar membaca Al-Qur'an. Kedua tingkat kehadiran santri, jika santri tidak hadir pada saat pembelajaran maka dia akan tertinggal materi yang diajarkan. Ketiga materi, ketika menghafal di ayat-ayat tertentu ditemukan beberapa ayat yang memiliki kesamaan dalam melafalkan. Keempat kehadiran

pengajar, jika jadwalnya *talaqqi* akan tetapi pengajarnya tidak hadir, maka hal ini akan menjadi kendala dalam penerapan metode *talaqqi*.

Oleh karena itu untuk mengatasi kendala-kendala tersebut ada berbagai solusi yang dilakukan oleh lembaga TPQ. Solusi yang dilakukan adalah dengan memberikan ketentuan bahwa untuk bisa masuk di kelas tahfidz santri harus sudah lancar membaca Al-Qur'an, menjalin kerjasama dengan orangtua santri untuk memperhatikan kehadiran santri, melakukan pengajaran secara intensif kepada santri dan pemberian kiat-kiat dalam menghafalkan Al-Qur'an, serta menghimbau guru untuk mencari pengganti sementara terlebih dahulu jika berhalangan hadir. (Hasil wawancara pada 29 mei 2023)

Menurut peneliti, penerapan metode *talaqqi* dalam pembelajaran tahfidz di TPQ Barokah sudah berhasil. Penerapan metode *talaqqi* di TPQ Barokah sudah memenuhi unsur-unsur metode *talaqqi*. Selain itu, santri mampu menyelesaikan target hafalan yang telah ditentukan. Meskipun dalam penerapannya masih terdapat beberapa kekurangan, namun sudah mampu mencapai target yang ditentukan oleh lembaga TPQ.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan tentang metode *talaqqi* dan tahfidz Qur'an yang telah dijelaskan sebelumnya dan berdasarkan pada rumusan masalah yang telah dirumuskan, juga dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan metode *talaqqi* dalam pembelajaran tahfidz di TPQ Barokah terdiri dari tiga tahap pembelajaran, yaitu tahap perencanaan pembelajaran, tahap pelaksanaan pembelajaran dan tahap evaluasi. Tahap pertama perencanaan pembelajaran yaitu dengan menyiapkan perangkat-perangkat pembelajaran yang dibutuhkan seperti materi atau kurikulum pembelajaran, alokasi waktu, target hafalan, serta menyiapkan SDM yang kompeten. Tahap kedua kegiatan pembelajaran yaitu mentalaqqi, muroja'ah secara klasikal, kemudian menyetorkan hafalan masing-masing kepada ustadz / ustadzah secara individual. Dan tahap ketiga yaitu evaluasi, yang terbagi menjadi evaluasi mingguan, semesteran, evaluasi akhir dan kegiatan wisuda.

2. Ditinjau dari faktor pendukung pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dengan metode *talaqqi* yaitu secara organisasi TPQ Barokah merupakan lembaga pendidikan nonformal yang resmi, hal ini didukung dengan adanya SK dan Ijob TPQ, faktor pendukung lainnya yaitu SDM yang kompeten, semangat yang tinggi dari santri untuk menghafal Al-Qur'an, adanya dukungan dan motivasi dari orang tua, serta latar belakang pendidikan santri. Sedangkan faktor penghambat dalam pembelajaran yaitu materi pembelajaran, kemampuan menghafal santri yang lemah, kehadiran santri dan kehadiran guru.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan di TPQ Barokah Gonilan Kartasura kiranya penulis dapat memberikan saran atau rekomendasi demi perbaikan dan kemajuan antara lain:

1. Kepada Lembaga TPQ, dalam rangka meningkatkan pembelajaran tahfidz di TPQ Barokah meskipun RPP hanya dibuat oleh lembaga tetapi sebaiknya RPP secara rutin dibuat dan diterapkan sebagai pedoman dalam melakukan pembelajaran supaya tujuan pembelajaran yang dicapai lebih maksimal lagi. Selain itu, guna meningkatkan kemampuan santri dalam menghafal Al-Qur'an, langkah dalam menerapkan metode *talaqqi* bisa didukung dengan metode lain seperti pemutaran audio di kelas. Hal ini juga bisa mengatasi santri yang merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran. Kemudian supaya pembelajaran berjalan lebih efektif dan kondusif untuk mengatasi tingkat pemahaman

santri yang berbeda, selain guru harus kreatif menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, guru juga bisa melakukan pendekatan lebih baik kepada santri, terutama pada santri yang memiliki kemampuan hafalan yang lemah.

2. Bagi para pemerhati pendidikan, khususnya bagi pendidik tahfidz Al-Qur'an hendaknya dapat meningkatkan kinerja mengajar dan mempertahankan dengan baik sebagaimana yang telah dilaksanakan selama ini. Karena hal ini akan berdampak positif terhadap santri khususnya nama baik lembaga.
3. Bagi peneliti, tentu dapat dijadikan tambahan referensi atau dijadikan acuan untuk melakukan penelitian pengembangannya dalam bidang yang sejenis pada jenjang selanjutnya.

Daftar Pustaka

- Abidin Zainal, Nurul Huda binti, Najmiah binti Omar, Nor Hafizi bin Yusof, 2019. *“CONCEPTS AND IMPLEMENTATION OF TALAQQI AND MUSYAFAHAH METHODS IN LEARNING THE QURAN”*. (Malaysian Journal For Islamic Studies: Vol 3 No. 1)
- Aida Hidayah, *“Metode Tahfidz Al-Qur'an Untuk Anak Usia Dini,”* Vol. 18, No. 1, Januari (2017), h. 52
- Aisiyah, Aida Sits. 2021. *“Implementasi Metode Talaqqi Dalam Pembelajaran Tahfīzh Al-qur'an Di Mi Mumtaza Islamic School”* (Fakultas Tarbiyah Institut : Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta. Diakses dari <http://repository.iiq.ac.id/handle/123456789/1358>
- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. 2014. *“Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada kurikulum 2013”*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Arief, Syaiful, 2022. *“ULUMUL QUR'AN UNTUK PEMULA”*. Jakarta: Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Institut PTIQ Jakarta.
- Asy-Syahida, Salma Nadhifa, Mujahid Rasyid, 2020. *“Efektivitas Implementasi Metode Talaqqi Dan Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an”*. Prosiding Pendidikan Agama Islam Vol 6 No. 2.
- Donumo, Rudi Hardianto, 2019. *“Peran Taman Pendidikan Al Qur'an (Tpa) Raudatul Abror Dalam Pembentukan Karakter Anak Di Lingkungan Arong-Arog Barat Kelurahan Dasan Agung Kota Mataram”* (Skripsi: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram
- Eko Murdiyanto, 2020. *“Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal)”*. (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press)
- Fajriyah, Nur Lailiyatul, 2020. *“EFEKTIVITAS METODE TALAQQI DALAM PEMBELAJARAN TAHFĪZUL QUR'ĀN (Studi Implementasi Metode Talaqqi dalam Pembelajaran Tahfīzul Qur'ān di Pondok Pesantren Roudhotu Ta'limil Qur'ān Miru Kedamean Gresik dan Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqo Bulurejo Diwek Jombang)”*. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.
- Gade, Fithriani, 2014. *“Implementasi Metode Takrār Dalam Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an”*. Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA VOL. XIV NO. 2.

- Gunawan, Imam. (2016). *“Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik”*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hadi, Muhammad Irwan. (2021). *“Strategi Pembinaan Akhlak pada TPQ Anwarul Masaliq Keruak”*. YASIN: Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya.
- Hardani, dkk. 2020 *“Metode penelitian kualitatif & kuantitatif”*. (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu).
- Huda, Nurul Binti Zainal Abidin, Dkk.. 2019. *“Concepts And Implementation Of Talaqqi And Musyafahah Methods In Learning The Quran”*. Malaysian Journal For Islamic Studies: Vol 3, Bil. 1.
<https://pppa.id/kabar/read/geliat-dakwah-rumah-tahfidz-ke-penjuru-dunia>)
- Ihsan, Ahmad. (2020) *“Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Menghafal Alquran Di Lembaga Tahfidz Alquran Pondok Pesantren Ittihadul Usrati Wal Jama'ah Ddi Lerang-lerang Kabupaten Pinrang”* (Fakultas Tarbiyah: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, 2020) Diakses dari <http://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/2661>
- Jayanti, Juwi. 2019 *“PERAN TPQ DALAM MENINGKATAN KUALITAS KEMAMPUAN BACA AL-QURAN PADA ANAK DI TPQ AR-RAHMAN KELURAHAN PAGAR DEWA KOTA BENGKULU”* (Fakultas Tarbiyah dan Tadris: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu)
- Malik, Hatta Abdul, 2013. *“Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-husna Pasadena Semarang”*. Dimas: Vol. 13 No. 2
- Ma'mun, Syukron, 2019. *“METODE TAHFIZ AL-QUR'AN QUR'ANI”* (Konsentrasi Ilmu Tafsir Program Pascasarjana: Institut PTIQ Jakarta)
- Mashud, Imam, 2019. *“MENINGKATKAN KEMAMPUAN SETORAN HAFALAN AL-QUR'AN MELALUI METODE TALAQQI PADA SISWA KELAS VIB SEKOLAH DASAR ISLAM YAKMI TAHUN 2018”*. Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian dan Pendidikan dan Pembelajaran Vol.3, No.2

- Minarti, Sri, *“Ilmu Pendidikan Islam: Fakta Teoritis-Filosofis dan Aplikatif-Normatif”*. 2013. (Jakarta: Bumi Aksara)
- Mubarokah, Syahratul, 2019. *“Strategi Tahfidz Al-Qur’an Mu’allimin dan Mu’allimat Nahdlatul Wathan”*. Jurnal Penelitian Tarbawi. Volume, 4 No. 1.
- Muhammad Roihan Daulay, 2014. *“Studi Pendekatan Al-Qur’an,”* Jurnal Thariqah Ilmiah 01, No. 01.
- Muliawan, Jasa Ungguh, *“Ilmu Pendidikan Islam: Studi Kasus Terhadap Struktur Ilmu, Kurikulum, Metodologi, dan Kelembagaan Pendidikan Islam”*. 2014. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Murdiyanto, Eko. 2020. *“METODE PENELITIAN KUALITATIF (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)”*, Yogyakarta: (LP2M) Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta Press.
- Nana, Syaodi S. (2017) *“Metode Penelitian Pendidikan”* Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Pane, A. & Dasopang, M.D. (2017). *“Belajar dan Pembelajaran”* FITRAH Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman, Vol. 03 No. 2.
- Qawi, Abdul. 2017. *“Peningkatan Prestasi Belajar Hafalan Al Qur’an melalui Metode Talaqqi di MTSN Gampong Teungoh Aceh Utara”*. Jurnal ilmiah Islam Futura Vol 16 No. 2.
- Rima Nurkarima, 2015. *“Analisis Pengelolaan Pembelajaran Tahsin dan Tahfidz Al-Qur’an dengan Metode Talaqqi Di Kelas VIII SMPIT Qordova Rancaekek Bandung”* Prosiding Pendidikan Agama Islam.
- Rudjiono, Achmad Zainudin, & Ismail. (2020). *“Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an di SMP Islam Ungaran. Jurnal Ilmiah Komputer Grafis, Vol.13, No. 1.*
- Sugiyono. (2011) *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”* Bandung: CV. ALFABETA.
- Sugiyono. (2016) *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”* Bandung: CV. ALFABETA.
- Said Syaripuddin, *“Makna Menghafal Al-Qur’an Bagi Masyarakat Kampung Lembangeng Desa Boddie Kec. Mandalle Kab. Pangkep,”* Al-Tafaqquh: Journal Of Islamic Law 1, No. 1, Januari (2020), h. 60
- Sriwardona, Ardisal, Gusmaneli. 2022. *“PENDIDIKAN ANAK MELALUI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR’AN”*. Murabby: Jurnal Pendidikan Islam Volume 5 Nomor 1.
- Suriansyah, Muhammad Arsyad, *“Implementasi Metode Talaqqi Dan Musyafahah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-qur’an*

- Siswa Di Sd Swasta Salsa*". 2020. (Fitrah: Journal of Islamic Education Vol.1 No. 2)
- Susi, Cucu. 2016. *"Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-qur'an Anak Usia Dini"* Tunas Siliwangi Vol.2 No.1
- Suwartono, *"Dasar-Dasar Metodologi Penelitian"*. 2014 (Yogyakarta: CV Andi Offset).
- Taqiy, Abu Firly Bassam, *"Cara Cepat Belajar Baca Tulis Al-Qur'an"*. 2017. (Jakarta: Ar-Ruzz Media)
- Usman, 2015. *"Implementasi Kebijakan Kementerian Agama Terhadap Penyelenggaraan Taman Pendidikan Al-qur'an Di Kabupaten Pasuruan"*. Adabiyah: Jurnal Pendidikan Islam Volume 1 , Nomor 1.
- Utami, Diah Maharani, Yosina Maharani, 2018. *"Kelebihan Dan Kelemahan Metode Talaqqi Dalam Program Tahfidz Al-qur'an Juz 29 Dan 30 Pada Siswa Kelas Atas Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah"*. (Profesi Pendidikan Dasar : Vol 5 No. 2).
- Wagiran, *"Metodologi Penelitian Pendidikan (Teori dan Implementasi)"*. 2014 (Yogyakarta: Deepublish).
- Wajdi, F. (2008). *"TAHFÎZ AL-QUR'AN DALAM KAJIAN 'ULÛM AL-QUR'AN (STUDI ATAS BERBAGAI METODE TAHFÎZ)"* (Sekolah Pasca Sarjana, Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta,2008) Diakses dari <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/26212/1/FA-RID%20WAJDI-PPS.pdf>
- Wijaya, Ahsin. 2005. *"Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an."* Cetakan 3. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yayan, Masagus Fauzan, *"Quantum Tahfidz (Metode Cepat dan Mudah Menghafal Al-Qur'an)"*. 2015. (Palembang: Emir devisi penerbit Erlangga)
- Zainal, Arifin, 2012. *"Evaluasi Pembelajaran"* Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama.
- Zainiyati, Husniyatus Salamah, 2010. *"Model Dan Strategi Pembelajaran Aktif (Teori Dan Praktek Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam)"*. Surabaya: Putra Media Nusantara Surabaya & IAIN PRESS Sunan Ampel PMN Anggota IKAPI Jatim.
- Zulfritria, 2017. *"Peranan Pembelajaran Tahfidz Al-Quran Dalam Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar"* (Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran 1, 2)

LAMPIRAN

PEDOMAN OBSERVASI

1. Pengamatan persiapan guru sebelum kegiatan TPQ dimulai
2. Pengamatan proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran
3. Mengamati antusias santri dalam pembelajaran
4. Mengamati peran guru saat kegiatan pembelajaran berlangsung
5. Mengamati sikap santri dalam kegiatan pembelajaran

PEDOMAN WAWANCARA

Kepala TPQ Barokah:

1. Apa alasan pemilihan metode *talaqqi* untuk diterapkan di TPQ Barokah pada kelas tahfidz?
2. Bagaimana teknis pembelajaran dengan metode *Talaqqi*?
3. Bagaimana perencanaan yang dilakukan dalam menerapkan metode *talaqqi* tersebut?
4. Bagaimana tahap pelaksanaan pembelajaran dengan metode *Talaqqi*?
5. Bagaimana tahap evaluasi yang dilakukan?
6. Apa saja faktor yang mendukung penerapan metode pembelajaran ini?
7. Apa saja kendala yang dihadapi dalam menerapkan metode ini?
8. Apakah terdapat pelatihan khusus untuk para pengajar?
9. Apakah ada peningkatan santri yang hafidz Qur'an setiap tahunnya?
10. Apakah penerapan metode *talaqqi* di TPQ Barokah sudah memenuhi unsur-unsur metode *Talaqqi*?

Wali kelas kelas tahfidz:

1. Bagaimana penguasaan terkait metode *talaqqi* ?
2. Bagaimana teknis pembelajaran dengan metode *talaqqi*?
3. Bagaimana perencanaan pembelajaran yg dilakukan di kelas?
4. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran di kelas?
5. Bagaimana tahap evaluasi yang dilakukan?
6. Apa faktor yang mendukung penerapan metode ini?
7. Apa kendala yang dihadapi dalam menerapkan metode *talaqqi* di kelas tahfidz?
8. Apakah santri bisa mengikuti pembelajaran dengan baik?

Santri kelas tahfidz:

1. Bagaimana pembelajaran di kelas dengan metode *talaqqi*?
2. Bagaimana cara guru mengajarkan hafalan Al-Qur'an?
3. Apakah merasa kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an?
4. Apakah sudah bisa mencapai target hafalan yang ditentukan guru?
5. Apakah pernah merasa bosan saat pembelajaran di kelas?

Field Note 1

Topik : Wawancara

Tanggal : 11 Mei 2023

Informan : Bapak Rustasir

Tempat: Masjid Barokah

Sekitar pukul 16.50 WIB saya berangkat ke TPQ Barokah, sesampainya di sana pukul 17.10 WIB dan saya langsung menemui Bapak Rustasir di ruangan beliau. Bapak Rustasir adalah kepala TPQ Barokah. Sekitar pukul 17.20 WIB saya memulai wawancara di masjid .

Peneliti: Assalamu'alaikum pak

Bapak Rustasir: Wa'alaikumussalam silahkan duduk mbak

Peneliti: Baik pak, kedatangan saya kesini ingin melakukan wawancara untuk penelitian saya terkait metode talaqqi yang diterapkan di kelas tahfidz

Bapak Rustasir: iya silahkan mbak

Peneliti: Langsung saja ya pak, sebenarnya apa sih alasannya memilih metode talaqqi untuk diterapkan di TPQ Barokah kelas tahfidz?

Bapak Rustasir: di TPQ Barokah ini metode talaqqi sudah diterapkan sejak berdirinya, metode ini adalah metode klasik, kalua kita menyebutnya metode Robbani, karena metode ini langsung diajarkan oleh malaikat Jibril kepada Rasulullah SAW. ketika turun wahyu pertama yaitu surat Al-Alaq yang saat itu di talaqqi sama malaikat Jibril Rasulullah tidak bisa membaca, Jibril membacakan kemudian Rasulullah menirukan. Metode talaqqi ini disebut metode klasik dan ternyata metode ini setiap menghafal pasti melalui metode talaqqi meskipun

penyebutan namanya berbeda, tetapi talaqqi atau pengulangan itu tetap diajarkan. Jadi itu alasan kita mengapa menggunakan metode talaqqi.

Peneliti: Jadi berdasarkan alasan tersebut, menurut bapak metode ini adalah metode yang paling tepat digunakan di kelas tahfidz ya pak?

Bapak Rustasir: iya betul

Peneliti: kemudian, bagaimana tahap perencanaan dalam menerapkan metode talaqqi?

Bapak Rustasir: oh ya, untuk tahap perencanaan dalam penerapan metode talaqqi, kita kan ada target pembelajaran. Jadi yang kita susun pertama adalah tujuan yang akan dicapai dalam menerapkan metode talaqqi, dan ini kita wujudkan dalam silabus atau kurikulum. Karena di kurikulum kan mencakup program yang akan dicapai, tahapan-tahapan untuk meraih tujuan, alokasi waktu dan segala macam. Jadi kita persiapkan dulu perangkat-perangkatnya dulu. Kalau sudah komplet kira-kira anak ini hafal targetnya berapa lama, kemudian dari target itu diturunkan lagi ada semesteran, ada lagi triwulan, bulanan, dan pekanan, nah nanti akan ketemu misalkan dalam satu juz, kita kan targetnya satu juz 2 tahun dan setelah kita reng-reng kita buat kurikulumnya ternyata untuk mencapai target yaitu minimal seminggu 3x. jadi kita siapkan dulu perangkatnya, tujuan, kurikulum, materi, alokasi waktu, jadwal pelajaran, termasuk SDM. Sehingga Ketika semua sudah siap maka kita akan ke tahap pelaksanaannya.

Peneliti: Sejauh ini berarti perencanaan nya sudah berjalan dengan baik ya pak?

Bapak Rustasir: iya mbak alhamdulillah sudah, karena sebelum menjalankan atau menerapkan metode ini kita sudah memiliki konsep di awal, jadi tidak tiba-tiba muncul, baru ada sosialisasi kemudian penerapan.

Peneliti: Bail, lalu bagaimana tahap pelaksanaan pembelajaran dengan metode talaqqi ?

Bapak Rustasir: Penerapannya sesuai dengan namanya kan talaqqi, sebenarnya diterapkan di semua kelas ketika ada materi tahfidz. Jadi kita sampaikan dulu ke santri tahapan-tahapannya, melakukan pembukaan dengan doa bersama, pengecekan kehadiran, muroja'ah kemudian penerapan pembelajaran. Dalam sekali pertemuan maksimal 50 menit sudah ada targetnya. Jadi selama sekali pertemuan itu maksimal 3 ayat, guru mulai talaqqi atau membacakan karena sudah ada buku pegangan dan santri wajib punya. Santri diminta membuka bukunya, misal hari ini surat A kemudian guru mulai membacakan, sedangkan santri menyimak bacaan tersebut, sehingga santri tahu bentuk bacaannya dan cara membaca yang benar. Guru nya membacakan 3-5 kali baru diikuti santri bareng-bareng, kemudian satu persatu setelah pengulangan 3-5 kali nanti dites satu persatu. Dengan dites ini maka akan ketahuan santri yang sudah hafal dan belum. Kemudian lanjut ayat berikutnya dengan tahapan yang sama. Setelah itu hafalan ayat pertama dan kedua digabung. Setelah itu baru ada evaluasi setiap akhir pekan.

Peneliti: Kemudian. Bagaimana tahap evaluasi yang dilakukan?

Bapak Rustasir: kalau evaluasi dalam artian setoran hafalan itu satu minggu sekali paling cepat, kemudian ada evaluasi satu surat, evaluasi semesteran, kemudian ada evaluasi akhir yaitu satu juz biasanya dilakukan sebelum Ramadhan dan ada pemberian apresiasi berupa wisuda.

Peneliti: Baik pak, karna sudah masuk waktu sholat maghrib saya rasa kegiatan wawancara hari ini cukup, terimakasih atas waktu dan informasi yang diberikan kepada saya.

Field Note 2

Topik : Wawancara

Tanggal : 18 Mei 2023

Informan : Bapak Rustasir

Tempat : Ruang kelas

Dikarenakan kegiatan wawancara dengan bapak Rustasir sebelumnya belum selesai maka saya melanjutkan kegiatan wawancara lagi dengan beliau.

Peneliti: Assalamu'alaikum

Bapak Rustasir: Wa'alaikumussalam, mari silahkan duduk dulu mbak

Peneliti: Baik pak terimakasih. Kedatangan saya kesini karena ingin melanjutkan kegiatan wawancara sebelumnya pak.

Bapak Rustasir: Oh iya mbak silahkan langsung saja

Peneliti: Jadi sebelumnya sampai di evaluasi ya pak ya. Kemudian apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan metode talaqqi?

Bapak Rustasir: Oh yaa, untuk faktor pendukung disini kita bagi tiga. Satu, faktor dari SDMnya "pengajar" Dua, faktor dari anaknya sendiri Tiga, lingkungan dalam arti keluarga. Jadi kalau SDMnya mumpuni, anaknya semangat belajarnya tinggi, lingkungan keluarga juga mendukung, ini yang menjadi penentu. Begitu, faktor pendukungnya itu mba...Jadi ada sinergi, SDM nya menguasai materi, santrinya juga semangat belajarnya tinggi, dirumah orang tua juga memonitoring, nah ini cepet satu tahun satu juz bisa.

Peneliti: Jadi memang ada kerjasama antara santrinya, orang tua juga gurunya?

Bapak Rustasir: Betul, jadi disinikan ada grup kelas sendiri, grup keluarga besar juga sendiri. Jadi kalau keluarga besar sifatnya info umum, info-info apa... tapi kalau kelas, peningkatan kompetensi, terus pemantauan aktivitas di rumah dan juga buku prestasi ini faktor pendukung juga, kita sediakan buku seperti ini... jadi ini

nanti setiap pelajaran, ini setiap kegiatan di sekolah, ini kegiatan di rumah. Jadi ini nanti sinkron, kalau orang tuanya aktif ini juga jalan, begitu...

Peneliti: Apakah dari latar belakang pendidikan juga menentukan ini pak, menjadi faktor pendukung juga?

Bapak Rustasir: Kalau selama ini, ya itu memang salah satu faktor juga yaa... tapi sebenarnya e tidak seratus persen itu yaa. Karena ada yang orang tua yang pendidikannya tidak tinggi tapi menyatu, pedulian gitu lho mba... ke anaknya ikut memantau, itu ternyata juga menjadi faktor pendukung. Jadi betul faktor pendidikan jadi salah satu faktor pendukung tapi tidak bisa di generalisir, tapi ada juga yang orang tuanya pendidikan tinggi tapi tidak peduli, jadi tidak pengaruh anak berhasil atau tidak. Jadi ada kesadaran gitu maksud saya.

Peneliti: Terus, kalau dari faktor pendidikan kan santri itu ada yang sekolahnya di negeri, ada yang sekolahnya memang berbasis islam, nah itu juga menjadi faktor pendukung nggak untuk keberhasilan?

Bapak Rustasir: Nah itu disini malah yang nampak itu, biasanya dari IT yaa itu biasanya juga hanya untuk sarana murajaah, menguatkan hafalan. Beda dengan sekolah negeri kan betul-betul murni dapat hafalan kan dari TPA/TPQ tapi kalau dari sekolah IT itukan mereka sudah dapat dari sekolah... jadi disini tinggal mematangkan saja juga menguatkan jadi ada faktor positifnya justru ini membantu orang tua untuk menjaga hafalan. Kalau dirumah kadang ini lho... males, meskipun orang tuanya... jadi banyak orang tua yang salah faktornya itu memasukkan kesini.

Peneliti: Baik Alhamdulillah, Terimakasih Pak atas waktunya dan beberapa informasinya

Field Note 3

Topik : Wawancara

Tanggal : 29 Mei 2023

Informan: Bapak Rustasir

Tempat: Masjid Barokah

Sekitar pukul 16.30 WIB saya berangkat ke TPQ Barokah, sesampainya di sana pukul 16.50 WIB dan saya langsung menemui Bapak Rustasir di masjid Barokah.

Peneliti: Sebelumnya, assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Bapak Rustasir: Waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh

Peneliti: Jadi disini saya berniat untuk melanjutkan wawancara yang kemarin ya Pak. Kemarin kan sudah sampai di terkait faktor pendukung dalam penerapan metode talaqqi ini. Sekarang yang saya tanyakan adalah apa saja faktor penghambat atau kendala yang dihadapi dalam menerapkan metode talaqqi ini?

Bapak Rustasir: Ya untuk faktor kendala yang dijumpai dalam penerapan metode talaqqi...Satu dari santrinya dulu, yang pertama faktor santri yaa...untuk metode talaqqi kan metode untuk menghafal Al Qur'an yaa, jadi kalau kemampuan membaca Al Qur'an santri masih lemah, dalam arti belum bisa lancar membaca Al Qur'an itu menjadi salah satu penyebab kendala metode talaqqi berjalan secara efektif. Kemudian yang kedua, tingkat kehadiran ini juga mempengaruhi yaa... kalau ketika santri tidak hadir pada saat itu maka dia akan tertinggal materi yang diajarkan. Karena metode talaqqi ini kan sistem yaa jadi hari pertama targetnya ini sekian ayat hari kedua sambung berikutnya... jadi ini sebuah sistem ketika diajarkan kok ada santri yang tidak masuk ini juga akan menjadi kendala dalam hal pencapaian target metode talaqqi.

Kemudian kendala yang lain, di materi... ketika menghafal di ayat-ayat tertentu, misalkan di juz tiga puluh di surah-surah yang memiliki jumlah ayat yang panjang,

misalkan mutaffifin, al buruj... itu kan ada beberapa ayat yang memiliki kesamaan dalam melafalkan meskipun di akhir-akhir ayat itu berbeda tapi kadang permulaannya sama, sehingga ini kalau misalkan santri tidak jeli dalam arti hafalannya kurang kuat, itu mereka bisa salah dalam pengucapan bahkan bisa berpindah ke surah lain... jadi seperti itu saya rasa. Terus kendala yang lain, SDM. SDM kalau yang sudah berjalan disini paling yaa kehadiran. Kalau misalkan jadwalnya talaqqi kok pengajarnya tidak hadir ini juga menjadi kendala dalam penerapan metode talaqqi. Saya rasa itu...

Peneliti: Tadi kan ada empat kendala yaa pak yaa? Gimana sih pak dalam menghadapi kendala ini? Tindakannya bagaimana?

Bapak Rustasir: Oh yaa, untuk menangani kendala yang terjadi, yang pertama tadi masalah santri kurang lancar membaca yaa... dari TPQ akhirnya mengadakan evaluasi, jadi setiap santri yang akan masuk ke kelas tahfidz yang menggunakan metode talaqqi itu dipastikan sudah lancar membaca Al Qur'an. Sehingga ini akan mempermudah penerapan metode talaqqi, itu yang upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala. Kemudian upaya yang kedua tadi yang dijumpai kendala tentang tingkat kehadiran yang kadang masuk kadang tidak ini kemarin dibuat wali kelas menginfokan ke wali santri di grup WA untuk menginfokan partisipasi tingkat kehadiran untuk ditingkatkan kemudian harapannya jika tidak masuk ada pemberitahuan... jadi intinya diberitahukan ke orang tua untuk bisa betul-betul memfokuskan santrinya untuk bisa hadir yaa... kecuali kalau memang sakit atau yang lainnya. Kemudian upaya yang dilakukan kendala ke tiga tadi tentang materi yang jumlah ayatnya panjang, kadang santri menghafalnya ke surah lain yaa nyebrang istilahnya... yaa kita kuatkan hafalannya dengan cara kita di surah-surah tertentu kita ada murajaah secara intensif untuk menguatkan hafalan kemudian kita beri kiat-kiat untuk menguatkan hafalan agar tidak keliru ke surah lain dengan cara kita memberi paham, menjelaskan artinya. Jadi kalau ayat ini artinya seperti ini, nanti ketemunya ini. Jadi kalau kita pahami artinya insyaallah nanti Oh yaa, untuk menangani kendala yang terjadi, yang pertama tadi masalah santri kurang lancar membaca yaa... dari TPQ akhirnya mengadakan evaluasi, jadi setiap santri yang akan masuk ke kelas tahfidz yang menggunakan metode talaqqi itu dipastikan sudah

lancar membaca Al Qur'an. Sehingga ini akan mempermudah penerapan metode talaqqi, itu yang upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala. Kemudian upaya yang kedua tadi yang dijumpai kendala tentang tingkat kehadiran yang kadang masuk kadang tidak ini kemarin dibuat wali kelas menginfokan ke wali santri di grup WA untuk menginfokan partisipasi tingkat kehadiran untuk ditingkatkan kemudian harapannya jika tidak masuk ada pemberitahuan... jadi intinya diberitahukan ke orang tua untuk bisa betul-betul memfokuskan santrinya untuk bisa hadir yaa... kecuali kalau memang sakit atau yang lainnya. Kemudian upaya yang dilakukan kendala ke tiga tadi tentang materi yang jumlah ayatnya panjang, kadang santri menghafalnya ke surah lain yaa nyebrang istilahnya... yaa kita kuatkan hafalannya dengan cara kita di surah-surah tertentu kita ada murajaah secara intensif untuk menguatkan hafalan kemudian kita beri kiat-kiat untuk menguatkan hafalan agar tidak keliru ke surah lain dengan cara kita memberi paham, menjelaskan artinya. Jadi kalau ayat ini artinya seperti ini, nanti ketemunya ini. Jadi kalau kita pahami artinya insyaallah nanti bisa tidak tertukar. Kemudian dengan rumus-rumus lain lah misalkan dengan ada penekanan di harakatnya, kemudian ini kan di juz tigapuluh ini kan ayat-ayatnya seperti sebuah apa yaa... majas atau apa yaa... jadi pelafalannya itu kalau terakhir qalqalah semuanya qalqalah juga. Contohnya di at tariq itu kan semuanya qalqalah. Jadi kita kadang perkenalkan itu, jadi nanti santri biar tidak lupa. Kemudian yang keempat kendala kehadiran pengajar, kita upayakan memang ketika pengajar tidak hadir kita minta bertanggung jawab untuk mencari pengganti, sehingga nanti proses penerapan talaqqi bisa berjalan dengan baik meskipun SDMnya berbeda. Jadi seperti itu mba...

Peneliti: Kemudian terkait penerapan metode talaqqi ini, untuk pengajarnya itu ada pelatihan khusus atau tidak pak dalam menerapkan metode talaqqi ini?

Bapak Rustasir: Yaa kalau metode talaqqi ini sebenarnya diterapkan untuk semua kelas mba... baik kelas iqro kelas Al Qur'an maupun kelas tahfidz karena setiap kelas atau setiap tingkatan kan selain materi membaca ada materi menghafal jadi semuanya mengajarkan menerapkan metode talaqqi ini. Nah untuk tahapan awal pengenalan metode talaqqi kita sosialisasi, kita kenalkan metode ini kemudian cara

penerapannya, kemudian setelah cara penerapannya kita kasih contoh-contohnya, kita ada jadwalnya, kita ada alokasi waktunya, ada targetnya segala macam... sehingga diharapkan setiap pengajar paham betul metode talaqqi caranya seperti apa, target hariannya seperti apa, evaluasinya seperti apa, sehingga nanti capaiannya bisa sesuai dengan yang diharapkan. Kemudian upaya-upaya untuk menjaga metode talaqqi agar betul-betul semakin baik menghasilkan target yang diharapkan, kalau dari TPQ pelatihan khusus talaqqi memang tidak ada mba... tapi itu ada pelatihan yang sidatnya umum cuman metode talaqqi bagian dari itu... kalau disini ada Yaa kalau metode talaqqi ini sebenarnya diterapkan untuk semua kelas mba... baik kelas iqro kelas Al Qur'an maupun kelas tahfidz karena setiap kelas atau setiap tingkatan selain materi membaca ada materi menghafal jadi semuanya mengajarkan menerapkan metode talaqqi ini. Nah untuk tahapan awal pengenalan metode talaqqi kita sosialisasi, kita kenalkan metode ini kemudian cara penerapannya, kemudian setelah cara penerapannya kita kasih contoh-contohnya, kita ada jadwalnya, kita ada alokasi waktunya, ada targetnya segala macam... sehingga diharapkan setiap pengajar paham betul metode talaqqi caranya seperti apa, target hariannya seperti apa, evaluasinya seperti apa, sehingga nanti capaiannya bisa sesuai dengan yang diharapkan. Kemudian upaya-upaya untuk menjaga metode talaqqi agar betul-betul semakin baik menghasilkan target yang diharapkan, kalau dari TPQ pelatihan khusus talaqqi memang tidak ada mba... tapi itu ada pelatihan yang sidatnya umum cuman metode talaqqi bagian dari itu... kalau disini ada pendidikan guru TPQ jadi semua pengajar di TPQ barokah kita sekolahkan lagi selama satu semester. Jadi ini kerjasama dengan badan koordinasi TPQ tingkat kecamatan, disana kan ada bidang pengembangan SDM, jadi kita kerjasama dengan badko kartasura untuk mengadakan pendidikan PGTPQ selama satu semester. Materinya cakupannya banyak, untuk masalah Al Qur'an kemudian tajwid, ibadah, yang kaitannya dengan TPQ bahkan sampai ke manajemen kelas, bercerita, berkisah. Nah metode talaqqi kan termasuk dalam bagian Al Qur'an. Nah ini hampir semua di TPQ barokah kita sekolahkan lagi selama satu semester, seminggu sekali, ini sudah lulus ini angkatan pertama. Jadi setiap hari ahad jam satu sampai ashar selama satu semester dan alhamdulillah dari TPQ barokah kan pesertanya banyak, cuman TPQ juga ikut dan setelah ada kegiatan itu ada evaluasi ada ujian akhir istilahnya kemudian ada nilai

keluar kelulusan sampai diwisuda... jadi semuanya alhamdulillah dari segi keilmuan juga sudah kita lakukan upaya-upaya untuk meningkatkan kompetensi pengajar itu mba...

Peneliti: Tadi kan berarti kan memang ada pendidikan untuk guru TPQ yaa pak selama satu semester. Nah itu biayanya memang disediakan oleh TPQ atau mereka harus membayar sendiri?

Bapak Rustasir: Ya untuk kegiatan peningkatan kompetensi guru melalui pendidikan guru TPQ yang berlangsung selama satu semester itu menggunakan biaya... kan pesertanya sedesa mba, TPQ sedesa gonilan pesertanya saat itu sekitar lima puluhan putra dan putri menggunakan biaya... tapi biaya itu yang nanggung dari lembaga... jadi temen-temen kita hanya minta kehadiran, keaktifan. Kalau biaya itu sudah menjadi tanggung jawab dari lembaga pendidikan.

Peneliti: Kemudian untuk yang terakhir yaa pak... Apakah ada peningkatan hafidz Al Qur'an setiap tahunnya?

Bapak Rustasir: Oh yaa... ini buah dari penerapan metode talaqqi di TPQ barokah alhamdulillah ada, setiap tahun kita ada wisuda tahfidz mba... jadi kita adakan setiap bulan ramadhan di sepuluh hari terakhir itu kita adakan wisuda tahfidz sekaligus khotmil qur'an. Untuk kemarin tahun 2023 bulan april kemarin alhamdulillah bahkan ada yang capaiannya 2 juz. Jadi sampai 2 juz... memang disinikan targetnya 2 juz yaa jadi ini menjadi sebuah agenda rutin kita. Intinya kalau agenda wisuda tahfidz itu di TPQ barokah setiap tahun jadi hasilnya tiap tahun kita adakan wisuda... kalau dia juz 30 wisuda tahun berikutnya ningkat lagi juz 29 karena targetnya 2 juz. Itu yang dari tahfidznya yaa... tapi kalau dari yang TPQ secara umum itu dua tahun sekali jadi wisudanya, kalau yang kita kan khusus yg wisuda tahfidz yang setahun sekali tapi yang dua tahun sekali itu wisuda lembaga. Jadi digabung jadi yang sudah lulus iqro yang sudah hafal 20 surah juz amma, hafal 15 doa harian, sudah bisa praktek wudhu dengan baik gitu... jadi ada kriteria

kelulusan, kalau sudah memenuhi kriteria itu ikut wisuda, jadi setiap dua tahun sekali. Gitu ya mba...

Peneliti: Mungkin itu saja yang bisa saya tanyakan pak. Nanti kalau ada informasi yang saya butuhkan lagi saya tanyakan ke panjenengan

Bapak Rustasir: Baik mbak

Field Note 4

Topik: Wawancara

Tanggal: 27 Mei 2023

Informan: Santri Tahfidz SMP

Tempat : Kelas Tahfidz

Hari sabtu tanggal 27 Mei 2023 saya ke TPQ Barokah dengan keperluan melanjutkan kegiatan wawancara. Saya berangkat pukul 16.30 dan sampai di TPQ sekitar pukul 16.55 kemudian langsung menemui santri tahfidz SMP. Setelah bertemu para santri di kelas saya pun memulai wawancara.

Peneliti: Assalamu'alaikum, sebelumnya perkenalkan saya kak rina yang kemarin menghubungi kalian untuk kegiatan wawancara.

Santri:Wa'alaikumussalam, iya kak

Peneliti: Kalian selama belajar di sini, di kelas tahfidz. Kesannya bagaimana sih?

Lisa (santri): Senang kak, karena emang di dukung orang tua untuk menghafalkan Al-Qur'an

Khansa (santri): Senang juga kak, kalo saya emang sudah membiasakan diri untuk menghafalkan Al-Qur'an,

Naya (Santri): Senang, karena sudah sering hafalan di sekolah kak

Peneliti: Kalian kan diampu oleh ustadzah Khunaisa, nah bagaimana sih penyampaian materi yang disampaikan ustadzah khunaisa?

Santri: Seru kak menurut kita tidak membosankan

Peneliti: Bagaimana sih ustadzah khunaisa dalam mengajarkan menghafal Al-Qur'an di kelas?

Lisa (santri): Biasanya ustadzah membacakan dulu, terus nanti kita ikutin bacaannya

Khansa (santri): Ustadzah khunaisa biasanya memberikan contoh bacaan dulu, setelah itu kita menghafalkan ayat itu dan menyetorkan hafalan. Kalau bacaan kita ada yang salah nanti di benarkan sama ustadzah

Peneliti: Kemudian untuk targe hafalannya biasanya berapa? Sekali pertemuan berapa?

Lisa (santri): Kan santri ada buku prestasi nya sendiri ya kak nah di dalam buku itu ada kotak-kotak dan biasanya sekali pertemuan itu bisa 5 ayat

Peneliti: Oh 5 ayat jadi tidak satu surat ya

Santri : Enggak kak

Peneliti: Tapi sejauh ini, kalian sudah bisa mencapai target hafalan belum sih?

Santri: Alhamdulillah bisa kak

Peneliti: Dari kalian masing-masing adakah yang masih merasa kesulitan dalam menghafalkan Al-Qur'an dengan metode talaqqi ini?

Khansa (santri): kalau saya enggak kak, karena saya sendiri sudah membiasakan menghafal Al-Qur'an dan di sini pun juga guru menyampaikannya mudah untuk dipahami

Lisa (santri): iya kak, kalau saya juga tidak merasa kesulitan. Karena mudah dipahami

Peneliti: Alhamdulillah, tingkatkan lagi semangat kalian dalam menghafal Al-Qur'an ya. Terimakasih sudah berkenan untuk di mintai beberapa informasi.

Santri: iya sama-sama kak

Field Note 5

Topik: Wawancara

Tanggal: 27 Mei 2023

Informan: Santri tahfidz SD

Tempat: Ruang kelas

Setelah melakukan wawancara bersama santri tahfidz SMP, saya kemudian mewawancarai santri tahfidz SD.

Peneliti: Halooo Assalamu'alaikum, kenalan dulu yaa perkenalkan nama ku kak Rina. Nama kalian siapa?

Disti (santri) : Aku Disti

Yumna (santri): Yumna

Asna (santri): Asna

Peneliti: Oke, di sini kak Rina mau tanya-tanya ke kalian. Tapi pertanyaannya tidak sulit kok. Siap tidak?

Santri: oke kak

Peneliti: Kalian TPQ di sini merasa senang tidak? Atau terpaksa?

Santri: Merasa senang kak

Peneliti: oke, kalian merasa senang semua?

Santri: iyaa kak

Peneliti: Bagaimana sih penyampaian materi yang disampaikan mbak Uswah, menyenangkan atau membosankan?

Santri: Tidak membosankan kak tapi menyenangkan

Peneliti: okee menyenangkan yaa. Kalian sering merasa ngantuk nggak kalau di kelas?

Santri: Enggak kak, tapi kadang merasa capek aja

Peneliti: Karna kalian sekolahnya fullday ya?

Santri: iya kak

Peneliti: Bagaimana cara mbak Uswah dalam mengajari menghafal Al-Qur'an?

Mudah dipahami atau malah sulit?

Yumna(santri): Mudah dipahami kak

Disti (santri): mudah dipahami kak, jadi mudah menghafal juga

Peneliti: oke, nah sejauh ini, kalian ada yang masih kesulitan tidak dalam menghafal Al-Qur'an?

Santri: tidak kak, karena kalau bacaannya salah biasanya dibenerin sama mbak Uswah

Peneliti: nah terakhir, kalian bisa mencapai target hafalan belum? Biasanya sehari targetnya berapa ayat sih?

Yumna(santri): sudah kak biasanya tiga ayat setiap pertemuan

Asna: sudah bisa kak, biasanya 3 ayat tapi kadang 2 juga

Peneliti: berarti kalian sudah bisa mencapai target ya?

Santri: iya kak sudah bisa

Peneliti: Baik terimakasih ya sudah bersedia di wawancarai, pulangny hati-hati

Santri: Iya. Sama-sama kak

Field Note 6

Topik: Wawancara

Tanggal: 03 Juni 2023

Informan: Ustadzah Uswah

Tempat: Ruang Kelas

Hari sabtu tanggal 03 Juni 2023 saya ke TPQ Barokah dengan keperluan melanjutkan kegiatan wawancara. Saya berangkat pukul 16.30 dan sampai di TPQ sekitar pukul 16.55 kemudian langsung menemui ustadzah Uswah selaku wali kelas kelas tahfidz SD juz 28,29,30. Setelah bertemu ustadzah Uswah di kelas saya pun memulai wawancara.

Peneliti: Assalamu'alaikum ustadzah, kedatangan saya ke sini untuk kegiatan wawancara dengan ustadzah terkait metode pembelajaran talaqqi yang diterapkan di TPQ Barokah ini.

Ustadzah Uswah: Wa'alaikumussalam, iya mbak silakan

Peneliti: Bagaimana sih, penguasaan ustadzah terkait penerapan metode talaqqi ini?

Ustadzah Uswah: Talaqqi, dulu pernah ya mak disini tu kaya seminar dan asya pernah ikut, dan dulu pake metode nya ustad zukron dulu ada bukunya tapi udah lama banget sih saya sudah ngajar disini sejak tahun 2005 mbak, jadi materinya nanti yang pengajarnya di TPQ Barokah paling tidak hafal juz 30. Kebetulan kelas yang saya pegang juz 28,29,30 jadi otomatis pengajar juga harus sudah menghafal 3 juz tersebut. Dan untuk Tahsin nya saya Alhamdulillah juga sudah pernah belajar.

Peneliti: jadi terkait penguasaan metode talaqqi ini sudah menguasai ya us?

Ustadzah Uswah: InsyaAllah sudah mbak

Peneliti: Kalau kemarin kan saya wawancara dengan pak Rustasir kan emang kalau pengajarnya ada seminar dan ada PPG juga

Ustadzah Uswah: iya mbak benarseperti itu, kita pengajar juga ada sekolahnya dulu

Peneliti: kemudian untuk perencanaan pembelajaran di kelas bagaimana us?

Ustadzah Uswah: Kalau perencanaan sih sesuai target ya mbak. Saya berusaha menyampaikan sesuai yang di targetkan, tapi ya tergantung kemampuan anak-anak.

Tapi alhamdulillah selama ini karna anak-anak juga sekolahnya banyak yang dari SD IT ya mbak jadi kami bisa bersinergi dengan sekolah. Jadi anak-anak mayoritas bisa mengikuti. Kan sudah terbiasa dengan materi yang diajarkan

Peneliti: kemudian tahap pelaksanaan pembelajaran dengan metode talaqqi inibagaimana Us?

Ustadzah Uswah: kalau di sin ikan waktunya hanya satu jam ya mbak dan satu kelas itu ada 8-9 anak jadi memang tidak terlalu intensif ya. Paling tidak anak-anak itu capaian nya juga macem-macem. Ada yang sampai Al-Jin ada yang sampai Al-Mulk. Jadi ya satu persatu mbak, nanti saya bacakan terlebih dulu 3-5 kali nanti anak anak menyimak kemudian mereka baru mengikuti kemudian saya minta menutup bukunya baru mereka menghafal. Trus saya lepas dan hafalan mandiri.

Peneliti: jadi memang dari ustadzah nya memberikan contoh lebih dahulu ya us

Ustadzah Uswah: iya mbak mencontohkan lebih dulu mbak

Peneliti: Kemudian evaluasi yang dilakukan bagaimana us?

Ustadzah Uswah: untuk evaluasi setiap hari sabtu seperti ini biasanya saya minta muroja'ah bacaan mereka mbak, untuk hari selasa kami situ ziyadah atau menambah materi hafalan, dan khusus sabtu muroja'ah hafalan. Jadi untuk hari selasa kamis

yang disetorkan hanya yang dihafal trus kemudian hari sabtu mulai ayat pertama hingga terakhir yang dihafal.

Peneliti: Jadi emang jadwal nya sudah teratur seperti itu ya us?

Ustadzah Uswah: iya mbak,

Peneliti: Kemudian, apa faktor pendukung dalam menerapkan metode talaqqi ini?

Ustadzah Uswah: Alhamdulillah mbak untuk anak-anak di sini, kan sudah ada grup perkelas mbak. Jadi saya bisa langsung, ada anak-anak yang nilainya bagus, sering ada tugas mbak. Jadi di rumah pun mereka sering mengulang hafalan. Terus nanti saya tugaskan anak-anak surat yang dihafal itu untuk bacaan solat. Jadi semakin sering diulang maka hafalan mereka semakin matang.

Peneliti: sekarang untuk kendala yang dihadapi apa us?

Ustadzah Uswah: Nah untuk kendala ya mbak, kebetulan anak-anak di kelas saya itu anak-anak fullday, jadi di TPQ itu kaya sudah sisa-sisa tenaga, sudah capek, ngantuk, dan seringnya gojek kalau dibiarkan gojek mereka tidak ngantuk mbak tapi nanti kalau terlalu serius nanti mereka malah Cuma rebahan mbak.

Peneliti: untuk mengatasi kendala itu apa yang jenengan lakukan us?

Ustadzah Uswah: biasanya saya kasih game mbak, sambung ayat. Kadang mereka tu seneng mbak kalo ada kuis kuis itu. Saya bawakan potongan ayat di kertas trus nanti saya kocok mereka ambil potongan itu kemudian mereka melanjutkan ayat nya.

Peneliti: Apakah sejauh ini snatri bisa mengikuti pembelajaran dengan baik?

Ustadzah Uswah: Alhamdulillah sejauh ini di kelas saya bisa mbak. Tapi memang kemarin habis lebaran ada santri baru ya jadi masih ada adaptasi, tapi santri yang

lama sudah bisa mengikuti pembelajaran dengan baik dan sudah sesuai target sesuai buku panduan.

Peneliti: baik saya rasa sudah cukup us, terimakasih atas waktu dan informasi yang diberikan

Ustadzah Uswah: Baik mbak sama-sama

Field Note 7

Topik: Wawancara

Tanggal: 01 Juni 2023

Informan: Ustadzah Khunaisa

Tempat: TPQ Barokah

Pada hari Kamis tanggal 01 Juni 2023 saya ke TPQ Barokah untuk melanjutkan wawancara dengan ustadzah khunaisa selaku wali kelas kelas tahfidz SMP.

Peneliti: Assalamu'alaikum ustadzah,saya Rina mahasiswi UIN yang kemarin mohon ijin ke jenengan untuk wawancara

Ustadzah Khunaisa: Oh iya mbak, silahkan

Peneliti: langsung saja ya us. Bagaimana penguasaan terkait metode talaqqi?

Ustadzah Khunaisa: Baik untuk penguasaan adalah dengan cara guru mulai dengan memahami dan menyerapi dari huruf perhuruf dalam Al-Qur'an kemudian mulailah membacakan ayat yang akan dibacakan di hari itu.

Peneliti: apakah guru sudah dipastikan menguasai metode ini us?

Ustadzah Khunaisa: iya insya Allah sudah mbak, karena sudah ada seminar dan sekolah selama satu semester

Peneliti: Untuk perencanaan pembelajaran yang dilakukan bagaimana us?

Ustadzah Khunaisa: Perencanaan sudah sesuai dengan buku panduan mbak, tentunya sesuai target yang ditentukan

Penelitian: Bagaimana pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan metode Talaqqi?

Ustadzah Khunaisa: Sejauh ini alhamdulillah baik mbak, dalam pembelajaran saya lebih sering dengan metode private, jadi yang lain persiapan hafalan kemudian saya mengetes hafalan satu persatu kemudian talaqqi dengan setiap anak kemudian nanti jika masih ada waktu di akhir maka akan dipakai untuk muroja'ah sambil membenaran tajwid dan makroj.

Peneliti: Tahap evaluasi yang dilakukan bagaimana us?

Ustadzah Khunaisa: Untuk tahap evaluasi ya mbak, bisa dilakukan Ketika akhir pekan nah nanti ada pengambilan nilai

Peneliti: kemudian untuk factor pendukung dalam penerapan metode talaqqi ini apa us?

Ustadzah Khunaisa: Faktor pendukung penerapan metode ini adalah santri yang belum menguasai ilmu tajwid dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an akan semakin lebih tahu dan paham tentang membaca Al-Qur'an dan menghafal sesuai dengan makroj dan ilmu tajwid yang benar

Peneliti: sedangkan kendala yang dihadapi apa us?

Ustadzah Khunaisa: Kendala nya adalah Ketika santri terkadang merasa bosan diajarkan metode talaqqi oleh gurunya, sehingga penerapan dari metode ini harus benar-benar disiplin baik dari sisi guru/ustadzah maupun santi nya, serta guru harus mencari cara agar santri tidak mudah bosan.

Peneliti: Apakah sejauh ini santri bisa mengikuti pembelajaran dengan baik?

Ustadzah Khunaisa: Alhamdulillah sejauh ini bisa mbak, hanya saja setiap santri memiliki kemampuan yang berbeda beda.

Peneliti: Baik ustadzah terimakasih atas waktu dan informasi yang diberikan.

Field Note 8

Topik: Observasi

Tanggal:

Tempat: TPQ Barokah

Pada hari Selasa 16 Mei 2023 saya datang ke TPQ Barokah untuk mengamati proses kegiatan TPQ. Pukul 16.30 saya sampai di TPQ kemudian menemui bapak Rustasir dan memohon izin untuk melakukan pengamatan.

Sebelum masuk ke kelas santri berbaris terlebih dahulu. Kemudian para santri memasuki kelas dan berdoa sebelum belajar. Setelah selesai berdo'a kemudian santri murojo'ah ayat Al-Qur'an dengan dipimpin ustadzah masing-masing. Santri kemudian diminta untuk membuka buku panduan untuk menyimak ustadzah yang memberikan contoh ayat yang akan dihafalkan. Setelah ustadzah mengulang bacaan sebanyak 3x kemudian santri satu persatu menyetorkan hafalan kepada ustadzah. Dalam proses menyetorkan hafalan, apabila santri melakukan kesalahan dalam melafalkan, maka ustadzah langsung membenarkan bacaan mereka. Hasil setoran hafalan akan dicatat dibuku capaian prestasi yang dimiliki setiap santri.

Selama pembelajaran berlangsung, ada beberapa santri yang tidak menghafalkan ayat namun asik berscerita dan bercanda dengan temannya, mungkin karena untuk menghilangkan rasa jenuh, dan sesekali ustadzah menegur mereka. Meskipun mereka bercanda ketingga menunggu gilirannya menyetorkan hafalan, tetapi konsentrasi mereka sangat bagus, Ketika menyetorkan hafalan, mereka hanya

sedikit melakukan kesalahan. Semangat santri dalam menghafalkan Al-Qur'an terbilang sangat bagus, mereka bisa mencapai target yang ditentukan.

Pukul 17.20 bel tanda pembelajaran telah selesai berbunyi, santri kemudian membaca doa penutup majlis dan menyalami ustadzah nya kemudian mereka pulang.

Field Note 9

Topik: Dokumentasi

Tanggal: 22 Mei 2023

Informan: Bapak Rustasir

Tempat: Ruang Kelas

Hari senin tanggal 22 Mei 2023 saya pergi ke TPQ Barokah untuk bertemu dengan pak Rustasir selaku kepala TPQ. Saya sampai di TPQ sekitar pukul 17.00 WIB kemudian saya menemui bapak Rustasir di kelas. Saya mengucapkan salam kemudian masuk ke kelas dan langsung menemui bapak Rustasir. Kemudian saya dipersilahkan duduk dan saya langsung mengatakan maksud kedatangan saya ke TPQ untuk meminta beberapa data TPQ terkait penelitian saya seperti sejarah berdirinya TPQ, profil, visi, misi, struktur organisasi, jumlah guru dan santri. Setelah saya mendapatkan data-data tersebut saya pun mengucapkan terimakasih dan berpamitan untuk keluar.

KEADAAN SANTRI

No	Kelas	Tahun Pelajaran 2021/2022			Tahun Pelajaran 2022/2023		
		Putra	Putri	Jumlah	Putra	Putri	Jumlah
1	TK	9	15	24	9	21	30
2	1 SD	5	3	8	5	3	8
3	2 SD	7	13	20	7	13	20
4	3 SD	11	13	24	11	13	24
5	4 SD	16	17	33	13	17	30
6	5 SD	9	10	19	9	10	19
7	6 SD	-	9	9	6	9	15
8	7/ SMP	5	7	12	5	7	19
				150			165

DAFTAR PENGAJAR TPQ BAROKAH GONILAN SEMESTER DUA TP. 2022-2023

NO	NAMA	JABATAN
1	Rustasir, S.Pd.I	Kepala TPQ
2	Rodliyati Muzayanah, S.Pd.I	TU
3	Uswatun Hasanah	Wali Kelas
4	Rumaisa Fatmawati	Wali Kelas
5	Hansa Zahida Salafi	Wali Kelas
6	Nadia Aprilia	Wali Kelas
7	Adi Iswanto, S.T	Wali Kelas
8	Ahmed Haidar Elfarros	Wali Kelas
9	Khusnul Khotimah	Wali Kelas
10	Athirotu Ma'unatir R, S.Pd.I	Wali Kelas
11	Rosyidatul Husna	Wali Kelas
12	Destyaviant Miftakhul Adha A	Wali Kelas
13	Araya Aulia Nisa	Wali Kelas

14	Hafsoh Uswatun Nisa', S.Pd	Wali Kelas
15	Tyan Yuli Rahmawati	Wali Kelas
16	Alhena Sharliz Nur Fahmida	As. Wali Kelas
17	Khunaisa, S.Pd	Wali Kelas
18	Addam Muh. Nur Yasin	Wali Kelas
19	Fahmi Abdul Halim	As. Wali Kelas
20	Fitrah Syauqi Abdillah	Wali Kelas
21	Zulfan Syahria	Wali Kelas
22	Azizah Asy Syahidah	As. Wali Kelas
23	Royya Qurrotun Hayah	As. Wali Kelas
24	Fatimah Khoirun Nisa	As. Wali Kelas
25	Nurul Fikri Mufidah	Wali Kelas
26	Rizka Thoriq Asbib	Wali Kelas
27	Lalu Rizky Surya Pratama	Wali Kelas
28	Nilna Amanina	Wali Kelas
29	Beni Saputra	As. Wali Kelas

AS. = Asisten

SK DAN IJOB TPQ BAROKAH

NO: 704 /Kk.11.11/3/PP.00.7/02/2019

**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN SUKOHARJO**



**PIAGAM PENYELENGGARAAN
TAMAN PENDIDIKAN AL QUR'AN**

Atas nama Menteri Agama Republik Indonesia, berdasarkan atas Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan, Keputusan Menteri Agama Nomor 3 Tahun 2012, Peraturan Menteri Agama Nomor 13 Tahun 2014 tentang Pendidikan Keagamaan Islam, dengan ini Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sukoharjo memberikan Piagam Penyelenggaraan Taman Pendidikan Al Qur'an, kepada :

1. Nama	: Barokah
2. Nomor Statistik	: 411233111339
3. Alamat	: Geduren RT 03 RW 03
Jalan	:
Kelurahan/Desa	: Gonilan
Kecamatan	: Kartasura
Kabupaten/Kota	: Sukoharjo
4. Tahun Berdiri	: 2002
5. Masa berlaku	: 5 Tahun
6. Nama Yayasan/badan/lembaga	:

Kepada Taman Pendidikan Al Qur'an tersebut diberikan hak menurut hukum untuk menyelenggarakan pendidikan keagamaan Islam dan hak-hak lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Sukoharjo, 23 Februari 2019
Kepala Kantor Kementerian Agama
Kabupaten Sukoharjo


H. Ihsan Muhadi, S. Ag
NIP. 19720904 199903 1 004

**KEMENTERIAN AGAMA
KANTOR KABUPATEN SUKOHARJO**



**NOMOR STATISTIK
LEMBAGA PENDIDIKAN AL QUR'AN**

Atas nama Menteri Agama Republik Indonesia, berdasarkan atas Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan, Keputusan Menteri Agama Nomor 3 Tahun 2012, Peraturan Menteri Agama Nomor 13 Tahun 2014 tentang Pendidikan Keagamaan Islam, dengan ini Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sukoharjo memberikan Nomor Statistik Kepada :

Nama : Barokah
 Jenis Pendidikan : Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ)
 Tahun Berdiri : 2002
 Alamat : Geduren RT 03 RW 03 Desa Gonilan
 Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo

Nomor Statistik :

4	1	1	2	3	3	1	1	1	3	3	9
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

Kepada Taman Pendidikan Al Qur'an tersebut diberikan hak menurut hukum untuk menyelenggarakan pendidikan keagamaan Islam dan hak-hak lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Sukoharjo, 22 Februari 2019
 Kepala Kantor Kementerian Agama
 Kabupaten Sukoharjo

 Muhammad Muhadi, S. Ag
 NIP. 19720904 199903 1 004

KURIKULUM KELAS TAHFIDZUL QUR'AN JUZ 30
TPQ BAROKAH GONILAN KARTASURA

S M T	BUL AN	JUMLAH		SURAT/AYAT YANG DI HAFAL	MEMBA CA AL- QURAN	BAHASA ARAB			PRAKT EK IBADA H
		P T M	AYAT			MUFRO DAT	HIW AR	IML A	
I	1	12 X		An Naba 1-ahir	JUZ 11- 15	Angka 1- 20. 11 angg tubuh 11 kata benda	H. 1.2	Hijai yah samb ung ا - ث	Gerakan bacaan Wudhu Sholat
	2	12 X		An Naziat 1-32 ayat					
	3	12 X		An Naziat 33- ahir Abasa 1-28					
	4	12 X		Abasa 29-ahir					
	5	12 X		At Takwir					
EVALUASI									
II	6	12 X		Al Infitor	JUZ 16- 20	Angka 1- 25. 13 angg tubuh. 13 kata benda	H.1.2	Hijai yah Samb ung ج - ذ	Gerakan bacaan Wudhu Sholat
	7	12 X		Al mutoffifin 1-20					
	8	12 X		Al mutoffifin 21-ahir Insiqoq 1-18					
	9	12 X		In Syiqoq 19-ahir Al Buruj 1-11					
	10	12 X		Al buruj 12-ahir At Toriq					
EVALUASI									
III	1	12 X		Al A'la Al Ghosiyah 1-7	JUZ 21- 25	Angka 1- 30. 15 angg tubuh. 15 kata benda	H.1.2 .3	Hijai yah samb ung ر - ظ	Gerakan bacaan Wudhu Sholat
	2	12 X		Al ghosiyah 8-ahir Al Fajr 1-9					
	3	12 X		Al Fajr 10-ahir Al Balad					
	4	12 X		As Syams Al Lail 1-8					
	5	12 X		Al Lail 9-ahir Al Insiroh					
EVALUASI									
IV	6	12 X		At tin	JUZ 26- 30	Angka 1- 35. 17 angg tubuh. 17 kata benda	H.1.2 .3	Hijai yah samb ung ع - ي	Gerakan bacaan Wudhu Sholat
	7	12 X		Al Alaq-Zalzal					
	8	12 X		Adiyat-Al Asr					
	9	12 X		Al Humazah-Al Kafirun					
	10	12 X		An Nasr-An Nas					
EVALUASI									

**KURIKULUM KELAS TAHFIDZUL QUR'AN JUZ 29
TPQ BAROKAH GONILAN KARTASURA**

S M T	BUL AN	JUMLAH		SURAT/A YAT YANG DI HAFAL	MEMB ACA AL- QURA N	BAHASA ARAB			PRAK TIK IBAD AH
		PTMU AN	AY AT			MUFRO DAT	HIW AR	IML A	
I	1	12X		Al-mulk 1-24	JUZ 11- 15	Angka 1- 20. 11 angg tubuh 11 kata benda	H. 1.2	Hijaiy ah samb ung ا - ث	Geraka n bacaan Wudhu Sholat
	2	12X		Al-mulk 25-30. Al Qolam 1- 18					
	3	12X		Al-Qolam 19-42					
	4	12X		Al-Qolam 42-52. Al Haqoh 1- 14					
	5	12X		Al Haqoh 15-38					
EVALUASI									
II	6	12X		Al Haqoh 39-52. Al Ma'arij 1- 10	JUZ 16- 20	Angka 1- 25. 13 angg tubuh. 13 kata benda	H.1.2	Hijaiy ah Samb ung ج - ذ	Geraka n bacaan Wudhu Sholat
	7	12X		Al-Ma'arij 11-35					
	8	12X		Al Ma'arij 36-44. Nuh 1-16					
	9	12X		Nuh 17- 28. Al Jin 1-13					
	10	12X		Al Jin 14- 28. Muzammil 1-10					
EVALUASI									
III	1	12X		Al Muzammil 11-20. Muddatsir 1-15	JUZ 21- 25	Angka 1- 30. 15 angg tubuh. 15 kata benda	H.1.2 .3	Hijaiy ah samb ung ر - ظ	Geraka n bacaan Wudhu Sholat
	2	12X		Muddatsir 16-40					
	3	12X		Al Muddatsir 41-52 Al Qiyamah 1-9					
	4	12X		Al Qiyamah 10-34					

	5	12X		Al Qiyamah 35-40 Al Insan 1-19					
EVALUASI									
IV	6	12X		Al Insan 20-31 Al Mursalat 1-13	JUZ 26-30	Angka 1-35. 17 angg tubuh. 17 kata benda	H.1.2.3	Hijaiyah sambung ع - ي	Gerakan bacaan Wudhu Sholat
	7	12X		Al Mursalat 14-30					
	8	12X		Al Mursalaat 31- Akhir					
	9	12X		Murojaah					
	10	12X		Ujian Akhir Juz 29					
EVALUASI									

KURIKULUM MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH BAROKAH KELAS JUZ 30 GONILAN KARTASURA

SM T	BUL AN	JUMLAH		SURAT/AYAT YANG DI HAFAL	MEMBACA AL-QURAN	BAHASA ARAB			KEISLAMAN
		PTMUAN	AYAT						
I	1	12X		An Naba 1-ahir	JUZ 11-15	Angka 1-20. 11 angg tubuh 11 kata benda	H. 1.2	Hijaiyah sambung ا - ث	FIQIH IBADAH TAJWID
	2	12X		An Naziat 1-32 ayat					
	3	12X		An Naziat 33- ahir Abasa 1-28					
	4	12X		Abasa 29-ahir					
	5	12X		At Takwir					
EVALUASI									
II	6	12X		Al Infitor	JUZ 16-20	Angka 1-25. 13 angg tubu	H.1.2	Hijaiyah Sambung ج - ذ	SIROH NABAWIYAH
	7	12X		Al mutoffifin 1-20					
	8	12X		Al mutoffifin 21-ahir Insiqoq 1-18					

	9	12X		In Syiqoq 19-ahir Al Buruq 1-11		h. 13 kata ben da			
	10	12X		Al buruj 12-ahir At Toriq					
EVALUASI									
III	1	12X		Al A'la Al Ghosiyah 1-7	JUZ 21- 25	Ang ka 1- 30. 15 ang g tubu h. 15 kata ben da	H.1. 2.3	Hijaiy ah sambu ng ر - ظ	AQIDAH BAHASA ARAB
	2	12X		Al ghosiyah 8- ahir Al Fajr 1-9					
	3	12X		Al Fajr 10- ahir Al Balad					
	4	12X		As Syams Al Lail 1-8					
	5	12X		Al Lail 9- ahir Al Insiroh					
EVALUASI									
IV	6	12X		At tin	JUZ 26- 30	Ang ka 1- 35. 17 ang g tubu h. 17 kata ben da	H.1. 2.3	Hijaiy ah sambu ng ع - ي	PENDIDI KAN GURU TPQ
	7	12X		Al Alaq- Zalزالah					
	8	12X		Adiyat-Al Asr					
	9	12X		Al Humazah- Al Kafirun					
	10	12X		An Nasr- An Nas					
EVALUASI									

KURIKULUM MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH BAROKAH KELAS JUZ

29

SM T	BUL AN	JUMLAH		SURAT/A YAT YANG DI HAFAL	MEMB ACA AL-QURAN	BAHASA ARAB			KEISLA MAN
		PTMU AN	AY AT						
I	1	12X	24 Ayat	Al-mulk 1-24	JUZ 11-15	Ang ka 1-20. 11 ang g tubu h 11 kata ben da	H. 1.2	Hijaiyah sambung ا - ث	FIQIH IBADAH TAJWID
	2	12X	24 Ayat	Al-mulk 25-30. Al Qolam 1-18					
	3	12X	24 Ayat	Al-Qolam 19-42					
	4	12X	24 Ayat	Al-Qolam 42-52. Al Haqoh 1-14					
	5	12X	24 Ayat	Al Haqoh 15-38					
EVALUASI									
II	6	12X	24 Ayat	Al Haqoh 39-52. Al Ma'arij 1-10	JUZ 16-20	Ang ka 1-25. 13 ang g tubu h. 13 kata ben da	H.1. 2	Hijaiyah Sambung ج - ذ	SIROH NABAWI YAH
	7	12X	24 Ayat	Al-Ma'arij 11-35					
	8	12X	24 Ayat	Al Ma'arij 36-44. Nuh 1-16					
	9	12X	24 Ayat	Nuh 17-28. Al Jin 1-13					
	10	12X	24 Ayat	Al Jin 14-28. Muzammil 1-10					
EVALUASI									
III	1	12X	24 Ayat	Al Muzammil 11-20. Muddatsir 1-15	JUZ 21-25	Ang ka 1-30. 15 ang g tubu h. 15 kata ben da	H.1. 2.3	Hijaiyah sambung ر - ظ	AQIDAH BAHASA ARAB
	2	12X	24 Ayat	Muddatsir 16-40					
	3	12X	24 Ayat	Al Muddatsir 41-52 Al Qiyamah 1-9					
	4	12X	24 Ayat	Al Qiyamah 10-34					
	5	12X	24 Ayat	Al Qiyamah					

				35-40 Al Insan 1-19					
EVALUASI									
IV	6	12X	24 Ayat	Al Insan 20-31 Al Mursalat 1- 13	JUZ 26- 30	Ang ka 1- 35. 17 ang g tubu h. 17 kata ben da	H.1. 2.3	Hijaiy ah sambu ng ﻻ - ﺀ	PENDIDI KAN GURU TPQ
	7	12X	24 Ayat	Al Mursalat 14-30					
	8	12X	24 Ayat	Al Mursalaat 31- Akhir					
	9	12X	24 Ayat	Murojaah					
	10	12X	24 Ayat	Ujian Akhir Juz 29					
EVALUASI									

KURIKULUM JUZ 28 TPQ/MDT BAROKAH

GONILAN KARTASURA

SMT	BULAN	JUMLAH		SURAT/ayat yang di hafal
		PTMUAN	AYAT	
I	1	12X		Mujadalah 1-6
	2	12X		Mujadalah 7-11
	3	12X		Mujadalah 12-22
	4	12X		Hasr 1-6
	5	12X		Hasr 7-12
EVALUASI				
II	6	12X		Hasr 13-20
	7	12X		Hasr 21-30
	8	12X		Mumtahanah 1-5
	9	12X		Mumtahanah 6-13
	10	12X		Sof 1-9
EVALUASI				
III	1	12X		Sof 10-14
	2	12X		Jumuah 1-6
	3	12X		Jumuah 7-11
	4	12X		Munafiqun 1-6
	5	12X		Munafiqun 7-11
EVALUASI				
IV	6	12X		Taghobun 1-9
	7	12X		Taghobun 10-18
	8	12X		At Tolaq 1-5
	9	12X		At Tolaq 6-12
	10	12X		At Tahrim 1-Ahir
EVALUASI				

DAFTAR NAMA SANTRI TPQ BAROKAH GONILAN

Nama Lengkap Santri	Tempat Lahir	Tanggal Lahir			Jenis Kelamin
		Tgl	Bl n	Thn	
Tahsin Assadid	Sukoharjo	24	7	2008	L
Annisa Aqila Muthmainnah	Surakarta	22	12	2009	P
Fadhil Sabiq Adzaki	Banjarnegara	29	8	2005	L
Abdullah Azka	Sukoharjo	1	2	2007	L
Abdurohman Alfadhil	Sukoharjo	26	11	2008	L
Abdurohman Hafidz	Sukoharjo	16	10	2010	L
Ahmad Zulfikar	Sukoharjo	3	12	2011	L
Afnan Sakti Gunadi	Sukoharjo	1	3	2013	L
Hafiza Khaira Lubna	Sukoharjo	25	5	2013	P
Asy Syifa Qaulani Endsy	Surakarta	26	9	2012	P
Alan Andy Hermansyah	Sukoharjo	21	10	2012	L
Az Zahra Nur Asyifa	Karanganyar	9	4	2012	P
Rayhan Alif Alfahrezi	Surakarta	6	7	2012	L
Olive Salsabila Rhamadhani	Sukoharjo	28	7	2012	P
Yolan Azahra Putri Salsabila	Surakarta	23	1	2012	P
Azizah Rika Anriyani	Sukoharjo	9	6	2012	P
Muhammad Naufal Rizqullah	Sukoharjo	29	9	2012	L
Muhammad Azhar Saputra	Sragen	15	7	2012	L
Ali Kevin Faezra	Klaten	15	7	2013	L
Alifia Keysa Az Zahra	Klaten	5	5	2012	P
Amanda Akma Syahira	Klaten	25	12	2006	P
Hanin Hanifah	Sragen	7	4	2010	P
Citra Nur Faradilla	Karanganyar	17	2	2005	P
Rizwandha Restu Nuraini	Surakarta	6	10	2011	P
Hafizah Vania Anindita	Surakarta	27	6	2012	P
Racheel Putri Sabilaa	Sukoharjo	7	2	2011	P
Thalita Estining Tyas	Surakarta	1	9	2011	P
Bintang Paputradhea	Sukoharjo	20	4	2010	L

Andreas Anung Anindhito	Surakarta	26	10	2003	L
Maxsillianus Dhofa Pendu B	Surakarta	14	8	2009	L
Naya Sahbrina Humairo	Surakarta	18	5	2010	P
Usamah Afnan Zuhri	Surakarta	13	5	2005	L
Naafisa Agwianta Zulfa M	Sukoharjo	7	9	2009	P
Fajar Yanuari	Sukoharjo	13	1	2009	L
Rizqi Yusuf Ananda	Sukoharjo	24	9	2008	L
Ghofar Khoirul Adnan	Sukoharjo	23	3	2005	L
Azkhya Nanda Maskuri	Sragen	6	5	2008	P
Mutiah Mahdami	Sukoharjo	4	12	2009	P
Alexa Princessa Arnata	Surakarta	13	10	2007	P
Anindya Heta Maharani	Surakarta	29	11	2010	P
Astrella Chiquita Arum Aa	Sukoharjo	28	6	2008	P
Aisyah Shafa Arrahma	Sidoarjo	4	2	2010	P
Bangkit Pitu Yogyakarta	Jogjakarta	5	2	2011	L
Radhitya Mufti Syamil	Karanganyar	15	11	2006	L
Keysha Fellya Azzahra	Karanganyar	10	5	2012	P
Vania Novri Zuleika	Sukoharjo	8	11	2007	P

Destya Viant Miftakhul A A	Karanganyar	31	12	2006	P
Afif Lufian Wiratama	Surakarta	14	7	2010	L
Devdan Widya Alfaro	Surakarta	21	10	2009	L
Chelsea Azzalea Shafira	Surakarta	20	8	2007	P
Daffa Ibnu Abinyu	Surakarta	14	12	2008	L
Annisa Widya Noer Laely	Sukoharjo	23	7	2007	P
Bunga Engelia Anastasya	Sukoharjo	1	6	2008	P
Nabila Alifasha Setya Anindi	Sukoharjo	7	2	2008	P
Celena Indhita Nur Rizkia	Surakarta	1	3	2013	P
Davin Randy Pratama	Surakarta	24	12	2011	L
Radisti Anintya Pradibta	Sukoharjo	16	12	2012	P
Vido Dwi Muhamad	Sukoharjo	27	5	2004	L

Ratz Syahbana Pedrosa	Sukoharjo	3	9	2009	L
Muhammad Fais Rizqi Pradana	Sukoharjo	1	12	2007	L
Natasya Della Rizky	Sukoharjo	25	12	2012	P
Azizah Asy Syahidah Sunkar	Sukoharjo	2	9	2009	P
Aisyah Alqonita Sunkar	Sukoharjo	15	1	2008	P
Prana sanjaya	Sukoharjo	22	6	2011	L
Prasanda	Sukoharjo	4	1	2009	P
Naina Azalea Aubry	Surakarta	3	2	2013	P
Muhamad Said Ishak	Sukoharjo	18	11	2005	L
Muhamad Eka Prasetya	Sukoharjo	17	5	2005	L
Khoni Fatul Mulyaningrum	Jakarta	27	1	2012	P
Ghoni Karimah	Jakarta	18	1	2009	P
Alhena Sharliz Nur Fahmida	Surakarta	2	6	2007	P
Anindya Faiha Nur Zahia	Surakarta	6	2	2012	P
Roisa Ftama Usi	Sukoharjo	16	3	2009	P
Ainunn Nur Azizah	Sukoharjo	7	7	2017	P
Saffa Adzahra Choirunnisa	Surakarta	12	1	2007	P
Afiza Nayla Mafina	Sukoharjo	3	10	2012	P

JADWAL PENILAIAN AHIR SEMESTER 1

TPQ BAROKAH GONLAN TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Hari/Tgl	Marhalah TK	Marhalah 1	Marhalah 2
Senin, 13 Feb 2023	Praktek sholat (gerakan)	Praktek sholat (gerakan & bacaan)	Praktek sholat, dzikir (gerakan & bacaan)
Rabu, 15 Feb 2023	Praktek wudhu (Gerakan & doa)	Praktek wudhu (Gerakan & doa) dan Ujian tertulis keislaman	Praktek wudhu (Gerakan & doa) dan Ujian tertulis keislaman
Jumat, 17 Feb. 2023	Hafalan 3 Surat; Annas.Falaq.Ihlas. Surat An Naba 1-7	Hafalan 7 Surat; Annas s.d Al Kautsar Surat An Naba 1-21	Hafalan 11 Surat; Annas s.d Al Surat Al Asr Naba 1-35

Senin, 20 Feb 2023	Hafalan 3 Doa; Mau makan-Setelah makan-Mau tidur S. Al Mulk 1-2	Hafalan 3 Doa; Mau makan-Setelah makan-Bangun tidur S. Al Mulk 1-2	Hafalan 4 Doa; Keluar-Masuk rumah. Buka Puasa Memakai baju S. Al Mulk 1-4
Rabu, 22 Feb 2023	Hafalan Bhs Arab; Angka arab 1-5 5 anggota tubuh 5 Kata benda	Hafalan Bhs Arab; 1-10 Angka arab 7 anggota tubuh 7 Kata benda Ayat Kursi	Hafalan Bhs Arab; 1-15 Angka arab 9 anggota tubuh 9 Kata benda Ayat Kursi
Jumat, 24 Feb. 2023	Membaca Iqro dan Menebalkan&mewarnai huruf hijaiyah	Membaca Iqro dan menulis huruf dan angka arab	Membaca Iqro dan Menulis huruf dan angka arab
Senin, 27 Feb. 2023	Hiwar 1-Imla اض	Hiwar 1-Imla اض	Hiwar 1-Imla اض

Hari Jumat, 24 Feb. 2023 santri marhalah TK membawa alat mewarnai.

JADWAL PENILAIAN AHIR SEMESTER 1
TPQ BAROKAH GONLAN TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Hari/Tgl	Marhalah 3	Marhalah 4
Senin, 13 Feb 2023	Praktek sholat, dzikir (gerakan & bacaan)	Praktek sholat, dzikir (gerakan & bacaan)
Rabu, 15 Feb 2023	Praktek wudhu (Gerakan & doa) dan Ujian tertulis keislaman S. Arrohman 1-5	Praktek wudhu (Gerakan & doa) dan Ujian tertulis keislaman S. Arrohman 1-10
Jumat, 17 Feb. 2023	Hafalan 15 Surat; An Nas s.d Al Zalzalah S. An-Naba 1-40	Hafalan 17 Surat; An Nas s.d AL Tin S. An-Naba 1-40
Senin, 20 Feb 2023	Hafalan Doa; Ketika bersin Melihat hujan Kedua oarngtua	Hafalan Doa; Dunia aherat Ketika melihat musibah Adzan dan setelahnya

	S. Al- Mulk 1-6	S. Al-Mulk 1-8
Rabu, 22 Feb 2023	Hafalan; 1-20 Angka arab 11 anggota tubuh 11 Kata benda Ayat Kursi	Hafalan; 1-25 Angka arab 13 anggota tubuh 13 Kata benda Ayat Kursi- Alkahfi 1-2
Jumat, 24 Feb. 2023	Membaca Iqro dan Menulis huruf dan angka arab	Membaca Iqro dan Menulis huruf dan angka arab
Senin, 27 Feb. 2023	Hiwar 1,2-Imla اض	Hiwar 1,2-Imla اض

Santri sampai di TPQ pukul 16.15 Wib.

JADWAL PENILAIAN AHIR SEMESTER 1
TPQ BAROKAH GONLAN TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Hari/Tgl	Marhalah 5	Marhalah 6	Tahfidz juz 30	Tahfidz Juz 29
Selasa, 14 Feb 2023	Praktek sholat, dzikir (gerakan & bacaan)	Praktek sholat, dzikir (gerakan&bacaan)	Praktek sholat, dzikir sholat	Praktek sholat, dzikir sholat
Kamis, 16 Feb 2023	Praktek wudhu (Gerakan-doa) dan S. An-Naba 1-40 S, Arrohman 1-14	Praktek wudhu (Gerakan-doa) dan S. An-Naba 1-40 S, Arrohman 1-18	Praktek wudhu, Hiwar 1,2,3- Imla ا-ي sambung اذ	Praktek wudhu, Hiwar 1,2,3- Imla ا-ي sambung اذ
Sabtu, 18 Feb. 2023	Hafalan 21 Surat; An Nas s.d Lail 1- 14 Tes tulis keislaman	Hafalan 21 Surat; An Nas s.d Lail Tes tulis keislaman	Tahfidz 1 Ujian tulis keislaman	Tahfidz 1 Ujian tulis keislaman
Selasa, 21 Feb 2023	Hafalan Doa; Sayyidul istigfar Menjenguk pasien Dimudahkan urusan	Hafalan Doa; Ampunan terbaik Menjenguk org sakit Diringankan penyakit	Tahfidz 2	Tahfidz 2

	S. Al Mulk 1-10	Mudahkan kebaikan S. Al Mulk 1-12		
Kamis, 23 Feb 2023	Hafalan; 1-30 Angka arab 15 anggota tubuh 15 Kata benda Ayat Kursi	Hafalan; 1-35 Angka arab 17 Anggota tubuh 17 Kata benda Ayat Kursi	Tahfidz 3	Tahfidz 3
Sabtu, 25 Feb. 2023	Membaca Iqro dan Menulis huruf dan angka arab	Membaca Iqro/Quran dan Menulis huruf dan angka arab	Tahfidz 4	Tahfidz 4
Selasa, 28 Feb. 2023	Hiwar 1,2,3-Imla ا-ي	Hiwar 1,2,3-Imla ا-ي	Hafalan 10 doa bhs. Arab (1-20 angka-15 K. Benda)	Hafalan 10 doa bhs. Arab (1-25 angka-20 K. Benda)

PROGRAM TAHUNAN

Mata Pelajaran : Tahfizul Qur'an Juz 30
 Satuan Pendidikan : TPQ BAROKAH
 Tahun Pelajaran : 2021/2022
 Kelas : TAHFIDZ USIA SD/MI

Semester	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu	Keterangan
I	1. Membaca Al Quran dan Menghafal surat; <ul style="list-style-type: none"> • An-Nas s.d • At Tin 2. Uji Kompetensi	50 Menit/Jam Pelajaran	50 X Pertemuan
Semester	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu	Keterangan
II	3. Membaca Al Quran dan Menghafal surat; <ul style="list-style-type: none"> • Al -Insiroh s.d • Al A'la 4. Uji Kompetensi	50 Menit/Jam Pelajaran	50 X Pertemuan
	Jumlah Total		100 X Pertemuan

Semester	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu	Keterangan
III	5. Membaca Al Quran dan Menghafal surat; <ul style="list-style-type: none"> • At Toriq s.d • Al Infitor 6. Uji Kompetensi	50 Menit/Jam Pelajaran	50 X Pertemuan
Semester	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu	Keterangan
II	7. Membaca Al Quran dan Menghafal surat; <ul style="list-style-type: none"> • Al –At Takwir s.d • An Naba 8. Uji Kompetensi	50 Menit/Jam Pelajaran	50 X Pertemuan
	Jumlah Total		100 X Pertemuan

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP 1)**

Nama Sekolah : TPQ BAROKAH
 Mata Pelajaran : Tahfidz Al Qur'an Juz 30
 Pokok Pembahasan : Menghafal surat yaitu : Surat An-Nas,
 Kelas/Semester : TAHFIDZ USIA SD/MI/Satu
 Standar Kompetensi : Siswa mampu membaca Al Quran dan hafal Juz 30 sesuai dengan kaidah tajwid beserta makrojnya serta dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
 Kompetensi dasar : Santri hafal surat Annas
 Waktu : 50 Menit (1X Pertemuan)
 Pertemuan : 1-17 kali

Nama surat	An-Nas	Falaq	Iklas	Lahab	An-Nasr	Alkafirun	Alkautsar
Tgl/Bln Pertmn	19 Sept 21

Nama surat	At Tin
Tgl/Bln Pertmn	2 Jan.22

Tujuan Pembelajaran : Setelah selesai mengikuti pelajaran santri dapat membaca Al Quran serta hafal Surat An-Nas, dengan kaidah tajwid dan makrojnya.

A. Kegiatan pembelajaran :

1. Materi pelajaran : Membaca Al Quran dan Menghafal surat Surat An-Nas,
2. Strategi pembelajaran : Taktir (pengulangan), Demonstrasi dan Penugasan
3. Media belajar : Papan tulis, alat tulis, format penilaian, spiker, LCD
4. Sumber belajar : Al-Qur'an juz 30, MP3, Buku Panduan Juz 30

B. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

1. Kegiatan awal (5-10 Menit)

- Ustadz memberi salam dan memimpin doa
- Ustadz mengapsen santri
- Ustadza menyimak bacaan AL Quran santri
- UStadz memimpin murojaah materi yang telah dipelajari sebelumnya dengan menggunakan beberapa strategi/metode yang bervariasi diantaranya dipandu guru secara langsung dari ayat pertama sampai terakhir atau santri diminta melanjutkan ayat secara kelompok/individu hingga selesai.

2. Kegiatan inti penerapan strategi pembelajaran *Takrir*.(40 Menit)

- Ustadz menyampaikan tujuan pembelajaran kompetensi dasar
- Ustadz meminta santri membuka surat yang akan dihafal, kemudian membacakan sebanyak 3-5 kali (disesuaikan dengan tingkat kesulitan ayat), kemudian santri mengikuti bacaan guru sebanyak itu pula, hingga 7 ayat atau sebanyak ayat yang akan dihafalkannya.
- Ustadz meminta santri menutup juz amma, ustadz mendampingi santri menghafal ayat per ayat hingga selesai.
- Ustadz menunjuk tiap santri untuk mengulang ayat/surat secara hafalan,
- Setelah semua selesai, santri mengulang hafalan bersama ustadz kemudian dilanjutkan mengulang secara berkelompok/berpasangan sebanyak 5-10 kali.
- Ustadz memanggil setiap santri untuk dites hafalanya, saat dites santri membawa buku panduan, ustadz memberikan nilai angka pada kolom nilai sebagai bukti telah hafal, jika belum hafal ustadz memberinya tanda pada nomor ayat yang belum lancar tadi. adapun tujuan diberinya tanda pada ayat yang belum lancar dihafal, akan memudahkan siswa untuk lebih fokus dalam menghafal.
- Bagi santri yang telah dites dan dinyatakan hafal, maka diberi tugas menulis dan membaca ayat/surat yang akan di hafal untuk pertemuan berikutnya.

3. Kegiatan penutup (10 Menit)

- Guru memimpin murojaah ayat/surat yang telah dihafalkan siswa bersama-sama

4. Tindak lanjut

- **PENGAYAAN** ;Untuk menjaga kualitas hafalan, santri dianjurkan untuk mengulang saat dirumah secara rutin serta mempelajari ayat/surat yang akan dihafal pada pertemuan berikutnya.
- **REMIDIAL** ;Bagi santri yang belum hafal dengan lancar, diberi tugas untuk meghafalkan dirumah.

C. Evaluasi

1. Prosedur : Santri yang telah hafal diberi nilai tertinggi 90, dan diberikan pengayaan materi berupa tugas mengulang hafalan surat dirumah, sedangkan bagi santri yang belum lancar dalam menghafal diberi tugas remedial yaitu tugas menghafalkan kembali surat yang belum hafal dirumah, pertemuan berikutnya siswa ditest kembali hingga hafal.
2. Jenis test : Tes lisan hafalan surat yang telah dihafalkan
: Tes tertulis berisi soal-soal tentang surat yang telah dihafalkan.

**KRITERIA PENILAIAN UJIAN PRAKTEK
MAPEL.TAHFIZUL QUR'AN JUZ 30**

Nama Siswa : _____ No. Peserta: _____

Hari/Tanggal : _____ Penguji : _____

No	Nama Surat	Kelancaran Hafalan.	Tajwid. (40)	Jumlah Nilai
		(50)		
1	An-Nas			
2	Al-Falaq			
3	Al-Ikhlash			
4	Al-Lahab			
5	An-Nasr			
6	Al-Kafirun			
7	Al-Kautsar			
8	Al-Maun			
9	Al-Quraisy			
10	Al-Fiil			
11	Al-Humazah			
12	Al-Asr			
13	At-Takatsur			
14	Al-Qori'ah			
15	Al-Adiyat			
16	Al-Zalzalalah			
17	Al-Bayinah			
18	Al-Qodr			
19	Al-Alaq			
20	At-Tiin			
21	Al-insiroh			
22	Ad-Duha			
23	Al-Lail			
24	As-Syams			
25	Al-Balad			
26	Al-Fajr			
27	Al-Ghosiyah			
28	Al-A'la			
29	At-toriq			
30	Al-Buruj			
31	Al-Insiquq			
32	Al-Mutofifin			
33	Al-Infitor			
34	At-Takwir			
35	Abasa			
36	An-Naziat			
37	An-Naba			

KRITERIA PENILAIAN UJIAN PRAKTEK**MAPEL.TAHFIZUL QUR'AN JUZ 30**

Kelas/ Semester :

Penguji : Rustasir, S.Pd.I

No	Nama siswa/Surat	Alburuj 1-7	Alburuj 8-14	Alburuj 15-22	Alburuj 1-Ahir	Insyiqoq 1-7	Insyiqoq 8-14	Nilai Ahir
1	Febriyana Eka S							
2	Fathimah Azzahra							
3	M Ikhsan R							
4	Adhli Muh Faqih							
5	Annisa Nurhasanah							
6	Erliza Nur Avrilia							
7	Hanif Musthofa							
8	Ismail Rahmatillah							
9	Khonsa D							
10	Muh Afiefin Ilham							
11	Muhammad Iqbal							
12	Shoffin Tasnim A							
13	Afifah Galuh A P							
14	Andika Bima Ilham							
15	Azzan Hayyat I							
16	Fadhil Ega Saputra							
17	Fatimah Nadia T							
18	Fikri Muh Habibi							
19	lin Munawaroh							
20	Intan Zahra H							
21	Irfan Habib M							
22	Khoirunnisa Dani R							
23	Khusnul Amaliah							
24	Muh.Hanif Baihaqi							
25	Muh Zidane W							
26	Muh Hafidin Z							
27	Nabila Siti Ng							

28	Natjwa Intan Nur R							
29	R Bintang Cahya N							
30	Yuslan Bilal A							
31	Ferdiana Izma							
32	Alifya Putri H							

Aspek yang dinilai Skor 90	
Kelancaran Hafalan. (50)	Tajwid. (40)

**KRITERIA PENILAIAN UJIAN PRAKTEK
MAPEL.TAHFIZUL QUR'AN JUZ 30**

Kelas/ Semester : Penguji : Rustasir, S.Pd.I

No	Nama siswa/Surat	Takwir 1-7	Takwir 8-14	Takwir 15-21	Takwir 22-29	Abasa 1-7	Abasa 8-14	Nilai Akhir
1	Shofiyah Nuraini							
2	Abelia Desta							
3	Aisyah Fitri Nur H							
4	Alvito Yoga Putra P							
5	Amelia Devina							
6	Annida Qolbus S							
7	Carrisa Yulianawati							
8	Dary Yahya M							
9	Faizah Azzahro							
10	Hanif Nur Kholis							
11	Iffah Ariesta Nur K							
12	Ikhsan Gulam A							
13	Imam Hanafi							
14	Jihan Khoirunnisa							
15	Muh Hasan Al Abid							
16	Muh Huda Anggara							
17	Mahendra Surya K							
18	Moh Khoirul Sholeh							

19	Muh Qodimuddin							
20	Nabilah Junita Eka							
21	Nabila Nurul Izzati							
22	Nabillah Az Zahra							
23	Nafa Awaliyah Al							
24	Rifqy Mujahidin A							
25	Riscy Muh Siddiq							
26	Shofiyatu Zulfa							
27	Syafina Aulia N							
28	Fitri Istiqomah							

Aspek yang dinilai Skor 90		
Kelancaran Hafalan. (50)	Tajwid. (20)	M. Khuruf. (20)

Sukoharjo,.....20....

Penguji

(.....)

**SOAL UJIAN TERTULIS MAPEL. TAHFIZUL QUR'AN JUZ 30
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Kelas/Semester : I/I (Satu)

I. Berilah tanda silang pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling benar!

1. Di dalam Al-Qur'an terdapat surat An-nas yang berarti....
 - a. manusia
 - b. waktu subuh
 - c. gejala api
 - d. pertolongan
2. Lafadz berikut ini yang menunjukkan ayat pertama surat An-nas adalah....
 - a. $\text{قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ}$
 - b. $\text{قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ}$
 - c. $\text{قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ}$
 - d. $\text{قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ}$
3. Kelengkapan potongan ayat disamping adalah.....
 - a. فُنُورٌ
 - b. فُدُورٌ
 - c. صُنُورٌ
 - d. فُنُورٌ
4. Manakan yang termasuk lafadz surat An-nas.....
 - a. $\text{وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ}$
 - b. $\text{لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ}$
 - c. اللَّهُ الصَّمَدُ
 - d. $\text{مَنْ الْجَنَّةِ وَالنَّاسِ}$
5. Surat An-nas memiliki berapa ayat
 - a. 4 ayat
 - b. 5 ayat
 - c. 6 ayat
 - d. 7 ayat
6. Di dalam Al-Qur'an terdapat surat Al-falaq yang berarti....
 - a. manusia
 - b. waktu subuh
 - c. gejala api
 - d. pertolongan
7. Lafadz berikut ini yang menunjukkan ayat pertama surat Al-falaq adalah....
 - a. $\text{قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ}$
 - b. $\text{قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ}$
 - c. $\text{قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ}$
 - d. $\text{قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ}$
8. Kelengkapan potongan ayat disamping adalah.....
 - a. غَاسِقِي
 - b. فَاسِقِي
 - c. $\text{نَفَا تَاتِفِ الْعَقْدِ}$
 - d. حَاسِدِي
9. Manakan yang termasuk lafadz surat Al-falaq
 - a. $\text{وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ}$
 - b. $\text{فِي جِيدِ هَاحِيٍّ مِنْ مَسَدٍ}$
 - c. $\text{وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ}$
 - d. $\text{مَنْ الْجَنَّةِ وَالنَّاسِ}$
10. Surat Al-falaq memiliki berapa ayat
 - a. 4 ayat
 - b. 5 ayat
 - c. 6 ayat
 - d. 7 ayat

II. Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang benar !

1. Didalam Al-Qur'an terdapat surat Al-Ikhlas yang berarti ?.....
2. Apa nama surat yang berarti Gejala Api ?.....

3. إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ Apa nama surat dari ayat disamping ?.....
4. Sebutkan isi kandungan surat Al Kafirun !
5. Sebutkan isi kandungan surat Al Kautsar !.....

**SOAL UJIAN TERTULIS MAPEL. TAHFIZUL QUR'AN JUZ 30
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Kelas/Semester : I/II (Dua)

I. Berilah tanda silang pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling benar!

1. Di dalam Al-Qur'an terdapat surat Al-maun yang berarti....
 - a. memurnikan keesaan Allah
 - b. waktu subuh
 - c. Barang yang berguna
 - d. pertolongan
2. Lafadz berikut ini yang menunjukkan ayat pertama surat Al-maun adalah....
 - a. إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ
 - b. قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ
 - c. أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالْإِيمَانِ
 - d. قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ
3. لِلْمُؤْمِنِينَ Kelengkapan potongan ayat disamping adalah.....
 - a. مُصَلِّينَ
 - b. مُؤْمِنِينَ
 - c. مُسْلِمِينَ
 - d. مُتَّقِينَ
4. Manakan yang termasuk lafadz surat Quraisy
 - a. وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ
 - b. قَوْلٍ لِلْمُصَلِّينَ
 - c. الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِنْ جُوعٍ
 - d. وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ
5. Surat Quraisy memiliki berapa ayat
 - a. 4 ayat
 - b. 5 ayat
 - c. 6 ayat
 - d. 7 ayat
6. Di dalam Al-Qur'an terdapat surat Al-Humazah yang berarti....
 - a. memurnikan keesaan Allah
 - b. gejala api
 - c. Pengumpat
 - d. pertolongan
7. Lafadz berikut ini yang menunjukkan lafadz surat Al-Humazah adalah....
 - a. إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ
 - b. نَارُ اللَّهِ الْمُوقَدَةُ
 - c. تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ
 - d. قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ
8. وَمَا أَدْرَاكُمْ Kelengkapan potongan ayat disamping adalah.....
 - a. الْحَطَمَةَ
 - b. الْقَدْرَ
 - c. الْخَطْبَ
 - d. الْحَطْبَ
9. Manakan yang termasuk lafadz surat Al-Fil
 - a. إِنَّهُ كَانَ تَوَّابًا
 - b. وَأَرْسَلْنَا عَلَيْهِمْ ...
 - c. فِي جِيدٍ هَابِلٍ مِنْ مَسَدٍ
 - d. وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ
10. Surat Al-Fil memiliki berapa ayat
 - a. 4 ayat
 - b. 5 ayat
 - c. 6 ayat
 - d. 7 ayat

b. 5 ayat

d. 7 ayat

II. Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang benar !

1. Didalam Al-Qur'an terdapat surat Al-Fil yang berarti ?.....
2. Apa nama surat yang berarti Waktu ?.....
3. **أَإِنَّمَا تُحَدِّثُونَ آلَ آدَمَ أَن سَاءَ لَهُمُ الْآسَافُ إِذِ اتَّخَذُوا صُلْحَانَ آلِهِمْ عَصِيبًا لَّابِقًا** Apa nama surat dari ayat disamping ?.....
4. Sebutkan isi kandungan surat Al Takatsur !
5. Sebutkan isi kandungan surat Al Asr !

**SOAL UJIAN TERTULIS MAPEL. TAHFIZUL QUR'AN JUZ 30
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Kelas/Semester :2/I (Satu)**I. Berilah tanda silang pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling benar!**

1. Di dalam Al-Qur'an terdapat surat Al-Qori'ah yang berarti....
 - a. Hari Kiamat
 - b. waktu subuh
 - c. gejolak api
 - d. pertolongan
2. Lafadz berikut ini yang menunjukkan ayat pertama surat Al-Qori'ah adalah.....
 - a. إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ
 - b. قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ
 - c. الْقَارِعَةُ
 - d. قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ
3. كَلَمَاتٍ مَّا تَرَىٰ فِيهَا عِصْيَانَ يُؤَثِّرُونَ كَلِمَاتٍ مَّا تَرَىٰ فِيهَا عِصْيَانَ يُؤَثِّرُونَ Kelengkapan potongan ayat disamping adalah.....
 - a. يَكُنْ لَهُ
 - b. عِشَّةٍ رَّاضِيَةً
 - c. يُؤَلِّدُ
 - d. يَلِدُ
4. Manakan yang termasuk lafadz surat Al-Adiyat
 - a. وَمَا أَدْرَاكَ مَا يَوْمَ السَّيِّئَاتِ
 - b. فَأَثَرُنَّ بِهِ نَقْعًا
 - c. وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدٍ
 - d. وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ
5. إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنُودٌ Kelengkapan potongan ayat disamping adalah.....
 - a. يَكُنْ لَهُ
 - b. لَكُنُودٍ
 - c. يُؤَلِّدُ
 - d. يَلِدُ
6. Di dalam Al-Qur'an terdapat surat Al-Adiyat yang berarti....
 - a. memurnikan keesaan Allah
 - b. gejolak api
 - c. Kuda perang berlari kencang
 - d. pertolongan
7. Lafadz berikut ini yang menunjukkan ayat pertama surat Al-Zalzalah adalah.....
 - a. إِذَا زُلْزِلَتِ الْأَرْضُ زِلْزَالَهَا
 - b. قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ
 - c. تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ
 - d. قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ
8. وَأَخْرَجْنَا الْأَرْضَ أَتْرَابًا Kelengkapan potongan ayat disamping adalah.....
 - a. الْكُطْبِ
 - b. الْعُظْبِ
 - c. الْخُطْبِ
 - d. أَتْقَالِهَا
9. Manakan yang termasuk lafadz surat Al-Zalzalah
 - a. إِنَّهُ كَانَ تَوَّابًا
 - b. لَكُمْ فِيهَا لَعْنَةٌ وَلِيْلِينَ
 - c. بِأَنَّ رَبَّكَ أَوْحَالَهَا
 - d. وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ
10. **يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقْوَاهُ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ** Ayat disamping adalah surat
 - a. Al-Zalzalah
 - c. Al-Bayinah

b. Al-Adiyat

d. Al-Qoriah

II. Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang benar !

1. Didalam Al-Qur'an terdapat surat Al-Bayinah yang berarti ?.....
2. Apa nama surat yang berarti Goncangan ?.....
3. **فَأَمَّا مَنْ نَقُوتُ** Apa nama surat dari ayat disamping ?.....
Lengkapilah potongan ayat berikut !
4. **فَسَيِّحُ بِحَمْدِهِ.....وَاسْتَغْفِرُهُ**
5. Sebutkan isi kandungan surat zalzalah!

SOAL UJIAN TERTULIS MAPEL. TAHFIZUL QUR'AN JUZ 30 TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Kelas/Semester : 2/II (Dua)

I. Berilah tanda silang pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling benar!

1. Di dalam Al-Qur'an terdapat surat Al-Alaq yang berarti....
a. Hari Kiamat
b. waktu subuh
c. gejolak api
d. Segumpal darah
2. Lafadz berikut ini yang menunjukkan ayat pertama surat Al-Alaq adalah.....
a. **إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ**
b. **قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ**
c. **الْفَارِعَةُ**
d. **إِنَّمَا بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ**
3.**الَّذِي عَلَّمَ** Kelengkapan potongan ayat disamping adalah.....
a. **يَكُنْ لَهُ**
b. **بِالْقَلَمِ**
c. **يُؤَلِّدُ**
d. **يَلِدُ**
4. Manakan yang termasuk lafadz surat Al-Qodr?
a. **سَلَامٌ هِيَ حَتَّى مَطَلَعِ الْفَجْرِ**
b. **فَأَنْزَلْنَاهُ نَفْعًا**
c. **وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ**
d. **وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ**
5. **لَيْلَةُ الْقَدْرِ خَيْرٌ مِنْ أَلْفِ** Kelengkapan potongan ayat disamping adalah.....
a. **شَهْرٍ**
b. **شَهْرٍ**
c. **شَهْرًا**
d. **شَهْرٍ**
6. Di dalam Al-Qur'an terdapat surat Al-Tin yang berarti....
a. memurnikan keesaan Allah
b. gejolak api
c. Buah tin
d. pertolongan
7. Lafadz berikut ini yang menunjukkan ayat pertama surat Al-tin adalah.....
a. **إِذَا زُلْزِلَتِ الْأَرْضُ زِلْزَالَهَا**
b. **قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ**
c. **وَالنَّيْنِ وَالرَّيْثُونَ**
d. **قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ**
8.**لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ** Kelengkapan potongan ayat disamping adalah.....
a. **الْكَطَبِ**
b. **تَقْوِيمٍ**
c. **الْخَطْبِ**
d. **أَنْقَالِهَا**
9. Manakan yang termasuk lafadz surat Al-Zalzalah
a. **إِنَّهُ كَانَ تَوَّابًا**
b. **لَكُمْ بَيْنَكُمْ وَلِيْدِينٍ**
c. **بِأَنَّ رَبَّكَ أَوْحَالِهَا**
d. **وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ**

10. فَلَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ Ayat disamping adalah surat
- | | |
|----------------|---------------|
| a. Al-Zalzalah | c. Al-Bayinah |
| b. Al-Tin | d. Al-Qoriah |

II. Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang benar !

1. Didalam Al-Qur'an terdapat surat Al-Qodr yang berarti ?.....
2. Apa nama surat yang berarti Kuda Perang yang Berlari Kencang ?.....
3. فَأَمَّا مَنْ تَقَلَّبَتْ Apa nama surat dari ayat disamping ?.....
Lengkapilah potongan ayat berikut !
4. وَهَذَا آمِينَ
5. Sebutkan isi kandungan surat Al Qodr!

**SOAL UJIAN TERTULIS MAPEL. TAHFIZUL QUR'AN JUZ 30
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Kelas/Semester :3/I (Satu)

I. Berilah tanda silang pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling benar!

1. Di dalam Al-Qur'an terdapat surat Al-Insyiroh yang berarti....

a. Hari Kiamat	c. gejolak api
b. Berlapang-lapang	d. Segumpal darah
2. Lafadz berikut ini yang menunjukkan ayat pertama surat Al-Insyiroh adalah....

a. إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحِ	c. أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ
b. قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ	d. اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ
3. الَّذِي عَنَقَضَ..... Kelengkapan potongan ayat disamping adalah.....

a. يَكُنْ لَهُ	c. ضَهْرَكَ
b. بِالْقَلَمِ	d. يَلِدُ
4. Manakan yang termasuk lafadz surat Al-Duha?

a. وَاللَّيْلِ إِذَا سَجَى	c. وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدٍ
b. فَأَنْزَلْنَاهُ نَفْعًا	d. وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفْرًا أَحَدٌ
5. فَأَمَّا الْيَتِيمَ فَلَا..... Kelengkapan potongan ayat disamping adalah.....

a. تَبَهَّرُ	c. تَنْهَرُ
b. تَقْفَرُ	d. شَهَرُ
6. Di dalam Al-Qur'an terdapat surat Al-Lail yang berarti....

a. Malam	c. Buah tin
b. gejolak api	d. pertolongan
7. Lafadz berikut ini yang menunjukkan ayat pertama surat Al-Lail adalah....

a. إِذَا زُلْزِلَتِ الْأَرْضُ زِلْزَالَهَا	c. وَصَدَقَ بِالْحُسْنِ
b. قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ	d. قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ
8. الَّذِي كَتَبَ..... Kelengkapan potongan ayat disamping adalah.....

a. الْكُتُبِ	c. الْخَطْبِ
b. وَتَوَلَّى	d. أَنْقَالَهَا
9. Manakan yang termasuk lafadz surat Al-Syams

8.واشْخِلي Kelengkapan potongan ayat disamping adalah.....
- | | |
|-------------|------------|
| a. نَارِي | c. بَيْتِي |
| b. جَنَّتِي | d. فَصْلِي |
9. Manakan yang termasuk lafadz surat Al-Syams
- | | |
|-------------------------------|--------------------------------------|
| a. إِنَّهُ كَانَ تَوَابًا | c. بِأَنَّ رَبَّكَ أَوْحَاهَا |
| b. وَالْقَمَرِ إِذَا تَلَّهَا | d. وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ |
10. Ayat disamping adalah surat
- | | |
|----------------|-------------|
| a. Al-Zalzalah | c. AS Syams |
| b. Al-Tin | d. Al-Lail |

II. Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang benar !

1. Didalam Al-Qur'an terdapat surat Al-Fajr yang berarti ?.....
2. Apa nama surat yang berarti Malam ?.....
3. وَلِسَاءَ وَشَقَّتَيْنِ Apa nama surat dari ayat disamping ?.....
Lengkapilah potongan ayat berikut !
4. فَآمٌ.....فَلَا نَقُوهُ
5. Sebutkan isi kandungan surat Al Fajr!.....

SOAL UJIAN TERTULIS MAPEL. TAHFIZUL QUR'AN JUZ 30 TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Kelas/Semester :4/I (Satu)

I. Berilah tanda silang pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling benar!

1. Di dalam Al-Qur'an terdapat surat Al-Ghosiyah yang berarti....

a. Hari Kiamat	c. Negeri
b. Berlapang-lapang	d. Segumpal darah
2. Lafadz berikut ini yang menunjukkan ayat pertama surat Al-Ghosiyah adalah....

a. إِذَاجَاءَ تَصْرُّهُ اللهُ وَالْفَتْحُ	c. أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ
b. هَلْ أَتَاكَ حَدِيثُ الْعَاشِيَةِ	d. أَفْرَا بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ
3.لِسَعِيهَا Kelengkapan potongan ayat disamping adalah.....

a. يَكُنْ لَهُ	c. ضَهْرَكَ
b. بِالْقَلَمِ	d. رَاضِيَةً
4. Manakan yang termasuk lafadz surat Al-A'la?

a. لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي كَبَدٍ	c. وَمَنْ شَرَّ حَاسِدًا إِذَا حَسَدَ
b. وَأَكْبَدُ كِيدًا	d. وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ

5.والَّذِي أَخْرَجَ Kelengkapan potongan ayat disamping adalah.....

a. الْأَشْفَى	c. بَخْسَى
b. الْمَرْعَ	d. الْكُبْرَى
6. Di dalam Al-Qur'an terdapat surat Al-Toriq yang berarti....

a. Yang datang Di Malam Hari	c. Buah tin
b. gejala api	d. pertolongan

7. Lafadz berikut ini yang menunjukkan ayat pertama surat Al-Thoriq adalah.....
- a. وَالسَّمَاءِ وَالطَّارِقِ
b. قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ
c. وَصَدَقَ بِالْحُسْنِ
d. قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ
8. إِنَّهُ عَلَى رَجْعِهِ..... Kelengkapan potongan ayat disamping adalah.....
- a. لِقَادِرٌ
b. وَتَوَلَّى
c. الْخَطْبِ
d. أَنْقَالَهَا
9. Manakan yang termasuk lafadz surat Al-Thoriq ?
- a. إِنَّهُ لَقَوْلٌ فَصْلٌ
b. وَالْقَمَرِ إِذَا تَلَّهَا
c. بَانَ رَبِّكَ أَوْحَالَهَا
d. بَلْهُوَ قُرْآنٌ مَجِيدٌ
10. Ayat disamping adalah surat وَهُوَ الْعُفُورُ الْوُدُودِ
- a. Al-Ghosiyah
b. Al-A'la
c. Insiyiroh
d. At-toriq

II. Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang benar !

1. Didalam Al-Qur'an terdapat surat Al-A'la yang berarti ?.....
2. وَأَكِيدُ كَيْدًا Apa nama surat dari ayat disamping ?.....
Lengkapilah potongan ayat berikut !
3. الَّذِي..... فَسَوَى
4. Sebutkan isi kandungan surat Al Toriq!
5. Sebutkan isi kandungan surat Al Ghosiyah!

SOAL UJIAN TERTULIS MAPEL. TAHFIZUL QUR'AN JUZ 30 TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Kelas/Semester :4/II (Dua)

I. Berilah tanda silang pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling benar!

1. Di dalam Al-Qur'an terdapat surat Al-Thoriq yang berarti....

a. Hari Kiamat
b. Yang datang di malam hari
c. Negeri
d. Segumpal darah

2. Lafadz berikut ini yang menunjukkan ayat pertama surat Al-Ghosiyah adalah.....

a. إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ
b. هَلْ أَتَاكَ حَدِيثُ الْعَا شِيَةِ
c. أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ
d. إِفْرًا بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

3. وَالَّذِي أَخْرَجَ..... Kelengkapan potongan ayat disamping adalah.....

a. يَكُنْ لَهُ
b. بِالْقَلَمِ
c. الْمَرْعِ
d. رَاضِيَةً

4. Manakan yang termasuk lafadz surat Al-Buruj?

a. لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي كَبَدٍ
b. وَالْيَوْمِ الْمَوْعُودِ
c. وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدٍ
d. وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ

5. فَتِلَّ اصْحَابُ..... Kelengkapan potongan ayat disamping adalah.....

a. الْأَشْفَى
b. الْمَرْعِ
c. الْأَخْدُودِ
d. الْكُبْرَى

6. Di dalam Al-Qur'an terdapat surat Al-Buruj yang berarti....

- a. Yang datang Di Malam Hari
b. gejala api
c. gugusan Bintang
d. pertolongan
7. Lafadz berikut ini yang menunjukkan ayat pertama surat Al-Insyiqoq adalah.....
a. اِذَا السَّمَاءُ انشَقَّتْ
b. قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ
c. وَصَدَقَ بِالْحُسْنِ
d. قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ
8. وَإِذَا الْأَرْضُ... Kelengkapan potongan ayat disamping adalah.....
a. لِقَادِرٌ
b. وَتَوَلَّى
c. الْخَطْبِ
d. مُدَّتْ
9. Manakan yang termasuk lafadz surat Al-Thoriq ?
a. إِنَّهُ لَقَوْلٌ فَصْلٌ
b. وَالْقَمَرِ إِذَا تَلَّهَا
c. بِأَنَّ رَبَّكَ أَوْحَالَهَا
d. بَلَّهُمْ قُرْآنٌ مَجِيدٌ
10. Ayat disamping adalah surat
a. Al-Ghosiyah
b. Al-A'la
c. Insyiroh
d. At-toriq

II. Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang benar !

6. Didalam Al-Qur'an terdapat surat Al-Insyiqoq yang berarti ?.....
7. صُحُفِ اِبْرَاهِيمَ وَمُوسَى Apa nama surat dari ayat disamping ?.....
Lengkapilah potongan ayat berikut !
8. وَيُنْقَلِبُ إِلَى مَسْرُورًا
9. Sebutkan isi kandungan surat Al Insyiqoq!
10. Sebutkan isi kandungan surat Al Buruj!

SOAL UJIAN TERTULIS MAPEL. TAHFIZUL QUR'AN JUZ 30 TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Kelas/Semester :5/I (Satu)

I. Berilah tanda silang pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling benar!

1. Di dalam Al-Qur'an terdapat surat Al-Mutoffifin yang berarti....
a. Orang-orang yang curang
b. Yang datang dimalam hari
c. Negeri
d. Segumpal darah
2. Surat Al-Al-Mutoffifin memiliki berapa ayat
a. 34 ayat
b. 35 ayat
c. 36 ayat
d. 37 ayat
3. Lafadz berikut ini yang menunjukkan ayat pertama surat Al-Mutoffifin adalah.....
a. إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحِ
b. هَلْ أَتَاكَ حَدِيثُ الْعَاشِيَةِ
c. وَيَلِّ لِلْمُطَفِّينِ
d. اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ
4. الْيَوْمِ Kelengkapan potongan ayat disamping adalah.....
a. يَكُنْ لَهُ
b. عَظِيمِ
c. الْمَرْعِ
d. رَاضِيَةٍ
5. Di dalam Al-Qur'an terdapat surat Al-Infitor yang berarti....

- a. Terbelah
b. Yang datang dimalam hari
- c. Negeri
d. Segumpal darah
6. Surat Al-Al-Infitor memiliki berapa ayat
a. 16 ayat
b. 17 ayat
- c. 18 ayat
d. 19 ayat
7. Manakan yang termasuk lafadz surat Al-Infitor?
a. وَإِذَا الْبِحَارُ فُجِرَتْ
b. وَالْيَوْمِ الْمَوْعُودِ
c. وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدٍ
d. وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ
8. الَّذِي خَلَقَكَ فَسَوَّاكَ
a. الْأَشْفَى
b. الْمَرْعِ
c. فَعَدَاكَ
d. الْكُبْرَى
9. ayat disamping adalah termasuk surat.....
a. alburuj
b. at toriq
c. al infitor
d. al mutoffifin
10. ayat disamping adalah termasuk surat.....
a. alburuj
b. at toriq
c. al infitor
d. al mutoffifin

II. Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang benar !

1. Apa nama surat yang berarti Terbelah ?.....
2. Apa nama surat dari ayat disamping ?.....
Lengkapilah potongan ayat berikut !
3. عَلِمْتَ نَفْسٌ مَا..... وَأَخْرَجْتَ
4. Sebutkan isi kandungan surat Al Infitor!
5. Sebutkan isi kandungan surat Al mutoffifin!

SOAL UJIAN TERTULIS MAPEL. TAHFIZUL QUR'AN JUZ 30 TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Kelas/Semester :5/II (Dua)

I. Berilah tanda silang pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling benar!

1. Di dalam Al-Qur'an terdapat surat Al-Takwir yang berarti....
a. Orang-orang yang curang
b. menggulung
c. Negeri
d. Segumpal darah
2. Surat Al-Al-Takwir memiliki berapa ayat
a. 30 ayat
b. 29 ayat
c. 26 ayat
d. 27 ayat
3. Lafadz berikut ini yang menunjukkan ayat pertama surat Al-Takwir adalah.....
a. إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحِ
b. وَإِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحِ
c. وَيَلِّ لِلْمُطَفِّفِينَ
d. وَيَلِّ لِلْمُطَفِّفِينَ

- b. هَلْ أَتَاكَ حَدِيثُ الْعَاشِيَةِ
 4. وَإِذَا الْبِحَارُ وَإِذَا الْبِحَارُ
 a. فُجِرَتْ
 b. سُجِرَتْ
 d. إِذَا الشَّمْسُ كُوِّرَتْ
 c. بُعِثَتْ
 d. رَاضِيَةٌ
5. Di dalam Al-Qur'an terdapat surat Abasa yang berarti....
 a. Terbelah
 b. Yang datang dimalam hari
 c. bermuka masam
 d. Segumpal darah
6. Surat Abasa memiliki berapa ayat
 a. 46 ayat
 b. 45 ayat
 c. 43 ayat
 d. 42 ayat
7. Manakan yang termasuk lafadz surat Abasa?
 a. وَإِذَا الْبِحَارُ فُجِرَتْ
 b. فَأَيَّتَ لَهُ تَصَدَّى
 c. وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدٍ
 d. وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ
8. فَأَنْتَ عَنْهُ Kelengkapan potongan ayat disamping adalah.....
 a. الْإِنشَى
 b. الْمَرْع
 c. تَلَهَّى
 d. الْكُبْرَى
9. فَإِذَا جَاءَ الصَّاخَةَ ayat disamping adalah termasuk surat.....
 a. alburuj
 b. abasa
 c. al infitor
 d. al mutoffifin
10. فَلَا أَقْسِمُ بِالْخُنُفِّ أَيْس ayat disamping adalah termasuk surat.....
 a. takwir
 b. at toriq
 c. al infitor
 d. al mutoffifin

II. Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang benar !

1. Apa nama surat yang berarti menggulung ?.....
2. وَأَبَا وَفَأَكْبَهُ وَأَبَا Apa nama surat dari ayat disamping ?.....
Lengkapilah potongan ayat berikut !
3. عَلِمَتْ نَفْسٌ مَّا
4. Sebutkan isi kandungan surat Al takwir!
5. Sebutkan isi kandungan surat Abasa!

**SOAL UJIAN TERTULIS MAPEL. TAHFIZUL QUR'AN JUZ 30
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

KELAS 6

I. Berilah tanda silang pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling benar!

1. Di dalam Al-Qur'an terdapat surat An Naba yang berarti....
 - a. Berita besar
 - b. Berita gembira
 - c. Berita menyedihkan
 - d. Berita Duka
2. Lafadz berikut ini yang menunjukkan ayat pertama surat An Naba adalah....
 - a. وَالنَّازِعَاتِ غَرْقًا
 - b. عَمَّ يَتَسَاءَلُونَ
 - c. إِنَّا آعْطَيْنَاكَ الْكُوْتِرَ
 - d. أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكْذِبُ بِالذِّينِ
3. Kelengkapan potongan ayat disamping adalah.....
 - a. فِيهَا
 - b. عَلَيْهِ
 - c. فِيهِ
 - d. وَعَلَيْهَا
4. Manakah yang termasuk lafadz surat An Naba
 - a. وَأَمِّهِ وَأَبْنِيهِ
 - b. أَبْصَارُهَا خَاشِعَةً
 - c. نَارُ اللَّهِ الْمُوقَدَةُ
 - d. خَدَائِقُ وَأَعْنَابًا
5. Surat An Naba memiliki berapa ayat
 - a. 38 ayat
 - b. 59 ayat
 - c. 40 ayat
 - d. 41 ayat
6. Di dalam Al-Qur'an terdapat surat An Naziyat yang berarti....
 - a. Gajah
 - b. Pencabut
 - c. Lebah
 - d. Sapi Betina
7. Lafadz berikut ini yang menunjukkan ayat pertama surat An Nazi'at adalah....
 - a. وَالنَّازِعَاتِ غَرْقًا
 - b. أَلَمْ تَرَى كَيْفَ فَعَلَ ... الخ
 - c. عَبَسَ وَتَوَلَّى
 - d. أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكْذِبُ بِالذِّينِ
8. Kelengkapan potongan ayat disamping adalah.....
 - a. قَانِيعَةً
 - b. خَاشِعَةً
 - c. خَانِيعَةً
 - d. خَاسِيعَةً
9. Manakah yang termasuk lafadz surat An Nazi'at
 - a. إِنَّ لِلْمُتَّقِينَ مَفَازًا
 - b. الَّذِينَ هُمْ يُرَءُونَ
 - c. فَأَمَّا مَنْ طَغَى...
 - d. وَأَمِّهِ وَأَبْنِيهِ
10. Surat An Nazi'at memiliki berapa ayat
 - a. 43 ayat
 - b. 44 ayat
 - c. 45 ayat
 - d. 46 ayat
11. Di dalam Al-Qur'an terdapat surat Al Humazah yang berarti....
 - a. Pemfitnah
 - b. Pengumpat
 - c. Pengadu domba
 - d. Pemurah
12. Lafadz berikut ini yang menunjukkan ayat pertama surat Al Humazah adalah....
 - a. وَإِنَّ لِكُلِّ هَمَزَةٍ لَمْرَةً
 - b. أَلَمْ تَرَى كَيْفَ فَعَلَ ... الخ
 - c. إِنَّا آعْطَيْنَاكَ الْكُوْتِرَ
 - d. أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكْذِبُ بِالذِّينِ
13. Kelengkapan potongan ayat disamping adalah.....
 - a. مُوقَدَةٌ
 - b. الْمُوقَدَةُ
 - c. عَلَيْهِمْ
 - d. وَعَلَيْهَا
14. Manakah yang termasuk lafadz surat Al Humazah
 - a. إِنَّ شَانَءَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ
 - b. الَّذِينَ هُمْ يُرَءُونَ
 - c. نَارُ اللَّهِ الْمُوقَدَةُ
 - d. تَرْمِيهِمْ بِحَجَارَةٍ مِنْ ... الخ

15. Surat Al Humazah memiliki berapa ayat
- 6 ayat
 - 7 ayat
 - 8 ayat
 - 9 ayat
16. Di dalam Al-Qur'an terdapat surat Al Fil yang berarti....
- Gajah
 - Semut
 - Lebah
 - Sapi Betina
17. Lafadz berikut ini yang menunjukkan ayat pertama surat Al Fil adalah.....
- وَالْعَصْرِ
 - أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ ... الخ
 - إِنَّا أَعْطَيْنَكَ الْكَوْثَرَ
 - أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالذِّينِ
18. Kelengkapan potongan ayat disamping adalah.....
- عَلَيْهِ
 - عَلَيْهِ
 - عَلَيْهِمْ
 - رَعَلَيْهَا
19. Manakah yang termasuk lafadz surat Al Fil
- إِنَّ شَانَكَ هُوَ الْآبِتْرُ
 - الذِّينِ هُمْ يِرَاءُونَ
 - نَارُ اللَّهِ الْمُوقَدَةُ
 - تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ مِنْ ... الخ
20. Surat Al Fil memiliki berapa ayat
- 3 ayat
 - 4 ayat
 - 5 ayat
 - 6 ayat
21. Di dalam Al-Qur'an terdapat surat Quraisy yang berarti....
- Suku Quraisy
 - nikmat yang banyak
 - barang-barang yang berguna
 - kenikmatan yang sedikit
22. Lafadz berikut ini yang menunjukkan ayat pertama surat Quraisy adalah.....
- وَالْعَصْرِ
 - لِالْفُقَرَانِ
 - إِنَّا أَعْطَيْنَكَ الْكَوْثَرَ
 - أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالذِّينِ
23. Kelengkapan potongan ayat disamping adalah.....
- رَبُّ
 - رَبِّ
 - رَبِّ
 - رَبًّا
24. Manakah yang termasuk lafadz surat Quraisy
- إِنَّ شَانَكَ هُوَ الْآبِتْرُ
 - الذِّينِ هُمْ يِرَاءُونَ
 - نَارُ اللَّهِ الْمُوقَدَةُ
 - وَأَمْنَهُمْ مِنْ خَوْفٍ
25. Surat Quraisy memiliki berapa ayat
- 6 ayat
 - 7 ayat
 - 4 ayat
 - 5 ayat
26. Di dalam Al-Qur'an terdapat surat Al-maun yang berarti....
- pertolongan
 - nikmat yang banyak
 - barang-barang yang berguna
 - kenikmatan yang sedikit
27. Lafadz berikut ini yang menunjukkan ayat pertama surat Al-maun adalah.....
- وَالْعَصْرِ
 - وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ طَيْرًا أَبَابِيلَ
 - إِنَّا أَعْطَيْنَكَ الْكَوْثَرَ
 - أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالذِّينِ
28. Kelengkapan potongan ayat disamping adalah.....
- صَلَاتُهُمْ
 - صَلَاتُهُمْ
 - صَلَاتُهُمْ
 - صَلَاتُهُمْ
29. Manakah yang termasuk lafadz surat Al-maun
- إِنَّ شَانَكَ هُوَ الْآبِتْرُ
 - الذِّينِ هُمْ يِرَاءُونَ
 - نَارُ اللَّهِ الْمُوقَدَةُ
 - فَلْ يَعْبُدْ رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ
30. Surat Al-maun memiliki berapa ayat
- 7 ayat
 - 5 ayat

- b. 6 ayat
d. 4 ayat
30. Di dalam Al-Qur'an terdapat surat Al-kautsar yang berarti....
a. pertolongan
b. nikmat yang banyak
c. waktu.masa
d. kenikmatan yang sedikit
31. Lafadz berikut ini yang menunjukkan ayat pertama surat Al-kautsar adalah.....
a. وَالْعَصْرِ
b. أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالذِّنِّ
c. إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ
d. إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحِ
32. Kelengkapan potongan ayat disamping adalah.....
a. لِرَبِّكَ
b. رَبِّكَ
c. لِرَبِّكَ
d. رَبِّكَ
33. Dibawah ini yang termasuk lafadz surat Al-kautsar
a. فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ
b. الَّذِينَ هُمْ يُرَاءُونَ
c. إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ
d. وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ
34. Surat Al-kautsar memiliki berapa ayat
a. 4 ayat
b. 3 ayat
c. 5 ayat
d. 6 ayat
35. Di dalam Al-Qur'an terdapat surat An-nasr yang berarti....
a. pertolongan
b. barang-barang yang berguna
c. orang-orang kafir
d. kenikmatan yang banyak
36. Lafadz berikut ini yang menunjukkan ayat pertama surat An-nasr adalah.....
a. وَالْعَصْرِ
b. إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ
c. تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ
d. إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحِ
37. Kelengkapan potongan ayat disamping adalah.....
a. رَبِّكَ
b. رَبِّكَ
c. رَبِّكَ
d. الْحَطَبِ
38. Yang termasuk lafadz surat An-nasr
a. فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَأَنْحَرْ
b. إِنَّهُ كَانَ تَوَّابًا
c. فِي جِيدٍ مُّحَبَّبٍ مِنْ مَسَدٍ
d. وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ
39. Surat An-nasr memiliki berapa ayat
a. 3 ayat
b. 4 ayat
c. 5 ayat
d. 6 ayat
40. Di dalam Al-Qur'an terdapat surat Al-lahab yang berarti....
a. memurnikan keesaan Allah
b. gejala api
c. orang-orang kafir
d. pertolongan
41. Lafadz berikut ini yang menunjukkan ayat pertama surat Al-lahab adalah.....
a. إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحِ
b. قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ
c. تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ
d. قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ
42. وَامْرَأَتُهُ حَمَّالَةَ..... Kelengkapan potongan ayat disamping adalah.....
a. الْكُطَبِ
b. الْغُطَبِ
c. الْخُطَبِ
d. الْحَطَبِ
43. Ayat dibawah ini yang termasuk lafadz surat Al-lahab
a. إِنَّهُ كَانَ تَوَّابًا
b. لَكُمْ بَيْنُكُمْ وَلِيْدَيْنَ
c. فِي جِيدٍ مُّحَبَّبٍ مِنْ مَسَدٍ
d. وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ
44. Surat Al-lahab memiliki berapa ayat
a. 4 ayat
b. 5 ayat
c. 6 ayat
d. 7 ayat

45. Di dalam Al-Qur'an terdapat surat Al-iklas yang berarti....
 a. memurnikan keesaan Allah
 b. waktu subuh
 c. gejala api
 d. pertolongan
46. Lafadz berikut ini yang menunjukkan ayat pertama surat Al-iklas adalah.....
 a. إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحِ
 b. قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ
 c. قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ
 d. قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ
47.لم يلد ولم يولد Kelengkapan potongan ayat disamping adalah.....
 a. يَكُنْ لَهُ
 b. كُفُوا
 c. يُؤَلَّدُ
 d. يَلِدُ
48. lafadz yang termasuk lafadz surat Al-iklas
 a. وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدٍ
 b. فِي جِيدٍ حَاحِظٍ مِنْ مَسَدٍ
 c. إِنَّهُ كَانَ تَوَّابًا
 d. وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ
49. Surat Al-iklas memiliki berapa ayat
 a. 6 ayat
 b. 5 ayat
 c. 4 ayat
 d. 3 ayat
50. Surat Al Ihlas diturunkan di kota
 a. makkah
 b. madinah
 c. mesir
 d. paleastina

II. Artikan nama-nama surat berikut ini !

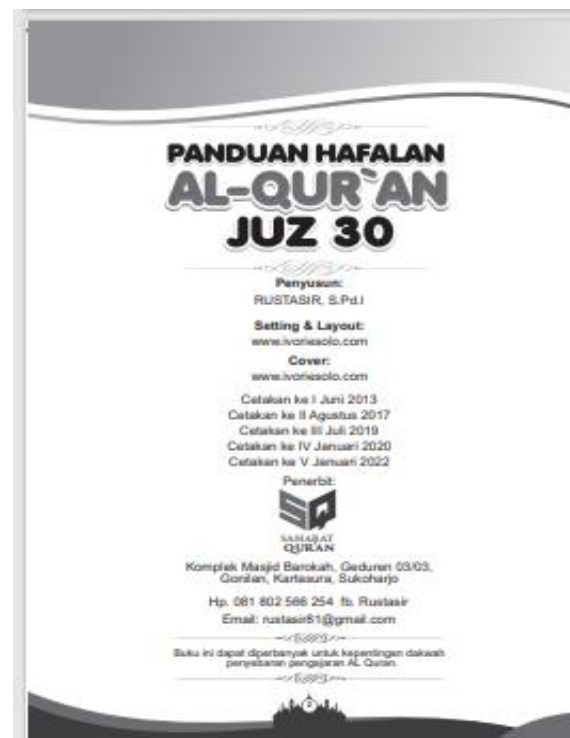
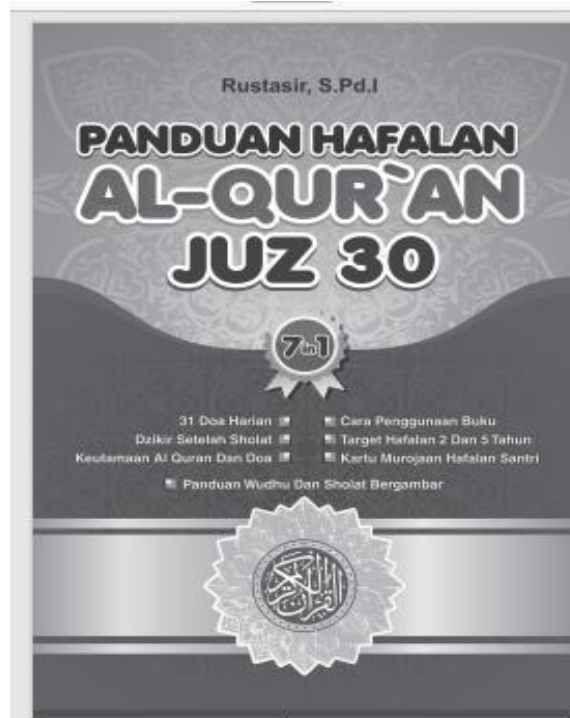
51. Al-Ghosiyah 38 Al-Mutoffifin 40. At-Thoriq 42. At-Takatsur 44. Al-Adiyat
 52. Al-Alaq 39. Al-Buruj 41. An-Nazi'at 43. Al-Qodr 45. An-Naba

III. Tulislah lanjutan ayat dibawah ini dengan huruf latin beserta nama

suratnya !

- 46 Nama Surat:..... {2}
 47 Nama Surat {8}
 :.....
 48 Nama Surat {1}
 :.....
 49 Nama Surat {2}
 :.....
 50 Nama Surat {2}
 :.....

Buku Pegangan Guru



Buku Prestasi Santri



BUKU PRESTASI SANTRI TPQ BAROKAH GONILAN
 Hari/Tanggal : _____

No	KEGIATAN DI TPQ	NILAI	Catatan Materi
1	Baca Iqro/Quran		
2	Murojaah Surat		
3	Murojaah Doa		
4	Hafalan Surat		
5	Hafalan Doa		
6	Ayat Pilihan		
7	Bahasa Arab		
8	Wudhu/Sholat		
9	Materi Kelsalaman		

No	KEGIATAN DI RUMAH	✓/✗	Catatan Guru / Orang Tua
1	Sholat Duhur		
2	Sholat Asar		
3	Sholat Magrib		
4	Sholat Isya		
5	Sholat Subuh		
6	Mengaji Iqro/ Qur'an		
7	Murojaah Juz 29/30		
8	Berinfah		
9	Membantu Orangtua		
10	Mendoakan Orangtua		
11			

Keterangan : ✓ : Mengerjakan
 ✗ : Tidak

Paraf

Guru	Orang Tua
------	-----------

"Menghasilkan Generasi Qur'ani, Mandiri dan Berprestasi"

SURAT KETERANGAN PENELITIAN



Taman Pendidikan Al-Qur'an
TPQ BAROKAH
 Sekretariat : Komplek Masjid Barokah, Geduren RT 02/III Gonilan, Kartasura. Hp. 081 802 566 254

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 02.022/TPQ.B/VI/2023

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Rustasir, S.Pd.I

Jabatan : Kepala TPQ

Nama Instansi : TPQ Barokah Gonilan Kartasura

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswi berikut ini :

Nama Lengkap : Rina Safitri

NIM : 193111122

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Semester : 8 (Delapan)

Perguruan tinggi : Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Benar Bahwa mahasiswi tersebut diatas telah melakukan penelitian di TPQ Barokah Gonilan Kartasura dengan judul Skripsi "Penerapan Metode Talaqqi Dalam Pembelajaran Tahfidz di TPQ Barokah Gonilan Kartasura Sukoharjo Tahun 2022-2023". Dengan waktu penelitian mulai tanggal 13 April – 3 Juni 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Sukoharjo, 10 Juni 2023
 Kepala TPQ Barokah
 Rustasir, S.Pd.I

LAYANAN PROGRAM :
 Kelas Iqro usia TK/SD/MI - Kelas Al Qur'an Usia SD/MI -
 Kelas Tahfidzul Qur'an Juz 29-30 usia SD-SLTP.

"Mencetak Generasi Qur'any"

Dokumen Kegiatan TPQ

Kegiatan Setoran Hafalan Santri

Kegiatan Pembuatan Parcel
Santri Kelas Kecil

Dokumentasi Pengajar TPQ Barokah Setelah Kegiatan Kuliah Perdana

Pendidikan Guru TPQ



Kegiatan Khataman Qur'an dan Wisuda

Tahfidz Juz 29-30



Kegiatan Praktik Ibadah

